

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013****PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Syamsu Alam
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815200
Jabatan : PTH Direktur Utama

1. Name : Syamsu Alam
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815200
Position : Acting for President Director
and CEO

2. Nama : Arief Budiman
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815400
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Arief Budiman
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815400
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 13 Februari/February 2015

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Syamsu Alam
PTH Direktur Utama/Acting for
President Director and CEO



Arief Budiman
Direktur Keuangan/
Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDER OF**

PT PERTAMINA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2014, their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
13 Februari/February 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2e,5 | 3,809,454 | 4,686,040 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 2e,6 | 241,576 | 212,858 | <i>Restricted cash</i> |
| Investasi jangka pendek | 2f | 143,920 | 152,993 | <i>Short-term investments</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | 2d,2g,2h,39a | 1,761,185 | 2,039,173 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | 2g,2h,7 | 1,637,245 | 1,977,930 | <i>Third parties</i> |
| Piutang Pemerintah | 8 | 3,797,671 | 4,290,954 | <i>Due from the Government</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak berelasi | 2d,2g,2h,39b | 452,244 | 448,468 | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | 2g,2h | 459,571 | 503,170 | <i>Third parties</i> |
| Persediaan | 2i,9 | 7,044,630 | 9,104,487 | <i>Inventories</i> |
| Pajak dibayar di muka - bagian lancar | 2t,38a | 634,665 | 467,896 | <i>Prepaid taxes - current portion</i> |
| Beban dibayar di muka dan uang muka | 2j | <u>395,594</u> | <u>262,392</u> | <i>Prepayments and advances</i> |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>20,377,755</u> | <u>24,146,361</u> | <i>Total Current Assets</i> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 2t,38e | 838,330 | 968,292 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Investasi jangka panjang | 2k,10 | 2,220,234 | 685,272 | <i>Long-term investments</i> |
| Aset tetap | 2l,2m,2v,11 | 10,140,692 | 9,187,367 | <i>Fixed assets</i> |
| Aset minyak dan gas serta panas bumi | 2m,2n,2p, 2v,12 | 13,556,558 | 11,061,987 | <i>Oil & gas and geothermal properties</i> |
| Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar | 2t,38a | 2,156,866 | 2,023,645 | <i>Prepaid taxes - net of current portion</i> |
| Aset lain-lain | 13 | <u>1,037,485</u> | <u>1,268,947</u> | <i>Other assets</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>29,950,165</u> | <u>25,195,510</u> | <i>Total Non-current Assets</i> |
| JUMLAH ASET | | <u>50,327,920</u> | <u>49,341,871</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Pinjaman jangka pendek | 14 | 4,976,251 | 4,994,964 | Short-term loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 2d,2o,39c | 133,986 | 89,217 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2o,15 | 3,372,691 | 4,993,723 | Third parties |
| Utang Pemerintah | | | | Due to the Government |
| - bagian lancar | 16 | 769,089 | 2,417,590 | - current portion |
| Utang pajak | 2t,38b | | | Taxes payable |
| Pajak penghasilan | | 175,288 | 319,533 | Income taxes |
| Pajak lain-lain | | 278,395 | 314,100 | Other taxes |
| Beban masih harus dibayar | 17 | 2,103,874 | 1,849,931 | Accrued expenses |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Long-term liabilities |
| - bagian lancar | 2m,18 | 795,853 | 746,397 | - current portion |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak berelasi | 2d,2o,39d | 88,811 | 9,080 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2o | 536,568 | 572,566 | Third parties |
| Pendapatan tangguhan - bagian lancar | | 191,272 | 138,733 | Deferred revenue - current portion |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>13,422,078</u> | <u>16,445,834</u> | Total Short-term Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang Pemerintah - | | | | Due to the Government - net of |
| dikurangi bagian lancar | 16 | 137,140 | 155,426 | current portion |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2t,38e | 2,410,453 | 2,026,083 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - | | | | Long-term liabilities - net |
| dikurangi bagian lancar | 2m,18 | 3,047,880 | 2,038,525 | of current portion |
| Utang obligasi | 19 | 8,685,074 | 7,185,525 | Bond payables |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2r,20b | 2,559,120 | 2,685,889 | Employee benefits liabilities |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 2p,21 | 1,805,656 | 1,218,563 | Provision for decommissioning and site restoration |
| Pendapatan tangguhan - | | | | Deferred revenue - net of |
| dikurangi bagian lancar | | 140,398 | 203,691 | current portion |
| Utang jangka panjang lain-lain | | 84,151 | 93,043 | Other non-current payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>18,869,872</u> | <u>15,606,745</u> | Total Long-term Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>32,291,950</u> | <u>32,052,579</u> | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; | | | | Authorised - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; |
| ditempatkan dan disetor - 83.090.697 saham | 23.I | 9,864,901 | 9,864,901 | Issued and paid up - 83,090,697 shares |
| Tambahan modal disetor | 23.II | 3,791 | 3,791 | Additional paid in capital |
| Penyesuaian akun ekuitas | 24.I | (2,647,666) | (2,647,666) | Equity adjustments |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | 24.II | 1,361 | 1,361 | Government contributed assets pending final clarification of status |
| Komponen ekuitas lainnya | | (186,571) | (175,128) | Other equity components |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| - Ditentukan penggunaannya | | 9,020,430 | 6,772,928 | Appropriated - |
| - Belum ditentukan penggunaannya | | <u>1,776,783</u> | <u>3,393,026</u> | Unappropriated - |
| | | <u>17,833,029</u> | <u>17,213,213</u> | |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,22 | <u>202,941</u> | <u>76,079</u> | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>18,035,970</u> | <u>17,289,292</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>50,327,920</u> | <u>49,341,871</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|----------------------------|----------------------------|--|
| Penjualan dan pendapatan usaha lainnya | 2q | | | Sales and other operating revenues |
| Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak | 26 | 45,142,183 | 44,736,285 | Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products |
| Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah | 27 | 17,857,448 | 20,303,734 | Subsidy reimbursements from the Government |
| Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak | 28 | 6,783,469 | 5,502,922 | Export of crude oil, natural gas and oil products |
| Imbalan jasa pemasaran | | 98,321 | 107,317 | Marketing fees |
| Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya | 29 | <u>766,956</u> | <u>451,844</u> | Revenues in relation to other operating activities |
| JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA | | <u>70,648,377</u> | <u>71,102,102</u> | TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya | 2q | | | Cost of sales and other direct costs |
| Beban pokok penjualan | 30 | (60,093,649) | (60,910,208) | Cost of goods sold |
| Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> | 31 | (2,843,269) | (2,468,081) | Upstream production and lifting costs |
| Beban eksplorasi | 32 | (197,505) | (209,826) | Exploration costs |
| Beban dari aktivitas operasi lainnya | 33 | <u>(722,743)</u> | <u>(514,736)</u> | Expenses in relation to other operating activities |
| JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA | | <u>(63,857,166)</u> | <u>(64,102,851)</u> | TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | | <u>6,791,211</u> | <u>6,999,251</u> | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan pemasaran | 34 | (1,091,785) | (1,165,603) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | 35 | (1,066,267) | (995,394) | General and administrative expenses |
| Rugi selisih kurs | | (22,751) | (195,611) | Foreign exchange loss |
| Pendapatan keuangan | 36 | 141,800 | 126,759 | Finance income |
| Beban keuangan | 36 | (586,637) | (478,536) | Finance costs |
| Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi | 2c,10 | (16,942) | (975) | Share in net loss of associates |
| (Beban)/pendapatan lain-lain - bersih | 37 | <u>(269,789)</u> | <u>742,990</u> | Other (expense)/income - net |
| | | <u>(2,912,371)</u> | <u>(1,966,370)</u> | |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | <u>3,878,840</u> | <u>5,032,881</u> | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|---|
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 3,878,840 | 5,032,881 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | 2t,38c | (2,344,044) | (1,965,826) | Income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 1,534,796 | 3,067,055 | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan komprehensif lain | 2c,2k | 12,732 | (21,439) | Other comprehensive income |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | (35,568) | (149,153) | Differences arising from translation of foreign currency financial statements |
| Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak | | (22,836) | (170,592) | Other comprehensive income, net of tax |
| JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF | | 1,511,960 | 2,896,463 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 1,504,663 | 3,061,625 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 2c | 30,133 | 5,430 | Non-controlling interest |
| Laba tahun berjalan | | 1,534,796 | 3,067,055 | Income for the year |
| Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 1,493,220 | 2,897,427 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 2c | 18,740 | (964) | Non-controlling interest |
| Jumlah pendapatan komprehensif | | 1,511,960 | 2,896,463 | Total comprehensive income |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN –TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

| <u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u> | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|---|---|---|-------------------|---|---------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital | Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments | Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital | Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components | | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
| | | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements | Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income | Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2013 | 9,864,901 | (2,647,666) | - | 1,361 | (31,533) | 20,603 | 4,875,239 | 3,032,833 | 15,115,738 | 77,043 | 15,192,781 | Balance as at 1 January 2013 |
| Dampak penerapan PSAK 38 | - | - | 3,791 | - | - | - | - | - | 3,791 | - | 3,791 | Impact of SFAS 38 application |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$ | 2s | - | - | - | (148,031) | - | - | - | (148,031) | (1,122) | (149,153) | Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | - | - | (16,167) | - | - | (16,167) | (5,272) | (21,439) | Other comprehensive income |
| Pembagian dividen | 2z,25 | - | - | - | - | - | - | (803,743) | (803,743) | - | (803,743) | Dividends declared |
| Alokasi cadangan wajib | 25 | - | - | - | - | - | 138,033 | (138,033) | - | - | - | Appropriations of compulsory reserves |
| Alokasi cadangan lainnya | 25 | - | - | - | - | - | 1,759,656 | (1,759,656) | - | - | - | Appropriations of other reserves |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 3,061,625 | 3,061,625 | 5,430 | 3,067,055 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2013 | 9,864,901 | (2,647,666) | 3,791 | 1,361 | (179,564) | 4,436 | 6,772,928 | 3,393,026 | 17,213,213 | 76,079 | 17,289,292 | Balance as at 31 December 2013 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

| Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|---|---|---|-------------------|---|---------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital | Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments | Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital | Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components | Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
| | | | | | | | Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2014 | 9,864,901 | (2,647,666) | 3,791 | 1,361 | (179,564) | 4,436 | 6,772,928 | 3,393,026 | 17,213,213 | 76,079 | 17,289,292 | Balance as at 1 January 2014 |
| Dampak konsolidasi saldo awal kepentingan non-pengendali PT Elnusa Tbk. | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 108,122 | 108,122 | Impact of consolidating beginning balance of non-controlling interest PT Elnusa Tbk. |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$ | 2s | - | - | - | (31,755) | - | - | - | (31,755) | (3,813) | (35,568) | Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | - | - | 20,312 | - | - | 20,312 | (7,580) | 12,732 | Other comprehensive income |
| Pembagian dividen | 2z,25 | - | - | - | - | - | - | (873,404) | (873,404) | - | (873,404) | Dividends declared |
| Alokasi cadangan wajib | 25 | - | - | - | - | - | 153,081 | (153,081) | - | - | - | Appropriations of compulsory reserves |
| Alokasi cadangan lainnya | 25 | - | - | - | - | - | 2,094,421 | (2,094,421) | - | - | - | Appropriations of other reserves |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 1,504,663 | 1,504,663 | 30,133 | 1,534,796 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2014 | 9,864,901 | (2,647,666) | 3,791 | 1,361 | (211,319) | 24,748 | 9,020,430 | 1,776,783 | 17,833,029 | 202,941 | 18,035,970 | Balance as at 31 December 2014 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars, unless
otherwise stated)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 52,869,853 | 50,860,781 | Cash receipts from customers |
| Penerimaan kas dari Pemerintah terkait subsidi dan imbalan jasa pemasaran | 17,686,484 | 18,410,050 | Cash receipts from Government in relation to subsidy and marketing fee |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (49,129,487) | (48,910,369) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada Pemerintah | (14,409,889) | (14,741,064) | Cash paid to Government |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (1,922,640) | (2,513,021) | Corporate income tax paid |
| Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen | (1,465,618) | (1,250,483) | Cash paid to employees and management |
| Penerimaan dari restitusi pajak | 558,668 | 641,367 | Tax restitution received |
| Penempatan dari kas yang dibatasi penggunaannya | (28,718) | (58,172) | Cash placement from restricted cash |
| Penerimaan bunga | <u>39,825</u> | <u>43,928</u> | Interest income received |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | <u>4,198,478</u> | <u>2,483,017</u> | Net cash generated from operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI: | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES: |
| Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi | (2,595,321) | (2,311,478) | Purchases of oil & gas and geothermal properties |
| Pembelian aset tetap | (1,446,576) | (1,425,198) | Purchases of fixed assets |
| Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi | (317,249) | (296,852) | Payments for exploration and evaluation assets |
| Pembayaran uang muka akuisisi bisnis | (100,000) | (15,000) | Advance payments for business acquisitions |
| Pengembalian uang muka akuisisi bisnis | 15,000 | 108,783 | Returns on cash advances for business acquisition |
| Pelunasan dari investasi Medium Term Notes ("MTN") | - | 91,907 | Repayment from investments in Medium Term Notes ("MTN") |
| Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek | 9,073 | 30,539 | Proceeds from disposal of short-term investments |
| Penempatan investasi jangka pendek | - | (117,309) | Placements in short-term investments |
| Penempatan investasi jangka panjang | (1,391,494) | (34,779) | Placements in long-term investments |
| Penerimaan bunga dari investasi | 100,025 | 82,831 | Interest received from investments |
| Hasil dari penjualan aset tetap | 15,173 | 20,851 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi | 890 | 8,728 | Dividends received from associated companies |
| Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh | - | (1,853,548) | Acquisition of subsidiary net of cash acquired |
| Akuisisi dan penambahan <i>participating interest</i> aset minyak dan gas | (52,619) | (293,331) | Acquisition and addition of participating interests in oil and gas properties |
| Kas yang diperoleh karena perubahan pengendalian | <u>109,037</u> | <u>-</u> | Cash obtained because of a change of control |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(5,654,061)</u> | <u>(6,003,856)</u> | Net cash used in investing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------------|--------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES: |
| Penerimaan dari pinjaman jangka pendek | 18,484,337 | 18,692,983 | <i>Proceeds from short-term loans</i> |
| Penerimaan dari pinjaman jangka panjang | 3,318,350 | 4,772,384 | <i>Proceeds from long-term loans</i> |
| Penempatan dari kas dibatasi penggunaannya | (41,399) | (34,102) | <i>Placement of restricted cash</i> |
| Pembayaran beban keuangan | (574,362) | (472,047) | <i>Finance cost payments</i> |
| Pembayaran dividen | (869,890) | (754,241) | <i>Dividend payments</i> |
| Pelunasan pinjaman jangka panjang | (1,035,802) | (546,582) | <i>Long-term loan repayments</i> |
| Pelunasan pinjaman jangka pendek | <u>(18,655,967)</u> | <u>(17,541,021)</u> | <i>Short-term loan repayments</i> |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | <u>625,267</u> | <u>4,117,374</u> | Net cash generated from financing activities |
| (PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (830,316) | 596,535 | NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | (46,270) | (205,868) | <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i> |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | <u>4,686,040</u> | <u>4,295,373</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u><u>3,809,454</u></u> | <u><u>4,686,040</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)

i. Profil perusahaan

PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 (PP No. 31) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut Pertamina Lama) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 1 Agustus 2012, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-43594.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)

i. Company profile

PT Pertamina (Persero) (the Company) was established by Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was based on Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero), and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is due to the enactment of Law No. 22 Year 2001 dated 23 November 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated 18 June 2003 (PP No. 31) regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the former Pertamina Entity) to a State Enterprise (Persero). The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated 9 October 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated 21 November 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company, under Notarial Deed No. 1 dated 1 August 2012 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-43594.AH.01.02. Year 2012 dated 10 August 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

i. Profil perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Usaha-usaha ini selanjutnya telah dialihkan kepada entitas anak Perusahaan. Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola pengusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* ("LNG") dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi baru dan terbarukan.
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

i. Company profile (continued)

In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian public.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company's subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. Operate in the geothermal energy business.*
- c. Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas ("LNG") and other products produced by LNG plants.*
- d. Operate in the new and renewable energy businesses.*
- e. Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)

i. Profil perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG") yang dijual di dalam tabung 3 kilogram (LPG tabung 3 kg) untuk rumah tangga dan usaha mikro/kecil dalam rangka mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai akibat penggantian dari minyak tanah ke LPG (program konversi mitan).

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi mitan untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak untuk mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan marjin keuntungan dari Pemerintah.

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)

i. Company profile (continued)

In accordance with Presidential Regulation No. 104 Year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas ("LPG") sold in 3 kilogram cylinders (LPG 3 kg cylinders) for household and micro/small businesses to reduce the cost of subsidised fuel products (BBM) as a result of substituting LPG for kerosene (the kerosene conversion program).

Effective from 1 January 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement of its costs and a profit margin from the Government.

ii. Working areas, business activities and principal address

The oil, natural gas and geothermal working areas of the Company and its subsidiaries (together the Group) located in Indonesia and other countries have principal business activities consisting of:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu ("PEPC"), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning ("PEPCADK") dan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") melalui struktur partisipasi (*Indonesian Participation - IP dan Pertamina Participating Interests - PPI*), Kontrak Kerja Sama ("KKS") dan *Joint Operating Body - PSC* (KKS yang dioperasikan bersama pihak ketiga).

Perusahaan dan entitas anak berpartisipasi dalam ventura bersama minyak dan gas bumi di Aljazair, Irak, Malaysia, Vietnam dan Libya.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi panas bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE").

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE sendiri, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama ("KOB") dengan pihak ketiga untuk mengembangkan area-area panas buminya. Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Upstream Activities - Exploration for and production of crude oil and natural gas

Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by the PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu ("PEPC"), PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning ("PEPCADK") and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") through participation arrangements (Indonesian Participation - IP and Pertamina Participating Interests - PPI), Production Sharing Contracts ("PSCs"), and Joint Operating Body - PSC (a PSC jointly operated with a third party).

The Company and its subsidiaries also participate in oil and natural gas joint ventures in Algeria, Iraq, Malaysia, Vietnam and Libya.

- Upstream Activities - Exploration for and production of geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities are conducted by PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE").

In addition to geothermal activities conducted directly by PGE (its own operations), PGE has also entered into Joint Operating Contracts ("JOCs") with third parties to develop its geothermal working areas. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). Perusahaan memiliki enam unit pengolahan ("UP") dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

| UP | Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang(tidak diaudit) (barrel/hari)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (unaudited) (barrels/day)</i> | RU |
|--|---|--|
| UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau | 170,000 | RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau |
| UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan | 118,000 | RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera |
| UP IV - Cilacap, Jawa Tengah | 348,000 | RU IV - Cilacap, Central Java |
| UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur | 260,000 | RU V - Balikpapan, East Kalimantan |
| UP VI - Balongan, Jawa Barat | 125,000 | RU VI - Balongan, West Java |
| UP VII - Kasim, Papua Barat | 10,000 | RU VII - Kasim, West Papua |

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi enam unit usaha untuk produk minyak, sebagai berikut:

1. **BBM Retail**

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. **BBM Industri dan Marine**

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*). The Company owns six Refinery Units ("RU") with installed processing capacities as follows:

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve six business units for oil products, as follows:

1. **Retail Fuel**

Business unit that handles the marketing of BBM for the transportation and household sectors.

2. **Industrial and Marine Fuel**

Business unit that handles the marketing of BBM to industry and marine consumers.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama** (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan,
perkapalan, pemasaran dan
perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan (lanjutan)

3. Pelumas

Unit bisnis yang menangani bisnis
dalam negeri (segmen eceran dan
segmen industri) dan bisnis
pelumas luar negeri.

Efektif sejak 1 November 2013,
usaha ini dilakukan oleh PT
Pertamina Lubricants.

4. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani
semua usaha pemasaran untuk
LPG, *Compressed Natural Gas*
("CNG") dan *hydrocarbon*
refrigerants untuk keperluan
rumah tangga, komersial dan
industri.

5. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha
pemasaran untuk bahan bakar
penerbangan dan jasa.

6. Niaga

Unit bisnis yang menangani usaha
ekspor-impor dan penjualan
domestik untuk bitumen (aspal),
special chemicals, *bio-fuels* dan
petrokimia.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain
termasuk kegiatan pengangkutan
minyak mentah, LPG dan produk
minyak antar unit.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)

**ii. Working areas, business activities and
principal address** (continued)

- Downstream Activities - Processing,
shipping, marketing and trading
(continued)

Marketing and Trading Activities
(continued)

3. Lubricants

*A business unit that handles
domestic (retail and industry
segments) and overseas lubricant
business.*

*Effective from 1 November 2013,
this business has been handled by
PT Pertamina Lubricants.*

4. Domestic Gas

*A business unit that handles all
marketing activities for LPG,
Compressed Natural Gas ("CNG")
and hydrocarbon refrigerants for
household, commercial and
industrial purposes.*

5. Aviation

*A business unit that handles
marketing activities for aviation
products and services.*

6. Trading

*A business unit that handles
export-import activities and
domestic sales of bitumen
(asphalt), special chemicals, bio-
fuels and petrochemicals.*

Shipping Activities

*Shipping activities include, among
others, the transportation of crude oil,
LPG and oil products between units.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> |
|-----------------|---------------------|
| Komisaris Utama | Sugiharto ^ |
| Komisaris | Gatot Trihargo * |
| Komisaris | Susilo Siswoutomo * |
| Komisaris | Nurdin Zainal ^ |
| Komisaris | - |

^ Komisaris Independen
* Efektif sejak tanggal 1 April 2014

Susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> |
|---|---------------------|
| Direktur Utama | Dwi Soetjipto* |
| Direktur Pemasaran | Ahmad Bambang* |
| Direktur Keuangan | Arief Budiman* |
| Direktur Energi Baru dan Terbarukan | Yenni Andayani* |
| Direktur Hulu | Syamsu Alam** |
| Direktur Pengolahan | Rachmad Hardadi** |
| Direktur Sumber Daya Manusia | - |
| Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum | Dwi Wahyu Daryoto** |
| Direktur Gas | - |
| Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko | - |
| Direktur Umum | - |

* Efektif sejak tanggal 28 November 2014
** Efektif sejak tanggal 8 Desember 2014

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 27.429 dan 24.781 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Company's Principal Address

The principal address of the Company's head office is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2014 and 31 December 2013 was as follows:

| | <u>2014</u> | | <u>2013</u> | |
|-----------------|---------------------|--|---------------------------|-------------------------------|
| Komisaris Utama | Sugiharto ^ | | Sugiharto | <i>President Commissioner</i> |
| Komisaris | Gatot Trihargo * | | Mahmuddin Yasin | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Susilo Siswoutomo * | | A. Edy Hermantoro | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Nurdin Zainal ^ | | Nurdin Zainal | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | - | | Bambang P.S. Brodjonegoro | <i>Commissioner</i> |

^ Independent Commissioner
* Effective from 1 April 2014

The composition of the Board of Directors of the Company as at 31 December 2014 and 2013 was as follows:

| | <u>2014</u> | | <u>2013</u> | |
|---|---------------------|--|---|---|
| Direktur Utama | Dwi Soetjipto* | | Galaila Karen Kardinah (Karen Agustian) | <i>President Director and CEO</i> |
| Direktur Pemasaran | Ahmad Bambang* | | Hanung Budya Yuktyanta | <i>Marketing Director</i> |
| Direktur Keuangan | Arief Budiman* | | Andri Trunajaya Hidayat | <i>Finance Director</i> |
| Direktur Energi Baru dan Terbarukan | Yenni Andayani* | | - | <i>New and Renewable Energy Director</i> |
| Direktur Hulu | Syamsu Alam** | | Muhamad Husen | <i>Upstream Director</i> |
| Direktur Pengolahan | Rachmad Hardadi** | | Chrisna Damayanto | <i>Refinery Director</i> |
| Direktur Sumber Daya Manusia | - | | Evita Maryanti Tagor | <i>Human Resources Director</i> |
| Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum | Dwi Wahyu Daryoto** | | - | <i>Human Resources and General Affairs Director</i> |
| Direktur Gas | - | | Hari Karyuliarto | <i>Gas Director</i> |
| Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko | - | | Mohamad Afdal Bahaudin | <i>Investment Planning and Risk Management Director</i> |
| Direktur Umum | - | | Luhur Budi Djatmiko | <i>General Affairs Director</i> |

* Effective from 28 November 2014
** Effective from 8 December 2014

iv. Number of employees

As at 31 December 2014 and 2013, the Group had, respectively, 27,429 and 24,781 permanent employees (unaudited).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

i. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and Associates

i. Subsidiaries

As at 31 December 2014 and 2013, the Group had ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Tahun pendirian/Year of establishment | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | | |
|---|---|--|---------|---|------------|
| | | Efektif/ Effective | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
| | | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production | | | | | |
| 1. PT Pertamina Hulu Energi | 1990 | 100.00% | 100.00% | 5,636,406 | 4,742,900 |
| 2. PT Pertamina EP | 2005 | 100.00% | 100.00% | 8,604,049 | 12,924,340 |
| 3. PT Pertamina EP Cepu | 2005 | 100.00% | 100.00% | 1,684,941 | 1,168,572 |
| 4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island | 2005 | 100.00% | 100.00% | 154 | 154 |
| 5. PT Pertamina East Natuna | 2012 | 100.00% | 100.00% | 129 | 129 |
| 6. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning | 2013 | 100.00% | 100.00% | 26,773 | 21 |
| 7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | 2013 | 100.00% | 100.00% | 2,014,401 | 282,143 |
| 8. ConocoPhillips Algeria Limited ,Cayman Island | 2013 | 100.00% | 100.00% | 1,808,512 | 1,726,011 |
| Eksplorasi dan produksi panas bumi/Geothermal exploration and productions | | | | | |
| 9. PT Pertamina Geothermal Energy | 2006 | 100.00% | 100.00% | 1,284,656 | 1,039,900 |
| Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage | | | | | |
| 10. PT Pertamina Gas | 2007 | 100.00% | 100.00% | 1,724,414 | 1,322,337 |
| Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services | | | | | |
| 11. PT Pertamina Drilling Services Indonesia | 2008 | 100.00% | 100.00% | 643,234 | 645,442 |
| Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/Trading of crude oil and gas products | | | | | |
| 12. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong | 1976 | 100.00% | 100.00% | 2,365,962 | 3,478,112 |
| Jasa perdagangan dan aktifitas industri/ Services trading and industrial activities | | | | | |
| 13. PT Pertamina Patra Niaga | 1997 | 100.00% | 100.00% | 686,325 | 615,213 |
| Penjualan retail SPBU/Public fuel filling stations business | | | | | |
| 14. PT Pertamina Retail | 1997 | 100.00% | 100.00% | 69,471 | 54,850 |
| Pengolahan dan pemasaran pelumas/ Lubricant processing and marketing | | | | | |
| 15. PT Pertamina Lubricants | 2013 | 100.00% | 100.00% | 519,190 | 412,537 |
| Perkapalan/Shipping | | | | | |
| 16. PT Pertamina Trans Kontinental | 1969 | 100.00% | 100.00% | 190,897 | 183,795 |
| Jasa asuransi/Insurance services | | | | | |
| 17. PT Tugu Pratama Indonesia | 1981 | 65.00% | 65.00% | 743,779 | 703,800 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and Associates (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Tahun pendirian/Year of establishment | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | | |
|--|---|--|----------|---|---------|
| | | Efektif/ Effective | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
| | | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| Jasa pengangkutan udara/ Air transportation services | | | | | |
| 18. PT Pelita Air Service | 1970 | 100.00% | 100.00% | 85,665 | 83,832 |
| Manajemen portofolio investasi/ Investment management | | | | | |
| 19. PT Pertamina Dana Ventura | 2002 | 100.00% | 100.00% | 148,127 | 136,755 |
| Jasa pengembangan sumber daya manusia/ Human resources development services | | | | | |
| 20. PT Pertamina Training & Consulting | 1999 | 100.00% | 100.00% | 24,884 | 18,370 |
| Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ Offices, house rental and hotel operations | | | | | |
| 21. PT Patra Jasa | 1975 | 100.00% | 100.00% | 52,528 | 44,728 |
| Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/Health services and hospital operations | | | | | |
| 22. PT Pertamina Bina Medika | 1997 | 100.00% | 100.00% | 92,256 | 90,392 |
| Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications | | | | | |
| 23. PT Elnusa Tbk. | 1969 | 41.10% | 41.10%*) | 341,294 | 371,837 |

*) Tahun 2013 dicatat dengan metode ekuitas/In 2013, it was recorded using the equity method.

ii. Perusahaan Asosiasi

ii. Associates

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan
kepemilikan langsung sebagai berikut:

The directly owned associates are as
follows:

| Perusahaan asosiasi/ Associates | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Kegiatan usaha/ Nature of business |
|---|--|--|
| 1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/Japan | 50.00% | Jasa pemasaran/Marketing services |
| 2. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan Malaysia | 45.00% | Jasa pemasaran/Marketing services |
| 3. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama*) | 26.61% | Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ Processing and sale of oil and gas products services |

*) Sejak 3 September 2014 (Catatan 39b)/since 3 September 2014 (Note 39b).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and Associates (continued)

ii. Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

ii. Associates (continued)

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

The indirectly owned associates are as follows:

| Perusahaan asosiasi/ Associates | Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership | Kegiatan usaha/ Nature of business |
|--|---|---|
| 1. PT Donggi Senoro LNG | 29.00% | Pengolahan LNG/LNG processing |
| 2. PT Tugu Reasuransi Indonesia | 25.00% | Reasuransi/Reinsurance |
| 3. PT Asuransi Samsung Tugu | 19.50% | Asuransi/Insurance |

iii. Pengendalian Bersama Entitas

iii. Jointly Controlled Entities

Pengendalian bersama entitas dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

The directly owned jointly controlled entity is as follows:

| Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Kegiatan usaha/ Nature of business |
|--|--|---|
| 1. PT Nusantara Regas | 60.00% | Regasifikasi LNG/LNG regasification |

Pengendalian bersama entitas dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

The indirectly owned jointly controlled entities are as follows:

| Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Kegiatan usaha/ Nature of business |
|--|--|--|
| 1. PT Patra SK | 35.00% | Pengolahan LBO/LBO processing |
| 2. PT Perta-Samtan Gas | 66.00% | Pengolahan LNG/LNG processing |
| 3. PT Perta Daya Gas | 65.00% | Regasifikasi LNG/LNG regasification |
| 4. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands | 50.00% | Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production |
| 5. PT Indo Thai Trading** | 51.00% | Perdagangan petrokimia/ Petrochemical trading |
| 6. PT Elnusa CGGVeritas Seismic*** | 20.97% | Jasa Survei Seismik/ Seismic Survey Services |

** Didirikan sejak 17 Juni 2014
*** Diperoleh melalui akuisisi PT Elnusa Tbk. (Catatan 4d)

** Incorporated since 17 June 2014
*** Obtained through acquisition of PT Elnusa Tbk. (Note 4d)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

iii. Pengendalian Bersama Entitas (lanjutan)

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham non-pengendali PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Indo Thai Trading menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham non-pengendali tersebut, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Indo Thai Trading meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2015.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and Associates (continued)

iii. Jointly Controlled Entities (continued)

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Indo Thai Trading which provide such shareholders with a veto right over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the financial and operating policies of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Indo Thai Trading even though the Group has over 50% of share ownership.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Board of Directors and finalised on 13 February 2015.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as at 31 December 2014 and 2013 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollar (US\$), unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 Pengaturan Bersama
- PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies and disclosure

i. New amended standarts adopted by the Group

The implementation of Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- SFAS 65 Consolidated Financial Statements
- SFAS 66 Joint Arrangements
- SFAS 67 Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 Fair Value Measurement
- SFAS 1 (Revised 2013) Presentation of Financial Statements
- SFAS 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements
- SFAS 15 (Revised 2013) Investment in Associates and Joint Ventures
- SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefits

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 26 (Revisi 2014) Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

i. New amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS 46 (Revised 2014) Income Taxes
- SFAS 48 (Revised 2014) Impairment of Asset
- SFAS 50 (Revised 2014) Financial Instrument: Presentation
- SFAS 55 (Revised 2014) Financial Instrument: Recognition and Measurement
- SFAS 60 (Revised 2014) Financial Instrument: Disclosure
- IFAS 26 (Revised 2014) Reassessment of Embedded Derivatives

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company was still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of an entity is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi. *Goodwill* dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Transaksi pihak berelasi, saldo dan keuntungan/kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba-rugi dan bagian atas pendapatan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba-rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki kendali pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the entity acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss. Goodwill will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Group.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in the profit or loss.

The Company classified its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale at cost because the Company, in substance, does not control those companies as its operations are controlled by the natural gas producers.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

f. Aset keuangan

I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan (iv) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted Cash under the Current Assets section, Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other Assets under the Non-Current Assets section.

f. Financial assets

I. Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif yang juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba-rugi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, transaction costs are expensed in the profit or loss and subsequently carried at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the profit or loss in the period they arise.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan tersedia untuk
dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba-rugi. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba-rugi.

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

(iv) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi atau tersedia untuk dijual.

II. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

(iv) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

II. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

(i). Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("a loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(i). Assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

(i). Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

(ii). Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(i). Assets carried at amortised cost (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed.

(ii). Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss.

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**(ii). Aset yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mean of Platts Singapore* (MOPS) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

**(ii). Assets classified as available for sale
(continued)**

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

h. Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognised at the lower of cost and net realisable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The net realisable value of subsidised fuel products (BBM) is the Mean of Platts Singapore (MOPS) price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The net realisable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of Other assets under the Non-Curent Assets section.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada perusahaan asosiasi

Untuk kebijakan akuntansi selengkapnya atas entitas asosiasi lihat Catatan 2c.

(ii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba-rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Long-term investments

(i) Investments in associates

See Note 2c for the complete accounting policy on associates.

(ii) Investment property - long-term investments

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognised upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognised in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

(ii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

I. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba-rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

(ii) Investment property - long-term investments (continued)

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

I. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognised at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognised significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

| | |
|--|---------|
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 5 - 25 |
| Kilang | 10 - 20 |
| Bangunan | 5 - 25 |
| Kapal laut dan pesawat terbang | 6 - 25 |
| Harta benda modal (HBM) bergerak | 5 - 20 |
| Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan | 3 |

| |
|---|
| Tanks, pipeline installations and other equipment |
| Refineries |
| Buildings |
| Ships and aircraft |
| Moveable assets |
| Major repairs and maintenance |

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba-rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

m. Sewa

m. Leases

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba-rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa aset tetap di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

Leases of fixed assets where the Group substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Grup akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Untuk sewa pembiayaan setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi

(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Group will assess whether such a lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease; otherwise it is classified as an operating lease.

For finance leases, each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

n. Oil & gas and geothermal properties

(i). Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(i). Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)

(ii). Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

(iii). Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

Tahun/Years

| | |
|----------------------------|-------|
| Instalasi | 3-30 |
| Pabrik LPG | 10-20 |
| Bangunan | 5-30 |
| Harta Benda Modal bergerak | 2-27 |
| Sumur panas bumi | 10-20 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

(ii). Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units of production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

(iii). Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

(iv). Other Oil & Gas and Geothermal Assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant PSCs as follows:

| |
|------------------|
| Installations |
| LPG plant |
| Buildings |
| Moveable assets |
| Geothermal wells |

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)

(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya (lanjutan)

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat tersebut.

(v). Hak Kepemilikan atas Operasi Unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

(iv). Other Oil, Gas and Geothermal Assets (continued)

Land and land rights are stated at cost and are not amortised.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

(v). Ownership Interest in Unitisation Operation

A joint asset is an asset to which each party has rights, and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)

**(v). Hak Kepemilikan atas Operasi
Unitisasi** (lanjutan)

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai utang tidak lancar.

p. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pengurangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties
(continued)

**(v). Ownership Interest in Unitisation
Operation** (continued)

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Group is the operator, the Group recognises receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Group recognises payables to the operator.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**p. Provision for decommissioning and site
restoration**

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirement of such assets, other than temporary suspend, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak dapat dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia – (ICP) (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyetujui jumlah penalti dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar penalti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of crude oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price (ICP) (for crude) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for gas).

The Company recognises subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.

Revenue from sales of goods and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognised when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca-kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca-kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca-kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama (KKB) Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Revenue (continued)

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Companies within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the CLA), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits
(continued)

(i) Pension obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

(ii) Kewajiban pasca-kerja lainnya

(ii) Other post-employment obligations

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar Amerika Serikat

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|----------------------------|
| 1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat | 0.08 | 0.08 | 1,000 Rupiah/US Dollar |
| Dolar Singapura/Dolar Amerika Serikat | 0.76 | 0.79 | Singapore Dollar/US Dollar |
| 100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat | 0.84 | 0.95 | 100 Japanese Yen/US Dollar |
| Dolar Hong Kong/Dolar Amerika Serikat | 0.13 | 0.13 | Hong Kong Dollar/US Dollar |
| Euro/Dolar Amerika Serikat | 1.22 | 1.38 | Euro/US Dollar |

t. Pajak penghasilan

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination (continued)

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The exchange rates used as at 31 December 2014 and 2013 were as follows (full amount):

t. Income tax

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang belaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognised to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on the assessment amounts appealed.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bonds issue costs

Bonds issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortised using the effective interest method over the term of the bonds.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Partisipasi Grup pada pengendalian bersama entitas diakui berdasarkan konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan bagiannya atas setiap penghasilan dan beban, aset dan liabilitas dan arus kas dari ventura bersama entitas satu per satu dengan unsur yang sama, dengan laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup mengakui bagian keuntungan atau kerugian dari penjualan aset oleh Grup kepada ventura bersama yang dapat diatribusikan ke bagian partisipasi venturer lainnya. Grup tidak mengakui bagiannya atas keuntungan atau kerugian dari ventura bersama yang dihasilkan dari pembelian aset ventura bersama oleh Grup sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak independen. Tetapi, kerugian atas transaksi tersebut diakui segera jika kerugian tersebut mencerminkan suatu pengurangan dalam nilai realisasi dari aset lancar atau rugi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian dari kontribusi aset non-moneter ke pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sebatas bagian partisipasi ekuitas *venturer* lain. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas kontribusi aset non-moneter dieliminasi terhadap aset yang mendasarinya.

Kerjasama operasi merupakan kesepakatan dua pihak atau lebih untuk bekerja sama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan Pengendalian Bersama Operasi (PBO). Pengendalian bersama mencakup keputusan keuangan dan operasional dari pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam pengoperasian PBO, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama antar pihak terkait. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari aset PBO, disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar porsi partisipasi Grup pada PBO.

Apabila Grup tidak memiliki pengendalian bersama dalam suatu PBO, maka Grup mengakui investasinya menggunakan metode ekuitas, bila memiliki pengaruh signifikan, atau pada nilai wajar sebagai aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Interests in joint ventures

The Group's interests in jointly controlled entities are accounted for based on proportionate consolidation. The Group combines its share of the joint venture's individual income and expenses, asset and liabilities, and cash flows on a line-by-line basis with similar items in the Group's consolidated financial statements. The Group recognises the portion of gains and losses on the sale of assets by the group to the joint venture that is attributable to the other venturers. The Group does not recognise its share of profit or losses from the joint venture that result from the Group's purchase of assets from the joint venture until it resells the assets to the independent party. However, a loss on the transactions is recognised immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realisable value of current assets, or an impairment loss.

Gains or losses from non-monetary contributions to a jointly controlled entity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income to the extent of the other venturer's interest. Any unrealised gains or losses from non-monetary contribution assets are eliminated against the underlying assets.

Jointly controlled operations are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to JOC. Joint control exists when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under a JOC, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the respective parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving JOC assets are presented in the consolidated financial statements in accordance with the Group's participating interests in the JOC.

If the Group does not qualify as a joint control, in a JOC, the Group accounts its investment using equity accounting, if it has significant influence, or at fair value as a financial asset.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

aa. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortisation of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalisation as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalisation of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(i) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas saldo-saldo piutang yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

(i) Provision for the impairment of loans and receivables

Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on receivables balance specifically identified as impaired.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**(i) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

(ii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

**(i) Provision for the impairment of loans
and receivables (continued)**

Loans and receivables write off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

(ii) Oil and gas properties

The Group follows the principles of the successful efforts method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalised as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested for impairment annually.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi, asumsi antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai terpulihkan aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi pembongkaran, restorasi dan provisi untuk lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets, assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset recoverable values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration, and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iii) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG Tabung 3 kg, untuk biaya program konversi minyak tanah ke LPG dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah kecuali untuk konversi minyak tanah ke LPG telah sesuai dengan verifikasi BPKP. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

(iv) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(iii) Due from the Government

The Group recognises amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders, Kerosene Conversion Program and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations except for kerosene conversion to LPG has been in accordance with the verification by BPKP. The amount of subsidies is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). The actual results may be different to the amounts recognised.

(iv) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(v) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan. Asumsi mengenai jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan tergantung dari estimasi arus kas yang diestimasi oleh manajemen. Estimasi ini tergantung dari tingkat produksi dan volume penjualan di masa depan, harga komoditas, biaya operasi, pengeluaran barang modal, strategi perencanaan pajak, pendapatan dari operasi luar negeri anak perusahaan dan akuisisi operasi luar negeri di masa depan.

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST**

Pada tahun 2014 dan 2013, Grup melakukan beberapa transaksi akuisisi melalui penambahan *participating interest (farm-in)* dan pembelian saham. Transaksi akuisisi ini dilakukan sehubungan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas, yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak dan gas serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Selain itu, pada tahun 2014, terjadi perubahan status investasi Grup di PT Elnusa Tbk. dari metode ekuitas (mempunyai pengaruh signifikan) menjadi konsolidasi (mempunyai pengendalian) meskipun tidak terjadi pengalihan imbalan. Ringkasan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Akuisisi *participating interest* Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.

Efektif sejak tanggal 18 Desember 2014, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP") mengakuisisi 20% hak kepemilikan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A dengan nilai US\$1.360.974. Akuisisi atas hak kepemilikan ini dicatat sebagai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 10.(i)).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(v) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production and sales volumes, commodity prices, operating costs, capital expenditures, tax planning strategy, income from overseas subsidiaries, and future acquisition of overseas operations.

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST**

During 2014 and 2013, the Group had several acquisition transactions through increase in participating interest (farm-in) and acquisition of shares. These acquisitions were made in connection with the Group's strategy to develop its upstream business, i.e. to increase oil and gas production and reserves as well as expanding to overseas. Also, in 2014, there was a change in the Group's investment in PT Elnusa Tbk. from equity method (having significant influence) to consolidation method (having control) despite no purchase consideration transferred. A summary of the Group's recent transactions is as follows:

a. Acquisition of participating interest of Murphy Sabah Oil Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd.

Effective from 18 Desember 2014, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP") acquired 20% of participating interest of Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for Block K, Blok P and Block H and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A amounting to US\$1,360,974. Acquisition of this participating interest was recorded as investment in oil and gas block (Note 10.(i)).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)</p> <p>b. Penambahan 7,483068% participating interest PT PHE OSES di Blok Offshore Southeast Sumatera</p> <p>Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan <i>participating interest</i> sebesar 7,483068% dari kontraktor lain seharga US\$52.619. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan <i>participating interest</i> PT PHE OSES di Blok Offshore Southeast Sumatera menjadi 20,550512%.</p> <p>c. Perolehan <i>participating interest</i> di Blok Siak</p> <p>Berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8818/13/MEM.M/2013 tertanggal 26 November 2013, SKK MIGAS menunjuk Perusahaan sebagai pengelola baru Blok Siak sehubungan dengan berakhirnya KKS Siak tanggal 27 November 2013. Pada tanggal 26 Mei 2014, PHE Siak dan SKK MIGAS menandatangani KKS untuk wilayah kerja Blok Siak untuk jangka waktu kontrak 20 tahun (sampai dengan 25 Mei 2034).</p> <p>d. Pengendalian PT Elnusa Tbk.</p> <p>Pada bulan April 2014, Dana Pensiun Pertamina mengakuisisi 17,1% kepemilikan PT Elnusa Tbk. Sehubungan dengan transaksi ini, manajemen mempertimbangkan kembali status kepemilikan 41,1% saham Perusahaan di PT Elnusa Tbk. yang sebelumnya dicatat menggunakan metode ekuitas. Setelah mempertimbangkan ukuran relatif dan penyebaran dari pemegang hak suara PT Elnusa Tbk. lainnya serta beberapa pertimbangan tertentu, manajemen berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki hak suara mayoritas untuk dapat mengarahkan aktifitas PT Elnusa Tbk. Dengan demikian, Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Elnusa Tbk. meskipun Perusahaan hanya memiliki 41,1% hak suara dan hak kepemilikan atas PT Elnusa Tbk. Sehingga, mulai bulan April 2014 tersebut, Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Elnusa Tbk. Pada saat bersamaan, Perusahaan mengakui adanya keuntungan dari pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar US\$53.445, sebagai akibat dari perubahan status investasi tersebut.</p> | <p>4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)</p> <p>b. Addition of PT PHE OSES's 7.483068% participating interest in Offshore Southeast Sumatera Block</p> <p>Effective from 24 October 2014, PT PHE OSES acquired an additional 7.483068% participating interest from other contracting partners for US\$52,619. The acquisition increased PT PHE OSES's participating interest in Offshore Southeast Sumatera Block to 20.550512%.</p> <p>c. Acquisition of participating interest in Siak Block</p> <p>Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 8818/13/MEM.M/2013 dated 26 November 2013, SKK MIGAS appointed the Company as the new operator of Siak Block following the expiration Siak PSC on 27 November 2013. On 26 May 2014, PHE Siak and SKK MIGAS have signed PSC for Siak PSC Block for the period of 20 years (i.e. until 25 May 2034).</p> <p>d. Control over PT Elnusa Tbk.</p> <p>On April 2014, Dana Pensiun Pertamina acquired 17.1% ownership interest in PT Elnusa Tbk. Following this transaction, management reassessed the Company's 41.1% interest in PT Elnusa Tbk. which was previously accounted using equity method. After considering the relative size and dispersion of the other PT Elnusa Tbk. voteholders and several considerations, management concluded that the Company has majority vote over PT Elnusa Tbk. to direct relevant activities. Therefore, the Company has a control over PT Elnusa Tbk. although the Company only has 41.1% voting rights and ownership interest in PT Elnusa Tbk. As such, starting April 2014, the Company consolidates PT Elnusa Tbk. financial statements. At the same time, the Company recognised gain from re-measurement of the previously held equity interest of US\$53,445 as a result of the investment changes.</p> |
|---|---|

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan) **4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)**

d. Pengendalian PT Elnusa Tbk. (lanjutan)

d. Control over PT Elnusa Tbk. (continued)

| | <u>2014</u> | |
|---|-------------|--|
| Kas dan setara kas | 109,037 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 77,340 | Trade Receivables |
| Aset keuangan lainnya | 20,916 | Other financial asset |
| Persediaan | 11,810 | Inventories |
| Aset dimiliki untuk dijual | 3,041 | Assets held for sale |
| Pajak dibayar dimuka | 32,767 | Prepaid tax |
| Aset pajak tangguhan | 10,811 | Deferred tax assets |
| Aset tetap | 91,275 | Fixed assets |
| Investasi jangka panjang | 3,131 | Long term investments |
| Aset lain-lain | 14,166 | Other assets |
| Utang usaha | (28,304) | Trade payable |
| Liabilitas keuangan lainnya | (15,600) | Other financial liabilities |
| Utang pajak | (6,080) | Tax payable |
| Akrual | (69,701) | Accrual |
| Pinjaman bank | (47,383) | Bank loan |
| Penyisihan imbalan karyawan | (2,260) | Provision for employee benefits |
| | <hr/> | |
| Nilai buku aset bersih | 204,966 | Book value of net assets |
| Selisih nilai wajar dan nilai buku aset yang dialokasikan ke aset tetap | 46,582 | Excess of fair value over net book value allocated to fixed assets |
| | <hr/> | |
| Nilai wajar aset bersih | 251,548 | Fair value of net assets |
| Saham kepemilikan kepentingan non-pengendali | 120,726 | Share held by non-controlling interest |
| Kepemilikan sebelumnya | 130,822 | Previously held interest |
| | <hr/> | |
| Nilai wajar kepentingan yang dimiliki sebelumnya | 251,548 | Fair value of previously held interest |
| | <hr/> | |
| Goodwill | - | Goodwill |

Penyesuaian nilai wajar terutama berasal dari aset tetap yang diakuisisi.

The fair value adjustments principally relate to the recognition of fixed asset acquired.

Pendapatan dan beban dari PT Elnusa Tbk. sejak April 2014 masuk dalam laporan laba-rugi konsolidasian Grup.

The amounts of revenue and profit or loss of PT Elnusa Tbk. since April 2014 are included in the Group's consolidated profit or loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan) **4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)**

e. Akuisisi saham Burlington Resources International Holding LLC

Efektif sejak tanggal 27 November 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% modal saham ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL) dari Burlington Resources International Holdings LLC (100%).

COPAL adalah perusahaan yang berdomisili di Cayman Island yang memiliki 65% *participating interest* di Blok 405a Aljazair. Aktivitas COPAL mencakup peran sebagai operator pada area MLN dan sebagai *partner* pada unit Ourhoud dan EMK.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi sebagai berikut:

e. Share acquisition of Burlington Resources International Holding LLC

Effective from 27 November 2013, the Company acquired 100% of the shares of ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL) from Burlington Resources International Holdings LLC (100%).

COPAL is a corporation domiciled in the Cayman Islands and holds 65% *participating interest* in Block 405a Algeria. COPAL's activities include acting as an operator in the MLN area and a *partner* in the Ourhoud and EMK units.

Fair values of the assets and liabilities, arising from this acquisition are as follows:

| | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|--|
| Kas dan setara kas | 17,443 | Cash and cash equivalents |
| Piutang | 20,031 | Receivables |
| Piutang lain-lain | 11,342 | Other receivables |
| Persediaan | 22,129 | Inventories |
| Beban tanggungan dan beban dibayar di muka | 288 | Deferred charges and prepayments |
| Aset pajak tanggungan | 19,582 | Deferred tax assets |
| Aset minyak dan gas - bersih | 632,196 | Oil and gas properties - net |
| Utang | (42,373) | Payables |
| Utang lain-lain | (36,172) | Other payable |
| Liabilitas pajak tanggungan | <u>(75,062)</u> | Deferred tax liabilities |
| Nilai buku aset bersih | 569,404 | Book value of net assets |
| Selisih nilai wajar dan nilai buku aset yang dialokasikan ke aset minyak dan gas (setelah liabilitas pajak tanggungan) | <u>543,785</u> | Excess of fair value over net book value allocated to oil and gas properties (net of deferred tax liabilities) |
| Nilai wajar aset bersih | 1,113,189 | Fair value of net assets |
| Kepemilikan yang diakuisisi | <u>100%</u> | Interest acquired |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | 1,113,189 | Fair value of net assets acquired |
| Goodwill | <u>556,703</u> | Goodwill |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 1,669,892 | Purchase consideration through cash payment |
| Kas dan setara kas | <u>(17,443)</u> | Cash and cash equivalents |
| Arus kas keluar bersih dari akuisisi | <u><u>1,652,449</u></u> | Net cash outflow on acquisition |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

e. Akuisisi saham Burlington Resources International Holding LLC (lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar terutama berasal dari pengakuan cadangan dan sumber minyak dan gas yang diakuisisi. Saldo *goodwill* terutama berasal dari pengakuan pajak tangguhan yang dihitung dari perbedaan antara dampak nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi dengan dasar pengenaan pajaknya.

f. Akuisisi *participating interest* Blok West Qurna-1

Efektif sejak tanggal 29 November 2013, Perusahaan melalui PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") telah melakukan akuisisi atas 10% *participating interest* di Blok West Qurna-1 di Irak. *Participating interest* yang lain dimiliki oleh ExxonMobil Iraq Limited sebagai *lead contractor* (25%), Shell West Qurna B.V. (15%), Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil (25%) dan Petrochina International Iraq FZE (25%). Akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

g. Akuisisi saham Natuna 2 B.V.

Efektif sejak tanggal 6 Desember 2013, PHE Oil and Gas ("PHE OG") dan PTTEP Netherlands Holding Cooperatie U.A. mengakuisisi 23% *participating interest* di Natuna Sea Blok A melalui akuisisi 100% (masing-masing 50%) saham Natuna 2 B.V. dari Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L. Pembayaran oleh Grup untuk akuisisi ini adalah senilai US\$328.072.

h. Akuisisi Anadarko Ambalat Limited, Anadarko Bukat Limited dan Anadarko Indonesia Nunukan Company

Efektif sejak tanggal 15 Februari 2013, Grup mengakuisisi 100% modal saham Anadarko Ambalat Limited (sekarang Pertamina Hulu Energi Ambalat Limited), Anadarko Bukat Limited (sekarang Pertamina Hulu Energi Bukat Limited) dan Anadarko Indonesia Nunukan Company (sekarang Pertamina Hulu Energi Nunukan Company) seharga US\$55.226 dari Anadarko Offshore Holding Company LLC (100%). Anadarko Ambalat Limited memiliki 33,75% *participating interest* di KKS Ambalat. Anadarko Bukat Limited memiliki 33,75% *participating interest* di KKS Bukat. Anadarko Indonesia Nunukan Company memiliki 35% *participating interest* di KKS Nunukan.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

e. Share acquisition of Burlington Resources International Holding LLC (continued)

The fair value adjustments principally relate to the recognition of the oil and gas reserves and resources acquired. The goodwill balance is mainly the result of the requirement to recognise a deferred tax liability calculated as the difference between the fair value of the assets and liabilities acquired and their tax bases.

f. Acquisition of participating interest on West Qurna-1 Block

Effective from 29 November 2013, the Company acquired a 10% *participating interest* in West Qurna-1 Block in Iraq through PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP"). Other *participating interests* were held by ExxonMobil Iraq Limited as lead contractor (25%), Shell West Qurna B.V. (15%), Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil (25%) and Petrochina International Iraq FZE (25%). Acquisition of this *participating interest* was recorded as oil and gas properties.

g. Share acquisition of Natuna 2 B.V.

Effective from 6 December 2013, PHE Oil and Gas ("PHE OG") and PTTEP Netherlands Holding Cooperatie U.A. acquired 23% *participating interest* in Natuna Sea Block A through the acquisition of 100% (50% each) shares in Natuna 2 B.V. from Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L. The cash outflow for this acquisition by the Group was US\$328,072.

h. Acquisition of Anadarko Ambalat Limited, Anadarko Bukat Limited and Anadarko Indonesia Nunukan Company

Effective from 15 February 2013, the Group acquired 100% of the shares of Anadarko Ambalat Limited (currently Pertamina Hulu Energi Ambalat Limited), Anadarko Bukat Limited (currently Pertamina Hulu Energi Bukat Limited) and Anadarko Indonesia Nunukan Company (currently Pertamina Hulu Energi Nunukan Company) for US\$55,226 from Anadarko Offshore Holding Company LLC (100%). Anadarko Ambalat Limited holds a 33.75% *participating interest* in the Ambalat PSC. Anadarko Bukat Limited holds a 33.75% *participating interest* in the Bukat PSC. Anadarko Indonesia Nunukan Company holds a 35% *participating interest* in the Nunukan PSC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan) 4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

i. Penambahan 5,0295% participating interest PT PHE ONWJ di Blok ONWJ

Efektif sejak tanggal 2 Mei 2013, PT PHE ONWJ mengakuisisi 5,0295% *participating interest* yang dimiliki oleh Talisman Resources ONWJ Ltd. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan *participating interest* PT PHE ONWJ di blok ONWJ menjadi 58,2795%. Sisa masing-masing *participating interest* dimiliki oleh Energi Mega Persada ONWJ Ltd. sebesar 36,7205% dan Risco Energy ONWJ Ltd. sebesar 5%.

i. Addition of PT PHE ONWJ's 5.0295% participating interest in ONWJ Block

Effective from 2 May 2013, PT PHE ONWJ acquired a 5.0295% *participating interest* in ONWJ Block held by Talisman Resources ONWJ Ltd. The acquisition increased PT PHE ONWJ's *participating interest* in ONWJ block to 58.2795%. The remaining *participating interests* were held by Energi Mega Persada ONWJ Ltd. 36.7205% and Risco Energy ONWJ Ltd. 5%.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| Kas | 4,890 | 6,573 | Cash on hand |
| Kas di bank | 2,602,203 | 2,317,427 | Cash in banks |
| Deposito berjangka | <u>1,202,361</u> | <u>2,362,040</u> | Time deposits |
| | <u>3,809,454</u> | <u>4,686,040</u> | |

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Kas: | | | Cash on hand: |
| Rupiah | 4,091 | 4,432 | Rupiah |
| Dolar AS | 685 | 2,105 | US Dollar |
| Lain-lain | <u>114</u> | <u>36</u> | Others |
| Jumlah kas | <u>4,890</u> | <u>6,573</u> | Total cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Dolar Amerika Serikat: | | | US Dollar: |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | <u>Government-related entities</u> |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) | 739,740 | 175,239 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) | 375,602 | 438,374 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) | 273,216 | 781,745 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| - BNP Paribas | 34,875 | 22,674 | BNP Paribas |
| - Citibank, N.A. | 16,847 | 21,182 | Citibank, N.A. |
| - Credit Agricole Corporate & Investment Bank (Calyon) | 11,895 | 1,061 | Credit Agricole Corporate & Investment Bank (Calyon) |
| - Bank of America | - | 10,667 | Bank of America |
| - Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | <u>70,434</u> | <u>43,610</u> | Other banks (each below US\$10,000) |
| Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat | <u>1,522,609</u> | <u>1,494,552</u> | Total US Dollar accounts |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Rupiah: | | | Rupiah: |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | <u>Government-related entities</u> |
| - BRI | 868,699 | 657,113 | - BRI |
| - Bank Mandiri | 82,255 | 63,754 | - Bank Mandiri |
| - BNI | 80,443 | 68,261 | - BNI |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| - PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) | 16,706 | 10,736 | - PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) |
| - Citibank, N.A. | 12,257 | 420 | - Citibank, N.A. |
| - Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | <u>15,802</u> | <u>9,052</u> | - Other banks (each below US\$10,000) |
| Jumlah rekening Rupiah | <u>1,076,162</u> | <u>809,336</u> | Total Rupiah accounts |
| Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000) | <u>3,432</u> | <u>13,539</u> | Cash in banks - other currency accounts (each below US\$10,000) |
| Jumlah kas di bank | <u>2,602,203</u> | <u>2,317,427</u> | Total cash in banks |
| Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang: | | | Time deposits with original maturities of three months or less: |
| Deposito berjangka - rekening Rupiah: | | | Time deposits - Rupiah accounts: |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | <u>Government-related entities</u> |
| - Bank Mandiri | 307,759 | 61,081 | - Bank Mandiri |
| - BRI | 239,056 | 341,082 | - BRI |
| - BNI | 23,147 | 8,947 | - BNI |
| - Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | 4,132 | 2,117 | - Other banks (each below US\$10,000) |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| - PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional | 12,701 | 5,579 | - PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional |
| - Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | <u>13,013</u> | <u>55,866</u> | - Other banks (each below US\$10,000) |
| Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah | <u>599,808</u> | <u>474,672</u> | Total time deposits - Rupiah accounts |
| Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat: | | | Time deposits - US Dollar accounts: |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | <u>Government-related entities</u> |
| - Bank Mandiri | 194,102 | 666,242 | - Bank Mandiri |
| - BNI | 141,077 | 51,825 | - BNI |
| - BRI | 63,893 | 1,031,887 | - BRI |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| - BNP Paribas | 98,500 | 32,500 | - BNP Paribas |
| - Natixis | 35,000 | - | - Natixis |
| - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. | 11,800 | - | - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| - Calyon | 10,000 | 75,120 | - Calyon |
| - Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | <u>47,323</u> | <u>20,176</u> | - Other banks (each below US\$10,000) |
| - Jumlah deposito berjangka rekening Dolar Amerika Serikat | <u>601,695</u> | <u>1,877,750</u> | Total time deposits - US Dollar accounts |
| Deposito berjangka - mata uang asing lainnya | <u>858</u> | <u>9,618</u> | Time deposits - other currency accounts |
| Jumlah deposito berjangka | <u>1,202,361</u> | <u>2,362,040</u> | Total time deposits |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>3,809,454</u> | <u>4,686,040</u> | Total cash and cash equivalents |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | |
|-----------------------|----------------|--|
| Rupiah | 4.25% - 10.75% | |
| Dolar Amerika Serikat | 0.30% - 1.55% | |
| Dolar Hong Kong | 0.85% | |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits during 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2013</u> | |
|--|---------------|--|
| | 3.50% - 7.00% | |
| | 0.50% - 1.50% | |
| | 0.05% - 1.88% | |

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

| | <u>2014</u> | |
|--|----------------|--|
| Rekening Dolar Amerika Serikat: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BNI | 123,107 | |
| - BRI | 73,665 | |
| - Bank Mandiri | 10,871 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) | 1,607 | |
| - Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | 2,406 | |
| Rekening Rupiah: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BRI | 26,118 | |
| - BNI | 1,827 | |
| - Bank Mandiri | 768 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) | 1,207 | |
| | <u>241,576</u> | |

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | |
|-----------------------|----------------|--|
| Rupiah | 7.00% - 10.75% | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.00% - 1.55% | |

Rekening Dolar Amerika Serikat

Rekening escrow berkaitan dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening Rupiah

Rekening escrow adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

6. RESTRICTED CASH

| | <u>2013</u> | |
|--|----------------|--|
| US Dollar accounts: | | |
| <u>Government-related entities</u> | | |
| - BNI | 75,263 | |
| - BRI | 59,133 | |
| - Bank Mandiri | 3,666 | |
| <u>Third parties</u> | | |
| - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) | 1,576 | |
| - Other banks (each below US\$10,000) | 3,475 | |
| Rupiah accounts: | | |
| <u>Government-related entities</u> | | |
| - BRI | 64,523 | |
| - BNI | 2,107 | |
| - Bank Mandiri | 1,884 | |
| <u>Third parties</u> | | |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) | 1,231 | |
| | <u>212,858</u> | |

Annual interest rates on restricted cash during 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2013</u> | |
|-----------|---------------|--|
| Rupiah | 5.50% - 7.00% | |
| US Dollar | 1.00% - 1.50% | |

US Dollar Accounts

The escrow accounts were related to *letters of credit* (L/C) issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

Rupiah Accounts

The escrow accounts are time deposits used as collateral for bank guarantees and *performance bonds*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| Piutang usaha | 1,798,933 | 2,099,003 | Trade receivables |
| Penyisihan penurunan nilai | (161,688) | (121,073) | Provision for impairment |
| | <u>1,637,245</u> | <u>1,977,930</u> | |

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

b. Movements in the provision for impairment of trade receivables

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Saldo awal | (121,073) | (110,132) | Beginning balance |
| Penurunan nilai selama tahun berjalan | (42,956) | (36,419) | Impairment during the year |
| Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan | 1,030 | 17,108 | Reversal of impairment on the recovered receivables |
| Selisih kurs | 1,311 | 8,370 | Foreign exchange difference |
| Saldo akhir | <u>(161,688)</u> | <u>(121,073)</u> | Ending balance |

Manajemen Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The management of the Company has provided provision for the impairment of receivables on an individual basis.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari kategori piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables as at 31 December 2014, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

c. Piutang usaha berdasarkan mata uang

c. The currencies of trade receivables

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| Dolar Amerika Serikat | 1,433,632 | 1,759,878 | US Dollar |
| Rupiah | 360,794 | 339,125 | Rupiah |
| Lain-lain | 4,507 | - | Others |
| Jumlah | <u>1,798,933</u> | <u>2,099,003</u> | Total |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|--|
| Perusahaan: | | | The Company: |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu | 2,317,366 | 2,757,919 | Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products |
| Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG | 198,345 | 202,429 | Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program |
| Piutang imbalan jasa pemasaran | 469,325 | 371,004 | Receivables for marketing fees |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 Kg | <u>701,546</u> | <u>808,720</u> | Receivables for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 Kg cylinders |
| Jumlah - Perusahaan | <u>3,686,582</u> | <u>4,140,072</u> | Total - the Company |
| Entitas anak | <u>139,449</u> | <u>173,332</u> | Subsidiaries |
| Jumlah konsolidasian | 3,826,031 | 4,313,404 | Total consolidated |
| Penyisihan penurunan nilai | <u>(28,360)</u> | <u>(22,450)</u> | Provision for impairment |
| Jumlah | <u><u>3,797,671</u></u> | <u><u>4,290,954</u></u> | Total |

Jumlah piutang Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode satu tahun setelah tanggal laporan keuangan dikelompokkan sebagai piutang lancar.

Amounts due from the Government which are scheduled for settlement within one year of the financial statement date are categorised as a current receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of amounts due from the Government are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Saldo awal | (22,450) | (275,610) | Beginning balance |
| Penurunan nilai selama tahun berjalan | (11,584) | (16,819) | Impairment during the year |
| Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan | 4,874 | 214,185 | Reversal of impairment of recovered receivables |
| Keuntungan selisih kurs | <u>800</u> | <u>55,794</u> | Foreign exchange gain |
| Saldo akhir | <u><u>(28,360)</u></u> | <u><u>(22,450)</u></u> | Ending balance |

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

a. Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

The Company's receivables for reimbursement of the subsidy costs for certain BBM products are billings for the BBM subsidy provided to the public.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation (PSO)* kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan MESDM.

The Public Service Obligation (PSO) mandate to the Company from the Government is based on an annual contract with BPH Migas. The sales price of the subsidised BBM products is based on MoEMR's Decision Letter.

Mekanisme pembayaran subsidi didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan APBN Perubahan (APBN-P). Terdapat kekurangan anggaran untuk subsidi tahun 2014 karena penyaluran subsidi jenis BBM tertentu melebihi kuota nilai yang ditetapkan dalam APBN dan APBN-P tahun 2014.

The mechanism for the subsidy payment is based on the amount decided in the State Budget (APBN) and Amended State Budget (APBN-P). There was a budget shortage in the 2014 subsidy due to the distribution of certain BBM products exceeded the quotas set in the APBN and APBN-P for 2014.

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)**

Saldo piutang penggantian subsidi jenis BBM tertentu ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 2,757,919 | 2,084,986 |
| Ditambah: | | |
| Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 27) | 14,156,481 | 16,795,944 |
| Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2013 (Catatan 27) | (26,130) | - |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2013 (Catatan 27) | 64,896 | - |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2012 (Catatan 27) | - | 26,061 |
| Dikurangi: | | |
| Penerimaan tunai | (14,040,171) | (15,413,327) |
| Saling hapus dengan nilai lawan (Catatan 16a) | (475,225) | - |
| Saling hapus dengan PPN dan pajak penghasilan tahun 2012 | (102,367) | - |
| (Kerugian) selisih kurs | (18,037) | (735,745) |
| Saldo akhir | <u>2,317,366</u> | <u>2,757,919</u> |

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari BPK dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas biaya penggantian penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat MESDM No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 sebagai berikut:

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)**a. Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products (continued)**

The receivables balance for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products will be settled via the mechanism of the next APBN period.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 2,757,919 | 2,084,986 |
| Ditambah: | | |
| Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 27) | 14,156,481 | 16,795,944 |
| Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2013 (Catatan 27) | (26,130) | - |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2013 (Catatan 27) | 64,896 | - |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2012 (Catatan 27) | - | 26,061 |
| Dikurangi: | | |
| Penerimaan tunai | (14,040,171) | (15,413,327) |
| Saling hapus dengan nilai lawan (Catatan 16a) | (475,225) | - |
| Saling hapus dengan PPN dan pajak penghasilan tahun 2012 | (102,367) | - |
| (Kerugian) selisih kurs | (18,037) | (735,745) |
| Saldo akhir | <u>2,317,366</u> | <u>2,757,919</u> |

Corrections on billings for subsidy cost reimbursements are based on BPK's Audit and recorded in the period in which the audit was completed.

b. Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due from the Government to the Company for the reimbursement of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders, stoves and accessories based on the letter from the MoEMR No. 3175K/10/MEM/2007 dated 27 December 2007 as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)**8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)****b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG (lanjutan)****b. Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program (continued)**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal | 202,429 | 277,218 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyaluran tabung LPG, kompor dan peralatannya | 17,649 | 27,279 | <i>Distribution of LPG cylinders, stoves and accessories</i> |
| Penerimaan tunai | (17,720) | (27,279) | <i>Cash received</i> |
| Koreksi audit | - | (17,498) | <i>Audit correction</i> |
| Kerugian selisih kurs | (4,013) | (57,291) | <i>Foreign exchange loss</i> |
| | <u>198,345</u> | <u>202,429</u> | |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | <u>(10,784)</u> | <u>-</u> | <i>Less: Provision for impairment</i> |
| Saldo akhir | <u>187,561</u> | <u>202,429</u> | <i>Ending balance</i> |

Anggaran untuk kekurangan penggantian biaya program konversi telah dialokasikan dalam APBN 2015.

The budget for the remaining balance of reimbursement of costs for the conversion program has been allocated in APBN 2015.

c. Piutang imbalan jasa pemasaran**c. Receivables for marketing fees**

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK MIGAS untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

These receivables represent amounts due from the Government through SKK MIGAS to the Company for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran sebagai berikut:

The details of marketing fees are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Imbalan jasa pemasaran: | | | <i>Marketing fees:</i> |
| 2014 | 96,843 | - | <i>2014</i> |
| 2013 | 107,334 | 105,856 | <i>2013</i> |
| 2012 | 127,763 | 127,763 | <i>2012</i> |
| 2011 | 137,385 | 137,385 | <i>2011</i> |
| | <u>469,325</u> | <u>371,004</u> | |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | <u>(17,576)</u> | <u>(22,450)</u> | <i>Less: Provision for impairment</i> |
| Saldo akhir | <u>451,749</u> | <u>348,554</u> | <i>Ending balance</i> |

Pemerintah akan membayar setelah audit oleh BPK atas jasa pemasaran ini selesai.

The Government will pay upon completion of audit by BPK on these marketing fees.

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg**d. Receivables for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders**

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan Kementerian ESDM.

These receivables represent reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders which was distributed to the public by the Company. The Government assignment is in the form of a PSO and its pricing is set based on a yearly contract with MoEMR.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)

Pembayaran subsidi oleh Pemerintah didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan di dalam APBN. Untuk subsidi LPG 3 kg tahun 2014 terdapat kekurangan anggaran karena penyaluran LPG 3 kg telah melebihi nilai dalam APBN-P 2014.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 808,720 | 222,659 |
| Ditambah: | | |
| Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 27) | 3,662,257 | 3,480,344 |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2013 (Catatan 27) | (56) | - |
| Koreksi estimasi atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2012 (Catatan 27) | - | 1,385 |
| Dikurangi: | | |
| Pembayaran tunai | (3,601,530) | (2,657,724) |
| Saling hapus dengan liabilitas sewa pembiayaan atas pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP | (179,066) | - |
| Keuntungan/(kerugian)selisih kurs | 11,221 | (237,944) |
| Saldo akhir | <u>701,546</u> | <u>808,720</u> |

e. Piutang Entitas Anak

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Entitas Anak: | | |
| PEP | | |
| - Domestic Market Obligation ("DMO") fees | 40,557 | 71,513 |
| - Underlifting | 38,210 | - |
| PHE | | |
| - DMO fees | 19,214 | 64,794 |
| - Underlifting | 41,468 | 37,025 |
| Jumlah - Entitas Anak | <u>139,449</u> | <u>173,332</u> |

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PEP dan PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang PEP dan PHE dari SKK MIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK MIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders (continued)

Subsidy payments by the Government are based on budget availability as set out in the APBN. For subsidy of LPG 3 kg cylinders for the year 2014, there was a budget shortfall due to the fact the distributions of LPG 3 kg exceeded the budget in APBN-P 2014.

The receivables balance for the LPG 3 kg subsidy will be settled via the mechanism of the next APBN period.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 808,720 | 222,659 |
| Ditambah: | | |
| LPG subsidy costs reimbursement for the current year (Note 27) | 3,662,257 | 3,480,344 |
| Corrections from BPK for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders for the year 2013 (Note 27) | (56) | - |
| Corrections from estimation for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders for the year 2012 (Note 27) | - | 1,385 |
| Dikurangi: | | |
| Cash payment | (3,601,530) | (2,657,724) |
| Offsetting with finance lease liability involving State-Owned Assets utilised by PT Pertamina EP | (179,066) | - |
| Foreign exchange gain/(loss) | 11,221 | (237,944) |
| Ending balance | <u>701,546</u> | <u>808,720</u> |

e. Subsidiaries' receivables

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Subsidiaries: | | |
| PEP | | |
| - Domestic Market Obligation ("DMO") fees | 40,557 | 71,513 |
| - Underlifting | 38,210 | - |
| PHE | | |
| - DMO fees | 19,214 | 64,794 |
| - Underlifting | 41,468 | 37,025 |
| Total - Subsidiaries | <u>139,449</u> | <u>173,332</u> |

DMO fees represent amounts due from the Government in relation to PEP and PHE's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with the PSCs.

The *underlifting* receivables represent PEP and PHE's receivables from SKK MIGAS as a result of SKK MIGAS actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its entitlement for the respective year.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang Pemerintah.

9. PERSEDIAAN

Minyak mentah:
Produksi dalam negeri
Impor

Sub jumlah minyak mentah

Produk minyak:
Minyak solar
Bensin premium
Minyak dalam proses produksi
Avtur dan Avigas
Minyak tanah

BBM industri dan *marine*

Pertamax, Pertamax Plus
(*gasoline*) dan Pertadex
(minyak diesel)
Minyak diesel industri
LPG, petrokimia, pelumas
dan lainnya

Sub jumlah produk minyak

Sub jumlah minyak mentah dan
produk minyak
Dikurangi:
Penyisihan penurunan nilai
persediaan (Catatan 30)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| | 946,325 | 1,202,090 |
| | <u>596,057</u> | <u>1,148,559</u> |
| | <u>1,542,382</u> | <u>2,350,649</u> |
| | 1,451,043 | 1,700,874 |
| | 980,746 | 1,096,013 |
| | 399,248 | 491,058 |
| | 231,011 | 331,456 |
| | 200,462 | 204,725 |
| | 153,668 | 215,476 |
| | 161,717 | 132,246 |
| | 37,685 | 31,870 |
| | <u>1,456,366</u> | <u>2,082,229</u> |
| | <u>5,071,946</u> | <u>6,285,947</u> |
| | 6,614,328 | 8,636,596 |
| | <u>(115,143)</u> | <u>(57,672)</u> |
| | <u>6,499,185</u> | <u>8,578,924</u> |
| | <u>545,445</u> | <u>525,563</u> |
| | <u>7,044,630</u> | <u>9,104,487</u> |

Crude oil:
Domestic production
Imported

Subtotal for crude oil

Oil product:
Automotive Diesel Oil (ADO)
Premium gasoline
Products in process of production
Avtur and Avigas
Kerosene
Industrial/
Marine Fuel Oil (IFO/MFO)

Pertamax, Pertamax Plus
(*gasoline*)
and Pertadex (diesel oil)
Industrial Diesel Oil (IDO)
LPG, petrochemicals,
lubricants and others

Subtotal for oil products

Subtotal for crude oil and
oil products
Less:
Provision for decline in value
of inventories (Note 30)

Material

Materials

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

Movements in the provision for a decline in the value of inventories are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------------------------------|-------------------------|------------------------|
| Saldo awal | (57,672) | (32,384) |
| Penyisihan selama tahun berjalan | <u>(57,471)</u> | <u>(25,288)</u> |
| Saldo akhir | <u>(115,143)</u> | <u>(57,672)</u> |

Beginning balance
Provision during the year

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

Persediaan, masing-masing sebesar US\$91.923 dan US\$96.644 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang entitas anak tertentu (Catatan 18.a.i).

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition of material inventories at the end of the year, management believes that no provision for a decline in the value of material inventories is required.

As at 31 December 2014 and 2013, inventories were insured against fire and other risks (Note 11). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

Inventories amounting to US\$91,923 and US\$96,644 at 31 December 2014 and 2013, respectively, have been used as collateral for certain long-term loans by subsidiaries (Note 18.a.i).

10. INVESTASI JANGKA PANJANG**10. LONG-TERM INVESTMENTS**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|--|
| Investasi pada blok minyak dan gas | 1,360,840 | - | <i>Investment in oil and gas block</i> |
| Investasi diukur pada biaya perolehan | 38,096 | 38,372 | <i>Investments measured at cost</i> |
| Investasi pada entitas asosiasi | 465,657 | 342,810 | <i>Investments in associates</i> |
| Properti investasi | 276,444 | 271,253 | <i>Investments in property</i> |
| Investasi pada obligasi | 236,003 | - | <i>Investment in bonds</i> |
| Aset keuangan lainnya | <u>58,229</u> | <u>53,987</u> | <i>Other financial assets</i> |
| | 2,435,269 | 706,422 | |
| Penurunan nilai investasi | <u>(215,035)</u> | <u>(21,150)</u> | <i>Impairment of investment</i> |
| Jumlah | <u>2,220,234</u> | <u>685,272</u> | Total |

(i) Investasi pada blok minyak dan gas

Investasi pada blok minyak dan gas merupakan investasi Grup di beberapa blok minyak dan gas berlokasi di Malaysia dengan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. sebagai operator (lihat Catatan 4a). Grup mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan di dalam *undivided interest* dari blok-blok minyak dan gas bumi tersebut.

(i) Investment in oil and gas block

Investment in oil and gas blocks represent the Group's investment in several oil and gas blocks located in Malaysia which operated by Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. (see Note 4a). The Group recorded the investment using the equity method because it has significant influence in the undivided interest of those oil and gas blocks.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investasi diukur pada biaya perolehan

(ii) Investments measured at cost

| | Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership | | Saldo/Balance | | |
|---|--|-------|-----------------|-----------------|---|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| Perusahaan: | | | | | The Company: |
| - PT Seamless Pipe Indonesia Jaya | 10.4% | 10.4% | 25,026 | 25,026 | PT Seamless Pipe Indonesia Jaya - |
| - PT Usayana ^{a)} | 95% | 95% | 3,035 | 3,035 | PT Usayana ^{a)} - |
| - PT Patra Dok Dumai ^{a)} | 100% | 100% | 1,156 | 1,156 | PT Patra Dok Dumai ^{a)} - |
| - PT Badak NGL ^{c)} | 55% | 55% | 149 | 149 | PT Badak NGL ^{c)} - |
| - PT Arun NGL ^{c)} | 55% | 55% | 110 | 110 | PT Arun NGL ^{c)} - |
| - PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ^{b)} | - | 15% | - | 57 | PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ^{b)} - |
| - Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hong kong ^{a)} | 45% | 45% | - | - | Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hong kong ^{a)} - |
| | | | <u>29,476</u> | <u>29,533</u> | |
| Entitas Anak: | | | | | Subsidiaries: |
| - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri | 14.8% | 11.2% | 3,759 | 6,733 | PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri - |
| - PT Staco Jasapratama Indonesia | 4.5% | 4.5% | 751 | 751 | PT Staco Jasapratama Indonesia - |
| - PT Trans Javagas Pipeline | 10% | 10% | 739 | 754 | PT Trans Javagas Pipeline - |
| - PT Asuransi Maipark Indonesia | 7.2% | 7.4% | 604 | 601 | PT Asuransi Maipark Indonesia - |
| - PT Marga Raya Jawa Tol | 6.9% | 6.9% | 2,690 | - | PT Marga Raya Jawa Tol - |
| - PT Bhakti Patra Nusantara | 4.1% | 4.1% | 77 | - | PT Bhakti Patra Nusantara - |
| | | | <u>8,620</u> | <u>8,839</u> | |
| Jumlah | | | <u>38,096</u> | <u>38,372</u> | Total |
| Penyisihan penurunan nilai keuangan | | | <u>(23,917)</u> | <u>(21,150)</u> | Provision for Impairment |
| Bersih | | | <u>14,179</u> | <u>17,222</u> | Net |

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Lihat Catatan 39b/ Refer to Note 39b

c) Lihat Catatan 2c/ Refer to Note 2c

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada entitas asosiasi

Perubahan investasi pada entitas asosiasi
sebagai berikut:

(iii) Investments in associates

The movement of investments in associates are
as follows:

| | | 2014 | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|-----------------------|---|--------------------------------------|
| | Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan investasi/ Additional investment | Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others | Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/ (loss) | Dividen/ Dividends | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements | Saldo akhir/ Ending balance |
| Perusahaan/The Company: | | | | | | | | |
| - PT Elnusa Tbk. | 41.1% | 75,180 | - | (75,180) ^{b)} | - | - | - | - |
| - Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd | 50% | 36,762 | - | 1,162 | 2,128 | (835) | (5,374) | 33,843 |
| - Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan* | 45% | 4,524 | - | (324) | (569) | - | - | 3,631 |
| - PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ^{a)} | 26.6% | - | - | 191,118 | - | - | - | 191,118 |
| | | <u>116,466</u> | <u>-</u> | <u>116,776</u> | <u>1,559</u> | <u>(835)</u> | <u>(5,374)</u> | <u>228,592</u> |
| Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates | | | | | | | | |
| - PT Donggi Senoro LNG | 29% | 204,555 | 29,116 | - | (21,435) | - | - | 212,236 |
| - PT Tugu Reasuransi Indonesia | 22.6% | 15,463 | - | - | 2,259 | - | 299 | 18,021 |
| - PT Asuransi Samsung Tugu | 19.5% | 6,326 | - | - | 675 | (55) | (138) | 6,808 |
| | | <u>226,344</u> | <u>29,116</u> | <u>-</u> | <u>(18,501)</u> | <u>(55)</u> | <u>161</u> | <u>237,065</u> |
| Sub jumlah/ Subtotal | | <u>342,810</u> | <u>29,116</u> | <u>116,776</u> | <u>(16,942)</u> | <u>(890)</u> | <u>(5,213)</u> | <u>465,657</u> |
| Penurunan nilai investasi/ Impairment of investment | | - | - | - | - | - | - | (191,118) |
| Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates | | <u>342,810</u> | | | | | | <u>274,539</u> |

- a) Sebelumnya, penyertaan saham Perusahaan di TPPI sebanyak 15% dicatat sebagai investasi diukur pada biaya perolehan (Catatan 10 (ii)). Sesuai dengan proses rencana restrukturisasi piutang TPPI yang tercatat sebagai piutang lain-lain di 2013, Grup mengkonversi piutang TPPI sejumlah US\$191.061 menjadi 3.983.540 lembar saham (Catatan 39b). Atas konversi ini, kepemilikan saham Perusahaan di TPPI bertambah menjadi 26,61% dan investasi tersebut kemudian dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mencatat penurunan nilai investasi seluruhnya.
- b) Lihat Catatan 4d.

- a) Previously, the 15% Company's shares in TPPI was recorded as an investment measured at cost (Note 10 (ii)). In accordance with TPPI receivable restructuring recorded as other receivable in 2013, the Group converted the TPPI receivable amounting to US\$191,061 into 3,983,540 shares (Note 39b). As a result of the conversion, the Company's share ownership in TPPI increased to 26.61% and, accordingly, the investment is recorded as an investment in associate. As at 31 December 2014, the Group provided the full amount against the investment value.
- b) Refer to Note 4d

| | | 2013 | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|-----------------------|---|--------------------------------------|
| | Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan investasi/ Additional investment | Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others | Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/ (loss) | Dividen/ Dividends | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements | Saldo akhir/ Ending balance |
| Perusahaan/The Company: | | | | | | | | |
| - PT Elnusa Tbk. | 41.1% | 86,131 | - | 187 | 8,552 | (533) | (19,157) | 75,180 |
| - Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd | 50% | 44,479 | - | 1,319 | 1,782 | (615) | (10,203) | 36,762 |
| - Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan* | 45% | 12,514 | - | - | (612) | (7,378) | - | 4,524 |
| | | <u>143,124</u> | <u>-</u> | <u>1,506</u> | <u>9,722</u> | <u>(8,526)</u> | <u>(29,360)</u> | <u>116,466</u> |
| Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates | | | | | | | | |
| - PT Donggi Senoro LNG | 29% | 148,035 | 69,862 | - | (13,342) | - | - | 204,555 |
| - PT Tugu Reasuransi Indonesia | 25% | 12,024 | - | - | 2,165 | (72) | 1,346 | 15,463 |
| - PT Asuransi Samsung Tugu | 19.5% | 7,590 | - | - | 480 | (130) | (1,614) | 6,326 |
| | | <u>167,649</u> | <u>69,862</u> | <u>-</u> | <u>(10,697)</u> | <u>(202)</u> | <u>(268)</u> | <u>226,344</u> |
| Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates | | <u>310,773</u> | <u>69,862</u> | <u>1,506</u> | <u>(975)</u> | <u>(8,728)</u> | <u>(29,628)</u> | <u>342,810</u> |

* Sedang dalam proses likuidasi

* In liquidation process

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iii) Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi asosiasi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

| Tahun/Year | Negara berdiri/ Country of Incorporation | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Pendapatan/ Revenues | Laba(rugi)/ Profit/(loss) | % Kepemilikan efektif/ % Effective ownership |
|---|--|-----------------|----------------------------|-------------------------|------------------------------|---|
| 31 Desember/December 2014 | | | | | | |
| - Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. | Jepang/Japan | 130,521 | (62,835) | 1,159,197 | 4,256 | 50% |
| - Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan* | Malaysia | 8,144 | (75) | 28 | (1,265) | 45% |
| - PT Donggi Senoro LNG | Indonesia | 2,185,008 | (1,460,182) | - | (73,912) | 29% |
| - PT Tugu Reasuransi Indonesia | Indonesia | 150,961 | (122,543) | 13,090 | 6,512 | 22.6% |
| - PT Asuransi Samsung Tugu | Indonesia | 78,074 | (64,670) | 6,766 | 2,172 | 19.5% |
| - PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | Indonesia | 712,521 | (999,018) | 26,163 | (72,136) | 26.6% |
| 31 Desember/December 2013 | | | | | | |
| - PT Elnusa Tbk. | Indonesia | 371,837 | (185,980) | 388,240 | 20,808 | 41.1% |
| - Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. | Jepang/Japan | 129,067 | (60,503) | 745,237 | 3,565 | 50% |
| - Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan* | Malaysia | 26,527 | (16,474) | 344,687 | (882) | 45% |
| - PT Donggi Senoro LNG | Indonesia | 2,056,289 | (1,352,826) | - | (47,906) | 29% |
| - PT Tugu Reasuransi Indonesia | Indonesia | 123,891 | (99,865) | 13,050 | 6,293 | 25% |
| - PT Asuransi Samsung Tugu | Indonesia | 56,410 | (44,778) | 7,212 | 1,175 | 19.5% |

* Sedang dalam proses likuidasi

* In liquidation process

(iv) Properti investasi

(iv) Investments in property

| 2014 | | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|--------------------------------|----------------|---------------------------------|
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Biaya historis: | | | | | | Historical cost: |
| Tanah dan hak atas tanah | 254,224 | 4,565 | - | 7,379 | 266,168 | Land and land rights |
| Bangunan | 34,876 | 1,456 | (160) | (6,872) | 29,300 | Buildings |
| Jumlah biaya historis | 289,100 | 6,021 | (160) | 507 | 295,468 | Total historical cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | (17,847) | (841) | 107 | (443) | (19,024) | Buildings |
| Nilai buku bersih | 271,253 | | | | 276,444 | Net book value |
| 2013 | | | | | | |
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Biaya historis: | | | | | | Historical cost: |
| Tanah dan hak atas tanah | 188,757 | 35,355 | (17,979) | 48,091 | 254,224 | Land and land rights |
| Bangunan | 24,261 | 6 | (99) | 10,708 | 34,876 | Buildings |
| Jumlah biaya historis | 213,018 | 35,361 | (18,078) | 58,799 | 289,100 | Total historical cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | (14,917) | (426) | 54 | (2,558) | (17,847) | Buildings |
| Nilai buku bersih | 198,101 | | | | 271,253 | Net book value |

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**10. LONG-TERM INVESTMENTS** (continued)**(iv) Properti investasi** (lanjutan)**(iv) Investments in property** (continued)

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing US\$841 dan US\$426 (Catatan 35).

Depreciation expenses for the years ended in 31 December 2014 and 2013 with respect to such property investments amounted to US\$841 and US\$426 respectively (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 11).

As at 31 December 2014 and 2013, all of the Group's property investments, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 11).

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing US\$1.056.916 dan US\$793.444.

The fair value of property investments is calculated based on their tax object sale value (NJOP), which as at 31 December 2014 and 2013 amounted to US\$1,056,916 and US\$793,444 respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing US\$7.692 dan US\$8.288.

Rental income from property investments recognised for years ended in 31 December 2014 and 2013 amounted to US\$7,692 and US\$8,288 respectively.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in property as at 31 December 2014 and 2013.

Tanah dan bangunan milik entitas anak yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta, dijadikan jaminan utang bank oleh entitas anak.

Land and buildings owned by a subsidiary located in Kebon Sirih, Jakarta, were used as collateral for bank loan by a subsidiary.

(v) Investasi pada obligasi**(v) Investment in bonds**

Investasi dalam obligasi merupakan hasil konversi dari piutang berjaminan TPPI sebesar US\$371.797. Sebelumnya transaksi ini dicatat sebagai piutang berelasi lain-lain (Catatan 39b). Dengan konversi ini, Perusahaan mengestimasi nilai wajarnya dan mencatat nilainya menjadi sebesar US\$236.003 (Catatan 39b).

Investment in bonds is the result of TPPI's secured receivable conversions amounting to US\$371,797. Previously, the transaction was recorded as other receivables related party (Note 39b). With the conversion management estimated its fair value becoming US\$236,003 (Note 39b).

(vi) Aset keuangan lainnya**(vi) Other financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan lainnya merupakan efek obligasi milik PT Tugu Pratama Indonesia.

As at 31 December 2014 and 2013, other financial assets represented securities in bonds owned by PT Tugu Pratama Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| | 2014 | | | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|--|-------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|---|----------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions ^a | Pengurangan/ Deductions | Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications | Penjabaran/ Translation | | |
| Harga perolehan: | | | | | | | Acquisition cost: |
| Tanah dan hak atas tanah | 1,173,287 | 24,715 | (77) | 59,659 | (1,654) | 1,255,930 | Land and land rights |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 4,398,730 | 30,252 | (8) | 191,142 | (546) | 4,619,570 | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| Kilang | 3,541,176 | 21,897 | (9,277) | 65,499 | (24) | 3,619,271 | Refineries |
| Bangunan | 604,092 | 59,952 | (680) | 52,476 | (3,808) | 712,032 | Buildings |
| Kapal laut dan pesawat terbang | 1,538,378 | 25,899 | - | 168,328 | (1,863) | 1,730,742 | Ships and aircraft |
| HBM bergerak | 836,763 | 108,002 | (1,538) | 119,870 | (12,286) | 1,050,811 | Moveable assets |
| Aset dalam penyelesaian | 1,901,429 | 1,279,559 | (580) | (611,626) | (2,921) | 2,565,861 | Assets under construction |
| | 13,993,855 | 1,550,276 | (12,160) | 45,348 | (23,102) | 15,554,217 | |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | | Finance lease assets: |
| Hak atas tanah | 42,201 | 698 | - | - | - | 42,899 | Land rights |
| Bangunan | 77,978 | 3,068 | - | - | - | 81,046 | Buildings |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 259,815 | 5,502 | - | - | (1,704) | 263,613 | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| HBM bergerak | 302,843 | 19,147 | - | - | - | 321,990 | Moveable assets |
| | 682,837 | 28,415 | - | - | (1,704) | 709,548 | |
| Jumlah harga perolehan | 14,676,692 | 1,578,691 | (12,160) | 45,348 | (24,806) | 16,263,765 | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Hak atas tanah | (157) | (169) | - | - | 4 | (322) | Land rights |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (2,269,752) | (197,262) | 8 | (18,137) | 388 | (2,484,755) | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| Kilang | (1,593,489) | (176,875) | 45 | (1,493) | 23 | (1,771,789) | Refineries |
| Bangunan | (287,857) | (31,545) | 570 | (2,233) | 1,614 | (319,451) | Buildings |
| Kapal laut dan pesawat terbang | (508,723) | (83,433) | - | (1,863) | 539 | (593,480) | Ships and aircraft |
| HBM bergerak | (492,788) | (81,283) | 877 | - | 9,572 | (563,622) | Moveable assets |
| | (5,152,766) | (570,567) | 1,500 | (23,726) | 12,140 | (5,733,419) | |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | | Finance lease assets: |
| Hak atas tanah | (14,493) | - | - | - | - | (14,493) | Land rights |
| Bangunan | (22,815) | (21,926) | - | - | - | (44,741) | Buildings |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (76,196) | (8,567) | - | - | (583) | (85,346) | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| HBM bergerak | (183,378) | (22,143) | - | - | 124 | (205,397) | Moveable assets |
| | (296,882) | (52,636) | - | - | (459) | (349,977) | |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (5,449,648) | (623,203) | 1,500 | (23,726) | 11,681 | (6,083,396) | Total accumulated depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai | (39,677) | | | | | (39,677) | Provision for impairment |
| Nilai buku bersih | 9,187,367 | | | | | 10,140,692 | Net book value |

a) Penambahan termasuk dampak konsolidasi saldo awal PT Elnusa Tbk. dengan nilai bersih sebesar US\$137.839.

a) The additions include the impact of consolidating the beginning balance of PT Elnusa Tbk. with net asset amounting of US\$137,839.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| | 2013 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---|----------------------------|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications | Penjabaran/ Translation | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan: | | | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 1,218,498 | 10,766 | (12,220) | (35,335) | (8,422) | 1,173,287 | Acquisition cost: Land and land rights |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 3,806,378 | 68,249 | (7,430) | 532,304 | (771) | 4,398,730 | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| Kilang | 3,148,859 | 257,251 | (505) | 135,605 | (34) | 3,541,176 | Refineries |
| Bangunan | 594,330 | 31,557 | (3,798) | (2,730) | (15,267) | 604,092 | Buildings |
| Kapal laut dan pesawat terbang | 1,347,652 | 155,485 | (1,306) | 56,128 | (19,581) | 1,538,378 | Ships and aircraft |
| HBM bergerak | 797,196 | 41,982 | (8,004) | 26,943 | (21,354) | 836,763 | Moveable assets |
| Aset dalam penyelesaian | 1,381,335 | 1,319,790 | (6,802) | (787,733) | (5,161) | 1,901,429 | Assets under construction |
| | <u>12,294,248</u> | <u>1,885,080</u> | <u>(40,065)</u> | <u>(74,818)</u> | <u>(70,590)</u> | <u>13,993,855</u> | |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | | Finance lease assets: |
| Hak atas tanah | 36,917 | 5,284 | - | - | - | 42,201 | Land rights |
| Bangunan | 72,952 | 5,026 | - | - | - | 77,978 | Buildings |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 253,423 | 6,698 | (306) | - | - | 259,815 | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| HBM bergerak | 280,355 | 22,800 | (2,636) | 2,325 | (1) | 302,843 | Moveable assets |
| | <u>643,647</u> | <u>39,808</u> | <u>(2,942)</u> | <u>2,325</u> | <u>(1)</u> | <u>682,837</u> | |
| Jumlah harga perolehan | <u>12,937,895</u> | <u>1,924,888</u> | <u>(43,007)</u> | <u>(72,493)</u> | <u>(70,591)</u> | <u>14,676,692</u> | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Hak atas tanah | (177) | (19) | - | - | 39 | (157) | Land rights |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (2,090,532) | (181,719) | 2,227 | - | 272 | (2,269,752) | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| Kilang | (1,410,834) | (185,801) | 446 | 2,670 | 30 | (1,593,489) | Refineries |
| Bangunan | (288,349) | (24,132) | 2,190 | 12,516 | 9,918 | (287,857) | Buildings |
| Kapal laut dan pesawat terbang | (453,123) | (61,758) | 1,202 | 1,061 | 3,895 | (508,723) | Ships and aircraft |
| HBM bergerak | (442,870) | (70,838) | 6,874 | - | 14,046 | (492,788) | Moveable assets |
| | <u>(4,685,885)</u> | <u>(524,267)</u> | <u>12,939</u> | <u>16,247</u> | <u>28,200</u> | <u>(5,152,766)</u> | |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | | Finance lease assets: |
| Hak atas tanah | (14,229) | (264) | - | - | - | (14,493) | Land rights |
| Bangunan | (22,564) | (251) | - | - | - | (22,815) | Buildings |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (74,499) | (2,138) | 441 | - | - | (76,196) | Tanks, pipeline installations and other equipment |
| HBM bergerak | (128,448) | (55,907) | 895 | 5 | 77 | (183,378) | Moveable assets |
| | <u>(239,740)</u> | <u>(58,560)</u> | <u>1,336</u> | <u>5</u> | <u>77</u> | <u>(296,882)</u> | |
| Jumlah akumulasi penyusutan | <u>(4,925,625)</u> | <u>(582,827)</u> | <u>14,275</u> | <u>16,252</u> | <u>28,277</u> | <u>(5,449,648)</u> | Total accumulated depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai | (39,677) | - | - | - | - | (39,677) | Provision for impairment |
| Nilai buku bersih | <u>7,972,593</u> | | | | | <u>9,187,367</u> | Net book value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 30) | 386,330 | 368,049 | Cost of goods sold (Note 30) |
| Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 33) | 73,320 | 56,976 | Expenses in relation to other operating activities (Note 33) |
| Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 34) | 151,951 | 148,272 | Selling and marketing expenses (Note 34) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 35) | 11,602 | 9,530 | General and administrative expenses (Note 35) |
| | <u>623,203</u> | <u>582,827</u> | |

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Beberapa HGB telah habis atau akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2014, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Some of the HGBs have expired or are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$48.560.817 dan US\$42.436.154.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh entitas anak (Catatan 18.a.i).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$15.706 dan US\$21.759 pada tahun 2014 dan 2013. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 4,03% dan 3,55%.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari kilang, instalasi dan aset bergerak yang sedang dibangun di Indonesia dan kapal laut di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, the Group's inventories, property investments, fixed assets, and oil and gas and geothermal properties, except for land and land rights, were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$48,560,817 and US\$42,436,154, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for subsidiaries' long-term loans (Note 18.a.i).

Interest capitalised as part of fixed assets amounted to US\$15,706 and US\$21,759 in 2014 and 2013 respectively. The average capitalisation rate for the years ended 31 December 2014 and 2013 was 4.03% and 3.55% respectively.

Management believes that the provision of impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2014 and 2013 is adequate to cover any possible losses from impairment of fixed assets.

Assets under construction at 31 December 2014 consisted of refineries, installations and moveable assets under construction in Indonesia and vessels under construction at overseas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

| | 2014 | | | | | |
|--|---|--|-----------------------------------|--|---|---|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions^{a)}</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan: | | | | | | Acquisition cost: |
| Tanah dan hak atas tanah | 12,209 | 906 | - | 64 | 13,179 | Land and land rights |
| Sumur minyak dan gas | 9,094,613 | 445,307 | (1,778) | 525,919 | 10,064,061 | Oil and gas wells |
| Sumur panas bumi | 226,218 | - | - | 38,397 | 264,615 | Geothermal wells |
| Instalasi | 2,109,944 | 31,796 | - | 226,603 | 2,368,343 | Installations |
| Pabrik LPG | 16,878 | 11,747 | - | 1,465 | 30,090 | LPG plants |
| Bangunan | 63,290 | - | - | 9,071 | 72,361 | Buildings |
| HBM bergerak | 154,754 | 39,223 | - | 103,158 | 297,135 | Moveable assets |
| Sub jumlah | 11,677,906 | 528,979 | (1,778) | 904,677 | 13,109,784 | Subtotal |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Assets under construction |
| Sumur eksplorasi dan evaluasi | 829,935 | 317,249 | (63,613) | (66,248) | 1,017,323 | Exploratory wells and evaluation |
| Sumur pengembangan | 1,903,374 | 2,734,913 | - | (1,135,096) | 3,503,191 | Development wells |
| Sub jumlah | 2,733,309 | 3,052,162 | (63,613) | (1,201,344) | 4,520,514 | Subtotal |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | Finance lease assets: |
| Instalasi | 311,511 | - | - | (48,705) | 262,806 | Installations |
| Pabrik LPG | 44,675 | - | - | - | 44,675 | LPG plants |
| Bangunan | 59,364 | - | - | (38,838) | 20,526 | Buildings |
| HBM bergerak | 17,572 | - | - | (6,832) | 10,740 | Moveable assets |
| Sub jumlah | 433,122 | - | - | (94,375) | 338,747 | Subtotal |
| Jumlah harga perolehan | 14,844,337 | 3,581,141 | (65,391) | (391,042) | 17,969,045 | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi: | | | | | | Accumulated depreciation, depletion and amortisation: |
| Sumur minyak dan gas | (2,363,126) | (708,704) | 1,778 | 31,259 | (3,038,793) | Oil and gas wells |
| Sumur panas bumi | (85,526) | (13,384) | - | 24,440 | (74,470) | Geothermal wells |
| Instalasi | (875,849) | (115,718) | - | 180,096 | (811,471) | Installations |
| Pabrik LPG | (5,900) | (695) | - | 1,180 | (5,415) | LPG plants |
| Bangunan | (18,641) | (3,029) | - | 4,095 | (17,575) | Buildings |
| HBM bergerak | (59,007) | (25,424) | - | 29,523 | (54,908) | Moveable assets |
| Sub jumlah | (3,408,049) | (866,954) | 1,778 | 270,593 | (4,002,632) | Subtotal |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | Finance lease assets: |
| Instalasi | (262,010) | (10,895) | - | 48,705 | (224,200) | Installations |
| Pabrik LPG | (39,783) | (3,515) | - | - | (43,298) | LPG plants |
| Bangunan | (54,759) | (2,103) | - | 38,838 | (18,024) | Buildings |
| HBM bergerak | (13,913) | (2,423) | - | 6,832 | (9,504) | Moveable assets |
| Sub jumlah | (370,465) | (18,936) | - | 94,375 | (295,026) | Subtotal |
| Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi | (3,778,514) | (885,890) | 1,778 | 364,968 | (4,297,658) | Total accumulated depreciation, depletion and amortisation |
| Penyisihan penurunan nilai | (3,836) | (110,993) | - | - | (114,829) | Provision for impairment |
| Nilai buku bersih | 11,061,987 | | | | 13,556,558 | Net book value |

a) Penambahan termasuk akuisisi dan penambahan *participating interest*.

a) The additions include acquisition and addition of *participating interest*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)

12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)

| | 2013 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan: | | | | | | Acquisition cost: |
| Tanah dan hak atas tanah | 12,190 | 19 | - | - | 12,209 | Land and land rights |
| Sumur minyak dan gas | 6,342,007 | 2,090,551 | (287,708) | 949,763 | 9,094,613 | Oil and gas wells |
| Sumur panas bumi | 226,218 | - | - | - | 226,218 | Geothermal wells |
| Instalasi | 1,453,383 | 27,722 | (22,059) | 650,898 | 2,109,944 | Installations |
| Pabrik LPG | 16,878 | - | - | - | 16,878 | LPG plants |
| Bangunan | 59,355 | 3,063 | - | 872 | 63,290 | Buildings |
| HBM bergerak | 127,525 | 9,400 | - | 17,829 | 154,754 | Moveable assets |
| Sub jumlah | 8,237,556 | 2,130,755 | (309,767) | 1,619,362 | 11,677,906 | Subtotal |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Assets under construction |
| Sumur eksplorasi dan evaluasi | 681,379 | 296,852 | (65) | (148,231) | 829,935 | Exploratory wells and evaluation |
| Sumur pengembangan | 1,177,428 | 2,263,093 | (34,741) | (1,502,406) | 1,903,374 | Development wells |
| Sub jumlah | 1,858,807 | 2,559,945 | (34,806) | (1,650,637) | 2,733,309 | Subtotal |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | Finance lease assets: |
| Instalasi | 311,511 | - | - | - | 311,511 | Installations |
| Pabrik LPG | 44,675 | - | - | - | 44,675 | LPG plants |
| Bangunan | 59,364 | - | - | - | 59,364 | Buildings |
| HBM bergerak | 17,572 | - | - | - | 17,572 | Moveable assets |
| Sub jumlah | 433,122 | - | - | - | 433,122 | Subtotal |
| Jumlah harga perolehan | 10,529,485 | 4,690,700 | (344,573) | (31,275) | 14,844,337 | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi: | | | | | | Accumulated depreciation, depletion and amortisation: |
| Sumur minyak dan gas | (1,845,450) | (548,951) | - | 31,275 | (2,363,126) | Oil and gas wells |
| Sumur panas bumi | (72,322) | (13,204) | - | - | (85,526) | Geothermal wells |
| Instalasi | (769,579) | (96,303) | - | (9,967) | (875,849) | Installations |
| Pabrik LPG | (5,205) | (695) | - | - | (5,900) | LPG plants |
| Bangunan | (14,599) | (4,042) | - | - | (18,641) | Buildings |
| HBM bergerak | (56,128) | (12,846) | - | 9,967 | (59,007) | Moveable assets |
| Sub jumlah | (2,763,283) | (676,041) | - | 31,275 | (3,408,049) | Subtotal |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | Finance lease assets: |
| Instalasi | (242,143) | (8,611) | (11,256) | - | (262,010) | Installations |
| Pabrik LPG | (61,241) | (3,515) | 24,973 | - | (39,783) | LPG plants |
| Bangunan | (53,883) | (876) | - | - | (54,759) | Buildings |
| HBM bergerak | (13,605) | (502) | 194 | - | (13,913) | Moveable assets |
| Sub jumlah | (370,872) | (13,504) | 13,911 | - | (370,465) | Subtotal |
| Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi | (3,134,155) | (689,545) | 13,911 | 31,275 | (3,778,514) | Total accumulated depreciation, depletion and amortisation |
| Penyisihan penurunan nilai | (3,836) | - | - | - | (3,836) | Provision for impairment |
| Nilai buku bersih | <u>7,391,494</u> | | | | <u>11,061,987</u> | Net book value |

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation, depletion and amortisation expenses is as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Beban produksi hulu dan <i>liftings</i> (Catatan 31) | 874,760 | 677,761 | Upstream production and lifting costs (Note 31) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 35) | 11,130 | 11,784 | General and administrative expenses (Note 35) |
| | <u>885,890</u> | <u>689,545</u> | |

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik PT Pertamina EP dan PGE telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Pada tahun 2014, PHE menelaah estimasi cadangan minyak dan gas beserta kewajiban restorasi aset yang berkaitan dengan KKS ONWJ. Sebagai hasilnya, cadangan minyak dan gas beserta kewajiban restorasi aset menjadi bertambah. Dampak perubahan tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi senilai US\$82.824 dan kenaikan kewajiban restorasi aset senilai US\$131.941 pada tahun berjalan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar US\$54.733 dan US\$39.306 pada tahun 2014 dan 2013. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 9,62% dan 6,75%.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari sumur eksplorasi, sumur pengembangan, sumur panas bumi dan fasilitas produksi baru yang sedang dibangun.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai di 2014 karena terdapat indikasi penurunan nilai di Blok SK-305 (Malaysia). Pembebanan penurunan nilai terjadi di Blok SK-305 setelah manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

Berdasarkan hasil rapat Direksi Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd. ("PCPP") tanggal 23 Desember 2014, bersama-sama dengan kontraktor lainnya, PHE memutuskan melakukan pemberhentian produksi atas minyak dan gas bumi di Blok SK-305. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2015, Petronas Carigali Sdn Bhd., memberitahukan penarikan dirinya sebagai kontraktor dalam Blok SK-305. Pada tanggal 28 Januari 2015, PHE juga telah memutuskan untuk menarik diri dari blok minyak dan gas bumi tersebut. Permohonan penarikan diri dari Blok SK-305 tersebut masih menunggu persetujuan Pemerintah Malaysia.

**12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

As at 31 December 2014 and 2013 all of the PT Pertamina EP's and PGE's oil & gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 11).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

During 2014, PHE reviewed the estimated oil and gas reserves and asset retirement obligation related to ONWJ PSC. As a result, the oil and gas reserves and asset retirement obligation have been revised upwards. The effects of these changes are decrease in depreciation expense of US\$82,824 and increase in asset retirement obligation of US\$131,941 during the year.

Interest capitalised as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to US\$54,733 and US\$39,306 in 2014 and 2013 respectively. The average capitalisation rates for the years ended 31 December 2014 and 2013 were 9.62% and 6.75%, respectively.

Assets under construction as at 31 December 2014 mainly comprise exploration wells, development wells, geothermal wells and production facilities under construction.

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing in 2014 due to an indication of impairment in SK-305 (Malaysia) PSC Block. The impairment loss arose in SK-305 Block following management's technical and commercial evaluations based on the result of recent production.

Based on Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd. ("PCPP") Director meeting held on 23 December 2014, together with other contractors, PHE decided to cease the oil and gas production in SK-305 Block. Subsequently on 19 January 2015, Petronas Carigali Sdn. Bhd., announced its withdrawal as the contractor in the SK-305 Block. On 28 January 2015, PHE has also decided to withdraw from the oil and gas blocks. The request to withdraw from the SK-305 Block is subject to approval from the Government of Malaysia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Recoverable amount and book value of oil and gas properties as at 31 December 2014 are as follows:

| | <u>Jumlah terpulihkan/ Recoverable value</u> | <u>Nilai buku/ book value</u> | <u>Pembebanan penurunan nilai/ Impairment charge</u> |
|--------------|--|-----------------------------------|--|
| SK 305 | - | 110,994 | 110,994 |
| Total | - | 110,994 | 110,994 |

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 13a.

Assumption of oil and gas price and discount rate used are disclosed in Note 13a.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Goodwill | 506,418 | 617,345 | Goodwill |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 193,252 | 151,853 | Restricted cash |
| Uang muka akuisisi | 100,000 | - | Advances for acquisition |
| Piutang pegawai jangka panjang | 56,292 | 47,214 | Long-term employee receivables |
| Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 39a) | 36,065 | 35,216 | Trade receivables - related parties (Note 39a) |
| Uang muka proyek panas bumi | 28,241 | - | Advance for geothermal project |
| Beban tangguhan | 27,130 | 73,648 | Deferred charges |
| Sertifikat tanah | 26,530 | - | Land certificate |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39b) | - | 262,422 | Other receivables- related parties (Note 39b) |
| Aset non-free dan non-clear | 4,540 | 26,162 | Non-free and non-clear assets |
| Lain-lain | 59,017 | 55,087 | Others |
| | <u>1,037,485</u> | <u>1,268,947</u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**a. Goodwill**

| | 2014 | | | Saldo akhir <i>Ending balance</i> | |
|---------------|---|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | | |
| COPAL | 556,703 | 17,500 | (150,375) | 423,828 | COPAL |
| ONWJ | 53,337 | - | - | 53,337 | ONWJ |
| PHE OG | - | 26,074 | (4,126) | 21,948 | PHE OG |
| PHE Tuban | 4,538 | - | - | 4,538 | PHE Tuban |
| Lainnya | 2,767 | - | - | 2,767 | Others |
| Jumlah | 617,345 | 43,574 | (154,501) | 506,418 | Total |

| | 2013 | | | Saldo akhir <i>Ending balance</i> | |
|---------------|---|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--------------|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | | |
| COPAL | - | 556,703 | - | 556,703 | COPAL |
| ONWJ | 53,337 | - | - | 53,337 | ONWJ |
| PHE Tuban | 4,538 | - | - | 4,538 | PHE Tuban |
| Lainnya | - | 2,767 | - | 2,767 | Others |
| Jumlah | 57,875 | 559,470 | - | 617,345 | Total |

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan (CGU) Perusahaan yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan *output*. Periode proyeksi berkisar antara 8 – 18 tahun.

13. OTHER ASSETS (continued)**a. Goodwill**

The goodwill is allocated to the Company's Cash Generating Unit (CGU) identified according to PSC blocks.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flow ("DCF") calculation.

The cash flow projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimates period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections is ranging from 8 – 18 years.

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**a. Goodwill** (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas dari harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari daerah masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai *goodwill* tahun 2014 sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS (continued)**a. Goodwill** (continued)

The key assumption used of oil and gas price was projected based on expectations market development given the volatility in oil price. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual areas of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test for goodwill in 2014 are as follows:

| <u>Asumsi/Assumption</u> | | |
|--------------------------|--|---------------|
| Harga minyak | US\$66-US\$84 sampai tahun keempat kemudian bertambah secara linear US\$2 per tahun/US\$66-US\$84 until the fourth year and then increases linearly by US\$2 per annum | Oil price |
| Harga gas | Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement | Gas price |
| Tingkat diskonto | 9.49% | Discount rate |

Sensitivitas atas penilaian berdasarkan parameter utama sebagai berikut:

The sensitivity of the valuation to these key parameters is as follows:

- 10% kenaikan pada proyeksi harga minyak akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$326.373;
- 10% kenaikan pada cadangan minyak dan gas akan menaikkan nilai wajar sebesar US\$341.900;
- 1% kenaikan pada tingkat diskonto akan menurunkan nilai wajar sebesar US\$162.535.

- 10% increase in oil price forecast will increase the fair valuation by US\$326,373;
- 10% increase in reserve forecast will increase the fair value by US\$341,900;
- 1% increase in discount rate forecast will decrease the fair value by US\$162,535.

Beban penurunan nilai *goodwill* telah dicatat sebesar US\$154.501 terhadap nilai tercatat *goodwill* dari COPAL dan PHE OG. Hal ini terutama dicerminkan dari kondisi memburuknya perkembangan harga minyak dan gas.

Impairment losses on goodwill were recorded for a total amount of US\$154,501 against the carrying value of goodwill from COPAL and PHE OG. This mainly reflected the worsening of current development of oil and gas price.

Manajemen berpendapat penurunan nilai *goodwill* sudah mencukupi berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai.

Management believes the goodwill impairment is sufficient based on the result of the impairment testing.

b. Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih**b. Non-Free and Non-Clear assets - net**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------------------|--------------|---------------|---|
| Aset non-free dan non-clear | 112,351 | 151,552 | Non-free and non-clear assets Provision for impairment |
| Penyisihan penurunan nilai | (107,811) | (125,390) | |
| | <u>4,540</u> | <u>26,162</u> | |

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset *Non-Free* dan *Non-Clear* - bersih (lanjutan)

Aset *Non-free* dan *non-clear* merupakan tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Rekening Dolar AS: | | |
| <u>Rekening bersama dana pembongkaran dan restorasi</u> | | |
| - BRI | 170,514 | 122,818 |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - Bank Mandiri | 5,274 | 29,035 |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| - Lain-lain | 2,172 | - |
| | <u>177,960</u> | <u>151,853</u> |
| Rekening Rupiah: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - Bank Mandiri | 3,896 | - |
| - BRI | 11 | - |
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| - Lain-lain | 11,385 | - |
| | <u>15,292</u> | <u>-</u> |
| | <u>193,252</u> | <u>151,853</u> |

Sesuai dengan instruksi SKK MIGAS, PT Pertamina EP telah mendepositokan uang sebesar US\$170.514 (2013: \$122.818) sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK MIGAS dan PT Pertamina EP.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Mandiri merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk *time charter parties*, pembelian LNG, kontrak unit pengeboran darat dan lepas pantai dan terkait pelaksanaan program kerja oleh PT Nusantara Regas dan PT PDSI.

13. OTHER ASSETS (continued)

b. *Non-Free* and *Non-Clear* assets - net (continued)

Non-free and *non-clear* assets represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas where, as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilise such assets.

The Company has recognised a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amount. Management believes that the provision for impairment is adequate.

c. Restricted cash

| |
|---|
| US Dollar accounts: |
| <u>Joint account for decommissioning and site restoration</u> |
| BRI - |
| <u>Government-related entities</u> |
| Bank Mandiri - |
| <u>Third parties</u> |
| Others - |
| Rupiah accounts: |
| <u>Government-related entities</u> |
| Bank Mandiri - |
| BRI - |
| <u>Third parties</u> |
| Others - |

In accordance with SKK MIGAS instructions, PT Pertamina EP deposited US\$170,514 (2013: US\$122,818) funds at BRI for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account held by SKK MIGAS and PT Pertamina EP.

Restricted cash at Bank Mandiri represents time deposits which are used as bank guarantees for time charter parties, purchase of LNG, onshore and offshore drilling unit contracts, and the work program to be carried out by PT Nusantara Regas and PT PDSI.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|------------------|--|
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | <u>Government-related entities</u> |
| - BRI (Catatan 39) | 1,013,223 | 609,737 | (Notes 39) BRI - |
| - Bank Mandiri (Catatan 39) | 749,117 | 683,256 | (Notes 39) Bank Mandiri - |
| - BNI (Catatan 39) | 696,085 | 657,025 | (Notes 39) BNI - |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| - BNP Paribas | 883,003 | 965,358 | BNP Paribas - |
| - The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BOT) | 258,344 | 199,432 | The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BOT) - |
| - BCA | 239,180 | 824 | BCA - |
| - PT ANZ Panin Bank | 225,730 | 278,276 | PT ANZ Panin Bank - |
| - Deutsche Bank AG | 179,170 | 24,699 | Deutsche Bank AG - |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 133,034 | 88,816 | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia - |
| - PT Bank DBS Indonesia | 99,620 | 159,647 | PT Bank DBS Indonesia - |
| - PT Bank Mizuho Indonesia | 98,510 | 73,487 | PT Bank Mizuho Indonesia - |
| - Natixis | 98,076 | 156,681 | Natixis - |
| - Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 71,523 | 198,385 | Sumitomo Mitsui Banking Corporation - |
| - Calyon | 66,913 | 353,351 | Calyon - |
| - Bank Internasional Indonesia (BII) | 62,368 | - | Bank Internasional Indonesia (BII) - |
| - Citibank, N.A. | 41,679 | 159,571 | Citibank, N.A. - |
| - Arab Bank Plc. | 39,497 | 49,837 | Arab Bank Plc. - |
| - HSBC | 21,179 | 123,346 | HSBC - |
| - Royal Bank of Scotland (RBS) | - | 107,057 | Royal Bank of Scotland (RBS) - |
| - Standard Chartered Bank | - | 79,150 | Standard Chartered Bank - |
| - PT Bank UOB Indonesia | - | 27,029 | PT Bank UOB Indonesia - |
| | <u>4,976,251</u> | <u>4,994,964</u> | |

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as at 31 December 2014 are as follows:

| <u>Kreditur/Lenders</u> | <u>Masa berlaku/Expiration date</u> |
|-------------------------------------|---|
| Bank Mandiri | 11 Maret/March 2015 |
| BNI | 24 Oktober/October 2015 |
| BRI | 24 Maret/March 2015 |
| BNP Paribas | Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed |
| Calyon | Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed |
| PT ANZ Panin Bank | 31 Mei/May 2015 |
| BOT | 21 April/April 2015 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed |
| PT Bank DBS Indonesia | 25 Mei/May 2015 |
| Citibank, N.A | 8 November/November 2015 |
| HSBC | Dalam proses perpanjangan/In process of extension |
| RBS | Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 30 April/April 2015 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | Dalam proses perpanjangan/In process of extension |
| Deutsche Bank | 28 Februari/February 2015 |
| BCA | Dalam proses perpanjangan/In process of extension |
| BII | 8 Mei/May 2015 |
| Arab Bank Plc | 23 Maret/March 2015 |
| Natixis | 18 Maret /March 2015 |
| JP Morgan | 15 Juli /July 2015 |
| National Commercial Bank | 27 Mei/May 2015 |
| Standard. Chartered Bank | 31 Agustus/August 2015 |
| Bank Bukopin | 21 April/April 2015 |
| Bank Permata | 26 Agustus/August 2015 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* atau *London Interbank Offered Rate (LIBOR)*) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> |
|-----------------------|-----------------|
| Dolar Amerika Serikat | 1.15% - 1.57% |
| Rupiah | 11.50% - 12.75% |

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Interest rates charged are based on market rates (e.g. Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) or London Interbank Offered Rate (LIBOR)) plus certain percentages depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans during 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2013</u> |
|--|---------------|
| | 1.32% - 1.85% |
| | 9.30%-9.75% |

*US Dollar
Rupiah*

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Group is required to comply with certain covenants.

At 31 December 2014 and 2013, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

| | <u>2014</u> |
|-----------------------|-------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 3,007,509 |
| Rupiah | 359,957 |
| Lain-lain | <u>5,225</u> |
| | <u>3,372,691</u> |

Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

| | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|
| | 4,220,367 |
| | 766,066 |
| | <u>7,290</u> |
| | <u>4,993,723</u> |

*US Dollar
Rupiah
Others*

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH**16. DUE TO THE GOVERNMENT**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|---------------------------|---|
| Perusahaan: | | | The Company: |
| Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) | 556,989 | 1,688,227 | Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) |
| Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia | 71,217 | 36,852 | The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production |
| Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia | 38,430 | 263,053 | The Government's share of export of Indonesian crude oil production |
| Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah | 6,906 | 19,317 | Payable for purchase of the Government's share of LPG production |
| Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Ngurah Rai | 6,948 | 8,692 | Ngurah Rai Airport refuelling facility ("DPPU") construction project loan |
| Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai | 15,181 | 3,070 | Lumut Balai geothermal project loan |
| Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong | 17,038 | - | Ulubelu and Lahendong geothermal project loan |
| Utang kepada BPH Migas atas biaya retribusi penyaluran BBM tanpa subsidi | <u>1,086</u> | <u>-</u> | Due to BPH Migas for retribution fee from distribution of BBM - non subsidy |
| Jumlah - Perusahaan | <u>713,795</u> | <u>2,019,211</u> | Total - Company |
| Entitas Anak: | | | Subsidiaries: |
| PT Pertamina EP: | | | PT Pertamina EP: |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dari aktivitas hulu | 10,527 | 687 | Government's share of income in relation to upstream activities |
| Utang <i>overlifting</i> | - | 42,878 | Overlifting payables |
| Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara | <u>107,406</u> | <u>394,340</u> | Finance lease liability - state-owned assets |
| | <u>117,933</u> | <u>437,905</u> | |
| PT Pertamina Hulu Energi: | | | PT Pertamina Hulu Energi: |
| Utang <i>overlifting</i> | <u>74,501</u> | <u>115,900</u> | Overlifting payables |
| | <u>74,501</u> | <u>115,900</u> | |
| Jumlah - Entitas Anak | <u>192,434</u> | <u>553,805</u> | Total - Subsidiaries |
| Jumlah konsolidasian | 906,229 | 2,573,016 | Total consolidated |
| Bagian lancar | <u>(769,089)</u> | <u>(2,417,590)</u> | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>137,140</u> | <u>155,426</u> | Non-current portion |

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)**a. Nilai lawan**

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP, PHE dan KKS lainnya.

Berikut ini mutasi saldo nilai lawan:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 1,688,227 | 1,453,497 |
| Ditambah: | | |
| Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan | 13,281,652 | 14,892,249 |
| Dikurangi dengan: | | |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a) | (475,225) | - |
| Piutang dari TNI/Kementerian Pertahanan atas penjualan BBM | - | (175,088) |
| Pembayaran tunai | (13,824,640) | (13,712,467) |
| (Keuntungan) selisih kurs | (113,025) | (769,964) |
| Saldo akhir | <u>556,989</u> | <u>1,688,227</u> |

b. Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia

Mutasi saldo bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 263,053 | 58,536 |
| Penambahan tahun berjalan | 888,458 | 675,984 |
| Penyelesaian: | | |
| - Saling hapus dengan DMO fees PT Pertamina EP dan PHE | (273,059) | (187,019) |
| - Tunai | (840,022) | (284,448) |
| Saldo akhir | <u>38,430</u> | <u>263,053</u> |

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)**a. Conversion account**

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's, PHE's and other PSC's working areas.

The movements in the conversion account are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 1,688,227 | 1,453,497 |
| Ditambah: | | |
| Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan | 13,281,652 | 14,892,249 |
| Dikurangi dengan: | | |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a) | (475,225) | - |
| Piutang dari TNI/Kementerian Pertahanan atas penjualan BBM | - | (175,088) |
| Pembayaran tunai | (13,824,640) | (13,712,467) |
| (Keuntungan) selisih kurs | (113,025) | (769,964) |
| Saldo akhir | <u>556,989</u> | <u>1,688,227</u> |

b. The Government's share of export of Indonesian crude oil production

The movements in the Government's share of export of Indonesian crude oil production during 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 263,053 | 58,536 |
| Penambahan tahun berjalan | 888,458 | 675,984 |
| Penyelesaian: | | |
| - Saling hapus dengan DMO fees PT Pertamina EP dan PHE | (273,059) | (187,019) |
| - Tunai | (840,022) | (284,448) |
| Saldo akhir | <u>38,430</u> | <u>263,053</u> |

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2014 adalah ¥829.154.722 (nilai penuh) atau setara dengan US\$6.948.

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Lumut Balai

Dalam rangka pelaksanaan *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, Perusahaan telah memperoleh dana pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency* ("JICA") yang merupakan *Government to Government Loan*.

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement* IP-557 antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan *JICA* yang diwakili oleh *Chief Representative JICA*, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan *PGE* sebagai *Implementing Agency*, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2014 adalah ¥1.811.580.465 (nilai penuh) atau setara dengan US\$15.181.

e. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam rangka pelaksanaan *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project* telah diperoleh dana pinjaman dari *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)* yang merupakan pinjaman dari Bank Dunia.

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

On 7 May 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* Japan to the Company in relation to the construction of the *Ngurah Rai Airport refuelling facility* in accordance with a loan agreement dated 29 November 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as at 31 December 2014 amounted to ¥829,154,722 (full amount) or equal to US\$6,948.

d. Lumut Balai Geothermal Project Loan

For the implementation of *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, the Company has obtained loans from the *Japan International Cooperation Agency* ("JICA") as part of the *Government to Government Loan* scheme.

On 29 March 2011, *Loan Agreement* IP-557 was signed by the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and *JICA*, represented by the Chief Representative of *JICA*, with the Company as *Executing Agency* and *PGE* as *Implementing Agency*, amounting to ¥26,966,000,000 (full amount) for a period of withdrawal of the loan as long as eight years from the effective date.

Repayment of the loan principal is done on a half yearly basis, on 20 March and 20 September starting from 20 March 2021 until March 2051. The outstanding loan balance as at 31 December 2014 amounted to ¥1,811,580,465 (full amount) or equal to US\$15,181.

e. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan

For the implementation of *Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project*, the Company has obtained loans from the *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)* as part of the *World Bank Loan*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement* ("LA") 8082-ID dan TF10417-ID antara Pemerintah Indonesia dengan *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") - Bank Dunia, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan total pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 10 April dan 10 Oktober, untuk LA 8082-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2014 untuk LA 8082-ID adalah US\$2.770 dan LA TF10417-ID adalah US\$14.268.

f. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukuan Perusahaan, adalah Barang Milik Negara ("BMN"), yang penguasaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Utang Pemerintah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Ulubelu and Lahendong Geothermal Project Loan (continued)

On 5 December 2011, *Loan Agreement* *Loan Agreement* ("LA") 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia, *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") - World Bank, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to US\$300,000 consisting of LA 8082-ID amounting to US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000.

Repayment of the loan principal is done on a half yearly basis, on 10 April and 10 October. LA 8082-ID will be starting from 10 October 2020 until 10 October 2035 and LA TF10417-ID will be starting from 10 October 2021 until 10 April 2051. The outstanding loan balance as at 31 December 2014 for LA 8082-ID amounted to US\$2,770 dan LA TF10417-ID amounted to US\$14,268.

f. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP

According to Minister of Finance Decree dated 2 May 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognised in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control over which is exercised by the Directorate General of State Assets.

These amounts due to the Government represent the finance lease payables for BMN that represents installations, buildings and moveable equipment utilised in the PT Pertamina EP oil and gas operations.

| Pihak yang menyewakan | Jenis aset/ Type of assets | 2014 | 2013 | Lessor |
|--|---|----------------------|-----------------------|--|
| Kementerian Keuangan | Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i> | 107,406 | 394,340 | <i>The Ministry of Finance</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | <u>(9,086)</u> | <u>(249,886)</u> | <i>Less amount due within one year</i> |
| Bagian jangka panjang | | <u>98,320</u> | <u>144,454</u> | <i>Non-current portion</i> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

f. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP (continued)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Future lease payments as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|----------------------|-----------------------|---|
| Jatuh tempo kurang dari satu tahun | 24,986 | 273,220 | Payable not later than one year |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun | 66,629 | 121,431 | Payable later than one year and not later than five years |
| Jatuh tempo lebih dari lima tahun | <u>262,352</u> | <u>382,509</u> | Payable later than five years |
| Jumlah | 353,967 | 777,160 | Total |
| Dikurangi jumlah bagian bunga | <u>(254,564)</u> | <u>(559,903)</u> | Less interest portion |
| Bersih | 99,403 | 217,257 | Net |
| Bagian lancar | <u>(1,083)</u> | <u>(72,803)</u> | Current portion |
| Porsi tidak lancar | <u>98,320</u> | <u>144,454</u> | Non-current portion |

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Details of amounts due within one year as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------|---------------------|-----------------------|------------------------|
| Pokok: | | | Principal: |
| - 2003 - 2013 | - | 71,852 | 2003 - 2013 - |
| - 2014 | 326 | 951 | 2014 - |
| - 2015 | <u>757</u> | - | 2015 - |
| Sub jumlah | <u>1,083</u> | <u>72,803</u> | Sub total |
| Bunga: | | | Interest: |
| - 2003 - 2013 | - | 177,083 | 2003 - 2013 - |
| - 2014 | <u>8,003</u> | - | 2014 - |
| Sub jumlah | <u>8,003</u> | <u>177,083</u> | Sub total |
| Bagian lancar | <u>9,086</u> | <u>249,886</u> | Current portion |

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Pemasok dan kontraktor | 1,251,809 | 1,071,714 | Suppliers and contractors |
| Estimasi klaim retensi sendiri | 266,904 | 241,544 | Estimated retention claim |
| Bonus, insentif dan gaji | 231,438 | 238,415 | Bonuses, incentives and salaries |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 20) | 213,906 | 157,355 | Employee benefits liabilities due within one year (Note 20) |
| Bunga pinjaman | 76,186 | 58,361 | Interest on loan |
| Lain-lain | <u>63,631</u> | <u>82,542</u> | Others |
| | <u>2,103,874</u> | <u>1,849,931</u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LIABILITIES

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Pinjaman bank: | | | Bank loans: |
| Entitas berelasi dengan Pemerintah | 26,718 | 312,246 | Government related entities |
| Pihak ketiga | <u>3,587,360</u> | <u>2,210,439</u> | Third parties |
| | 3,614,078 | 2,522,685 | |
| Biaya penerbitan | <u>(25,215)</u> | <u>(13,737)</u> | Issue Cost |
| Total pinjaman bank-bersih | 3,588,863 | 2,508,948 | Total bank loans-net |
| Sewa pembiayaan | <u>254,870</u> | <u>275,974</u> | Finance lease |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 3,843,733 | 2,784,922 | Total long-term liabilities |
| Bagian lancar | <u>(795,853)</u> | <u>(746,397)</u> | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>3,047,880</u> | <u>2,038,525</u> | Non-current portion |
| Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut: | | | Annual interest rates on long-term loans during 2014 and 2013 were as follows: |
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
| Rupiah | 9.60% - 12.50% | 5.75% - 12.50% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 1.54% - 2.85% | 1.69% - 3.01% | US Dollar |

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

a. Bank borrowings

Details of the Group's syndicated loans and bank loans as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2014 (US\$)</u> | | |
|---|--------------------------|----------------------------|--|
| | <u>Jumlah/ Total</u> | <u>Lancar/ Current</u> | <u>Tidak lancar/ Non-current</u> |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities</u> | | | |
| Bank Mandiri | 12,258 | 2,461 | 9,797 |
| Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia | 13,114 | 3,070 | 10,044 |
| BNI Syariah | 612 | - | 612 |
| BNI | 510 | - | 510 |
| BRI | 161 | 48 | 113 |
| Mandiri Syariah | 63 | - | 63 |
| <u>Pihak ketiga/Third parties</u> | | | |
| BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | 2,759,430 | 442,365 | 2,317,065 |
| Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | 646,550 | 212,300 | 434,250 |
| BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | 89,746 | 53,333 | 36,413 |
| BCA | 34,728 | 16,872 | 17,856 |
| Korea Development Bank | 14,760 | 4,897 | 9,863 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 12,058 | 4,019 | 8,039 |
| Lain-lain | <u>30,088</u> | <u>6,192</u> | <u>23,896</u> |
| Jumlah/Total | <u>3,614,078</u> | <u>745,557</u> | <u>2,868,521</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

| | 2013 (US\$) | | |
|---|------------------|--------------------|---------------------------------|
| | Jumlah/ Total | Lancar/ Current | Tidak lancar/ Non-current |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities</u> | | | |
| Bank Mandiri | 180,803 | 178,500 | 2,303 |
| BRI | 114,750 | 114,750 | - |
| Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia | 16,053 | 2,939 | 13,114 |
| Bank Mutiara | 640 | 640 | - |
| <u>Pihak ketiga/Third parties</u> | | | |
| BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | 1,137,000 | 125,070 | 1,011,930 |
| Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | 858,850 | 212,300 | 646,550 |
| BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | 133,333 | 53,333 | 80,000 |
| Korea Development Bank | 19,634 | 4,874 | 14,760 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 16,408 | - | 16,408 |
| BCA | 14,666 | 2,059 | 12,607 |
| Lain-lain | 30,548 | 2,348 | 28,200 |
| Jumlah/Total | 2,522,685 | 696,813 | 1,825,872 |

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Other information relating to the Group's syndicated loans and long-term loans as at 31 December 2014 is as follows:

| <u>Kreditur/Lenders</u> | <u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u> |
|---|---|
| Perusahaan/The Company | |
| BNP Paribas (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018) |
| Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017) |
| BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2016) |
| Entitas Anak/Subsidiaries | |
| BNI Syariah PT Elnusa Tbk. | Beberapa cicilan/Several installments (2013-2018) |
| BCA PT Elnusa Tbk. | Beberapa cicilan/Several installments (2013-2016) |
| Bank Mandiri Syariah PT Elnusa Tbk. | Beberapa cicilan/Several installments (2013-2015) |
| Korea Development Bank PT Pertamina Patra Niaga | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017) |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Pertamina Patra Niaga | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018) |
| Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2016) |
| Bank Mandiri Pelita Air Service | Beberapa cicilan/Several installments (2014-2019) |
| BRI Patra Niaga | Beberapa cicilan/Several installments (2013-2017) |
| BNI Tugu Pratama Indonesia | Beberapa cicilan/Several installments (2013-2016) |

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu.

Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan *merger*.

Pinjaman bank jangka panjang Entitas Anak dijamin dengan aset-aset tertentu Entitas Anak seperti piutang, persediaan, aset tetap dan aset lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), *landing craft transports*, mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Jatuh tempo | | | |
| kurang dari satu tahun | 56,945 | 56,239 | <i>Payable not later than one year</i> |
| Jatuh tempo lebih dari | | | <i>Payable later than one</i> |
| satu tahun dan kurang dari | | | <i>year and not later than</i> |
| lima tahun | 181,183 | 194,297 | <i>five years</i> |
| Jatuh tempo lebih dari lima tahun | <u>48,154</u> | <u>60,661</u> | <i>Payable later than five years</i> |
| Jumlah | 286,282 | 311,197 | <i>Total</i> |
| | | | <i>Less amounts representing</i> |
| Dikurangi jumlah bagian bunga | <u>(31,412)</u> | <u>(35,223)</u> | <i>interest</i> |
| Bersih | 254,870 | 275,974 | Net |
| Bagian lancar | <u>(50,296)</u> | <u>(49,584)</u> | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>204,574</u> | <u>226,390</u> | Non-current portion |

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Bank borrowings

These bank loans are taken to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or subsidiaries and not entering into mergers.

The subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, inventories, fixed assets and other assets.

At 31 December 2014 and 2013, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

b. Finance leases

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports, BBM and LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

Future minimum lease payments as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI**19. BOND PAYABLES**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Obligasi Senior - US\$ | | | Senior Notes - US\$ |
| Penerbitan tahun 2011 - I | 1,000,000 | 1,000,000 | <i>Issued in 2011 - I</i> |
| Penerbitan tahun 2011 - II | 500,000 | 500,000 | <i>Issued in 2011 - II</i> |
| Penerbitan tahun 2012 - I | 1,250,000 | 1,250,000 | <i>Issued in 2012 - I</i> |
| Penerbitan tahun 2012 - II | 1,250,000 | 1,250,000 | <i>Issued in 2012 - II</i> |
| Penerbitan tahun 2013 - I | 1,625,000 | 1,625,000 | <i>Issued in 2013 - I</i> |
| Penerbitan tahun 2013 - II | 1,625,000 | 1,625,000 | <i>Issued in 2013 - II</i> |
| Penerbitan tahun 2014 - I | <u>1,500,000</u> | <u>-</u> | <i>Issued in 2014 - I</i> |
| Jumlah | 8,750,000 | 7,250,000 | <i>Total</i> |
| Diskonto | (51,568) | (51,568) | <i>Discount</i> |
| Biaya penerbitan | (22,554) | (18,505) | <i>Issue cost</i> |
| Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan | <u>9,196</u> | <u>5,598</u> | <i>Amortisation of discount and issue cost</i> |
| Jumlah Utang Obligasi - Bersih | 8,685,074 | 7,185,525 | Total Bonds Payable - Net |
| Bagian lancar | <u>-</u> | <u>-</u> | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>8,685,074</u> | <u>7,185,525</u> | Non-current portion |

Rincian utang obligasi:**Details of bond payables:**

| | <u>Pokok/ Principal</u> | <u>Harga penerbitan/ Issuing price</u> | <u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u> | <u>Tingkat bunga/ Interest rate</u> | |
|-----------------------|-----------------------------|--|---|---|-----------------------|
| Penerbitan tahun 2011 | | | | | <i>Issued in 2011</i> |
| Jatuh tempo 2021 | 1,000,000 | 98.097% | 23 Mei/May 2021 | 5.25% | <i>Due in 2021</i> |
| Jatuh tempo 2041 | 500,000 | 98.380% | 27 Mei/May 2041 | 6.50% | <i>Due in 2041</i> |
| Penerbitan tahun 2012 | | | | | <i>Issued in 2012</i> |
| Jatuh tempo 2022 | 1,250,000 | 99.414% | 3 Mei/May 2022 | 4.88% | <i>Due in 2022</i> |
| Jatuh tempo 2042 | 1,250,000 | 98.631% | 3 Mei/May 2042 | 6.00% | <i>Due in 2042</i> |
| Penerbitan tahun 2013 | | | | | <i>Issued in 2013</i> |
| Jatuh tempo 2023 | 1,625,000 | 100.000% | 20 Mei/May 2023 | 4.30% | <i>Due in 2023</i> |
| Jatuh tempo 2043 | 1,625,000 | 100.000% | 20 Mei/May 2043 | 5.63% | <i>Due in 2043</i> |
| Penerbitan tahun 2014 | | | | | <i>Issued in 2014</i> |
| Jatuh tempo 2044 | <u>1,500,000</u> | 100.000% | 30 Mei/May 2044 | 6.45% | <i>Due in 2044</i> |
| Jumlah | <u>8,750,000</u> | | | | Total |

a) Penerbitan tahun 2011 – I

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo.

a) Issued in 2011 – I

On 23 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,000,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 23 November 2011 until the maturity date.

b) Penerbitan tahun 2011 – II

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

b) Issued in 2011 – II

On 27 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$500,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 27 November 2011 until the maturity date.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi: (lanjutan)

c) Penerbitan tahun 2012 - I

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

d) Penerbitan tahun 2012 – II

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

e) Penerbitan tahun 2013 – I

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

f) Penerbitan tahun 2013 – II

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

g) Penerbitan tahun 2014 – I

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.500.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 30 November 2014 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang obligasi senior ini memperoleh peringkat Baa3 dengan *outlook* stabil dari *Moody's Investors Service*, BBB- dengan *outlook* stabil dari *FitchRatings* dan BB+ dengan *outlook* stabil dari *Standard&Poor's*.

19. BOND PAYABLES (continued)*Details of bond payables: (continued)***c) Issued in 2012 - I**

On 3 May 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 3 November 2012 until the maturity date.

d) Issued in 2012 - II

On 3 May 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 3 November 2012 until the maturity date.

e) Issued in 2013 - I

On 20 May 2013, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 20 November 2013 until the maturity date.

f) Issued in 2013 - II

On 20 May 2013, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 20 November 2013 until the maturity date.

g) Issued in 2014 - I

On 30 May 2014, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,500,000 with The Bank of New York Mellon acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 30 November 2014 until the maturity date.

As at 31 December 2014, these bond payables were rated as Baa3 with a stable outlook by Moody's Investors Service, BBB- with a stable outlook by FitchRatings and BB+ with a stable outlook by Standard&Poor's.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang di persyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan *tanker*.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

1. Program imbalan pasca-kerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005 dan dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina.

19. BOND PAYABLES (continued)

The Indenture is governed that:

- *No later than 30 days following the occurrence in an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (Change of Control Triggering Event), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxes.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of Senior Notes upon a change of control, limitation of liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.*
- *The proceeds from senior notes issue were used to partially fund the capital expenditure requirements in acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.*

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company and certain subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

(i) Defined Benefit Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefit Plans (PPMP) cover employees who were hired before 2005 and are managed by Dana Pensiun Pertamina.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

1. Program imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia.

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP)

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan Ulang Tahun Dinas, kecuali untuk program asuransi.

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja (TP) berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Entitas Anak dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir.

b. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan entitas anak dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

1. Post-employment benefit plans (continued)

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, and their spouses, from the date of the employees' retirement until death.

(iii) Severance and service pay (PAP)

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

2. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program, and service anniversaries except for the insurance program benefit.

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain subsidiaries (together the Participants) operate an Employees' Saving Plan (TP) in the form of a defined contribution plan where all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a subsidiary of the Company and the saving will be received by employees at the end of their service period.

b. Provision for employee benefits

The provision for employee benefits of the subsidiaries was also determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| <u>Perusahaan:</u> | | | <u>The Company:</u> |
| Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya: | | | Pension and other post employment benefits: |
| - PPMP | 41,576 | 51,090 | PPMP - |
| - Tunjangan kesehatan pasca-kerja | 1,701,639 | 1,767,186 | Post-retirement healthcare benefits - |
| - PAP | 710,859 | 736,683 | PAP - |
| - Biaya pemulangan | <u>23,561</u> | <u>23,897</u> | Repatriation costs - |
| Sub jumlah | <u>2,477,635</u> | <u>2,578,856</u> | Subtotal |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya: | | | Other long-term employee benefits: |
| - MPPK | 130,730 | 117,227 | MPPK - |
| - Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas | <u>13,966</u> | <u>12,060</u> | Annual leave and service anniversary - |
| Sub jumlah | <u>144,696</u> | <u>129,287</u> | Subtotal |
| Jumlah - Perusahaan | <u>2,622,331</u> | <u>2,708,143</u> | Total - Company |
| <u>Entitas Anak:</u> | | | <u>Subsidiaries:</u> |
| Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya | <u>150,695</u> | <u>135,101</u> | Pension and other post-employment benefit |
| Jumlah konsolidasian | <u>2,773,026</u> | <u>2,843,244</u> | Total consolidated |
| Bagian lancar (Catatan 17) | <u>(213,906)</u> | <u>(157,355)</u> | Current portion (Note 17) |
| Bagian tidak lancar | <u>2,559,120</u> | <u>2,685,889</u> | Non-current portion |

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Post-employment benefit obligations

| | <u>2014</u> | | | | | |
|--|-----------------------|--|-----------------------|---|--------------------------|--|
| | <u>PPMP/ PPMP</u> | <u>Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits</u> | <u>PAP/ PAP</u> | <u>Biaya pemulangan/ Repatriation costs</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 690,952 | 729,306 | 1,003,935 | 11,126 | 2,435,319 | Present value of the defined benefit obligations |
| Nilai wajar aset program | <u>(720,048)</u> | - | - | - | <u>(720,048)</u> | Fair value of plan assets |
| Status yang belum didanai | (29,096) | 729,306 | 1,003,935 | 11,126 | 1,715,271 | Unfunded status |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested | 355 | - | (21,593) | 671 | (20,567) | Unrecognised past service cost - non-vested |
| Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui | <u>70,317</u> | <u>972,333</u> | <u>(271,483)</u> | <u>11,764</u> | <u>782,931</u> | Unrecognised actuarial gains/(losses) |
| Jumlah - Perusahaan | <u>41,576</u> | <u>1,701,639</u> | <u>710,859</u> | <u>23,561</u> | <u>2,477,635</u> | Total - Company |

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

**(i) Post-employment benefit obligations
(continued)**

| | 2013 | | | | | |
|--|---------------|---|----------------|---|------------------|--|
| | PPMP/ PPMP | Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits | PAP/ PAP | Biaya pemulangan/ Repatriation costs | Jumlah/ Total | |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 644,997 | 719,545 | 953,666 | 11,875 | 2,330,083 | Present value of the defined benefit obligations |
| Nilai wajar aset program | (586,438) | - | - | - | (586,438) | Fair value of plan assets |
| Status yang belum didanai | 58,559 | 719,545 | 953,666 | 11,875 | 1,743,645 | Unfunded status |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested | 637 | - | (22,832) | 830 | (21,365) | Unrecognised past service cost - non-vested |
| Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui | (8,106) | 1,047,641 | (194,151) | 11,192 | 856,576 | Unrecognised actuarial gains/(losses) |
| Jumlah - Perusahaan | 51,090 | 1,767,186 | 736,683 | 23,897 | 2,578,856 | Total - Company |

Pengungkapan lima tahun untuk nilai terkait imbalan pasca kerja sebagai berikut:

Disclosure of five year relates with post-employment benefit are as follow:

| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | |
|--|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | (690,952) | (644,997) | (1,029,744) | (953,110) | (800,223) | Present value of the defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | 720,048 | 585,092 | 835,018 | 851,780 | 830,784 | Fair value of plan assets |
| Surplus/(defisit) program | 29,096 | (59,905) | (194,726) | (101,330) | 30,561 | Surplus/(deficit) in the plan |
| Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program | 7,311 | 1,974 | (23,572) | 26,057 | 1,791 | Experience adjustment on plan liabilities |
| Penyesuaian pengalaman pada aset program | 140,059 | (100,349) | 19,139 | 4,208 | 69,307 | Experience adjustment on plan assets |

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|----------------|----------------|--------------------------------|
| Saldo awal | 586,438 | 835,018 | Beginning balance |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 57,269 | 66,951 | Expected return on plan assets |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial | 138,678 | (103,897) | Actuarial gain/(loss) |
| luran Perusahaan | 12,258 | 5,690 | Company's contributions |
| luran pekerja | 1,896 | 2,299 | Employee contributions |
| Imbalan yang dibayar | (57,780) | (59,690) | Benefits paid |
| Kerugian selisih kurs | (18,711) | (159,933) | Foreign exchange loss |
| Saldo akhir | 720,048 | 586,438 | Ending balance |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefit obligations
(continued)

Tingkat pengembalian aktual aset program
pada tanggal 31 Desember 2014 adalah
US\$195.947 (2013: (US\$36.946)).

The actual return on plan assets as at 31
December 2014 was US\$195,947 (2013:
(US\$36,946)).

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama
tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the defined benefit
obligation over the years are as follows:

| | 2014 | | | | | |
|---------------------------------------|----------------|---|------------------|---|------------------|---|
| | PPMP/ PPMP | Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits | PAP/ PAP | Biaya pemulangan/ Repatriation costs | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 644,997 | 719,545 | 953,666 | 11,875 | 2,330,083 | Beginning balance |
| Biaya jasa kini | 5,229 | 9,631 | 50,349 | 895 | 66,104 | Current service cost |
| Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian | 57,591 | 65,692 | 81,946 | 985 | 206,214 | Interest cost |
| aktuarial | (7,657) | (55,978) | 61,120 | (1,926) | (4,441) | Actuarial (gains)/losses |
| Imbalan yang dibayar | (57,780) | (29,965) | (152,351) | (793) | (240,889) | Benefits paid |
| Dampak perubahan asumsi aktuarial | 64,374 | 36,047 | 31,734 | 306 | 132,461 | Effect of changes in actuarial assumptions |
| (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | (15,802) | (15,666) | (22,529) | (216) | (54,213) | Foreign currency (gains)/losses |
| Jumlah - Perusahaan | 690,952 | 729,306 | 1,003,935 | 11,126 | 2,435,319 | Total - Company |

| | 2013 | | | | | |
|---------------------------------------|----------------|---|----------------|---|------------------|---|
| | PPMP/ PPMP | Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits | PAP/ PAP | Biaya pemulangan/ Repatriation costs | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 1,029,744 | 1,529,800 | 1,400,967 | 21,264 | 3,981,775 | Beginning balance |
| Biaya jasa kini | 12,212 | 20,144 | 68,719 | 1,482 | 102,557 | Current service cost |
| Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian | 58,884 | 89,454 | 73,970 | 1,064 | 223,372 | Interest cost |
| aktuarial | (7,419) | (182,913) | (25,250) | (2,777) | (218,359) | Actuarial (gains)/losses |
| Biaya jasa lalu - non-vested | - | - | 40,682 | - | 40,682 | Past service cost - non-vested |
| Biaya jasa lalu - vested | - | - | 1,872 | - | 1,872 | Past service cost - vested |
| Imbalan yang dibayar | (59,690) | (34,205) | (148,486) | (746) | (243,127) | Benefits paid |
| Dampak perubahan asumsi aktuarial | (204,499) | (468,697) | (195,502) | (4,848) | (873,546) | Effect of changes in actuarial assumptions |
| (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | (184,235) | (234,038) | (263,306) | (3,564) | (685,143) | Foreign currency (gains)/losses |
| Jumlah - Perusahaan | 644,997 | 719,545 | 953,666 | 11,875 | 2,330,083 | Total - Company |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
lainnya

(ii) Other long-term employee benefit
obligations

| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
|---|---------------|---|------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja - Perusahaan | | | | Present value of employee benefit obligations - Company |
| 31 Desember 2014 | 130,730 | 13,966 | 144,696 | 31 December 2014 |
| 31 Desember 2013 | 117,227 | 12,060 | 129,287 | 31 December 2013 |

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka
panjang lainnya sebagai berikut:

The movement in other long-term
employee benefit obligations are as
follows:

| 2014 | | | | |
|---------------------------------------|----------------|---|------------------|---|
| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 117,227 | 12,060 | 129,287 | Beginning balance |
| Biaya jasa kini | 6,919 | 7,964 | 14,883 | Current service cost |
| Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian | 9,765 | 807 | 10,572 | Interest cost |
| aktuarial | 14,752 | (2,050) | 12,702 | Actuarial (gains)/losses |
| Imbalan yang dibayar | (18,851) | (4,624) | (23,475) | Benefits paid |
| Dampak perubahan asumsi aktuarial | 4,033 | 154 | 4,187 | Effect of changes in actuarial assumptions |
| (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | (3,115) | (345) | (3,460) | Foreign currency (gains)/losses |
| Jumlah - Perusahaan | 130,730 | 13,966 | 144,696 | Total - Company |
| 2013 | | | | |
| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 168,932 | 16,540 | 185,472 | Beginning balance |
| Biaya jasa kini | 9,038 | 9,059 | 18,097 | Current service cost |
| Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian | 8,798 | 632 | 9,430 | Interest cost |
| aktuarial | 1,074 | (5,630) | (4,556) | Actuarial (gains)/losses |
| Biaya jasa lalu - vested | 5,974 | 564 | 6,538 | Past service cost - vested |
| Imbalan yang dibayar | (20,924) | (4,726) | (25,650) | Benefits paid |
| Dampak perubahan asumsi aktuarial | (23,545) | (1,239) | (24,784) | Effect of changes in actuarial assumptions |
| (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | (32,120) | (3,140) | (35,260) | Foreign currency (gains)/losses |
| Jumlah - Perusahaan | 117,227 | 12,060 | 129,287 | Total - Company |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

c. Biaya imbalan kerja

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

c. Employee benefit expense

The Company recognised net employee benefits expense for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya: | | | Pension and other post-employment benefits: |
| - PPMP | 3,374 | 5,622 | PPMP - |
| - Tunjangan kesehatan pasca-kerja | (1,339) | 73,851 | Post-retirement healthcare - |
| - PAP | 140,872 | 168,954 | benefits |
| - Biaya pemulangan | <u>945</u> | <u>2,079</u> | PAP - |
| | | | Repatriation costs - |
| Sub jumlah | <u>143,852</u> | <u>250,506</u> | Subtotal |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya: | | | Other long-term employee benefits: |
| - MPPK | 35,469 | 1,340 | MPPK - |
| - Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas | <u>6,875</u> | <u>3,134</u> | Annual leave - |
| | | | and service anniversary |
| Sub jumlah | <u>42,344</u> | <u>4,474</u> | Subtotal |
| Jumlah - Perusahaan | <u>186,196</u> | <u>254,980</u> | Total - Company |

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih

(i) Post-employment benefit expense - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

For the year ended 31 December 2014:

| | <u>2014</u> | | | | | |
|--|-----------------------|--|-----------------------|---|--------------------------|---|
| | <u>PPMP/ PPMP</u> | <u>Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits</u> | <u>PAP/ PAP</u> | <u>Biaya pemulangan/ Repatriation costs</u> | <u>Jumlah/ Total</u> | |
| Biaya jasa kini | 3,333 | 9,631 | 50,349 | 895 | 64,208 | Current service costs |
| Biaya bunga | 57,591 | 65,692 | 81,946 | 985 | 206,214 | Interest costs |
| Hasil aset dana pensiun | (57,269) | - | - | - | (57,269) | Return on pension plan assets |
| Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui | - | (76,662) | 7,762 | (786) | (69,686) | Amortisation of unrecognised actuarial (gains)/loss |
| Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested | <u>(281)</u> | <u>-</u> | <u>815</u> | <u>(149)</u> | <u>385</u> | Amortisation of past service cost - non-vested |
| Jumlah - Perusahaan | <u>3,374</u> | <u>(1,339)</u> | <u>140,872</u> | <u>945</u> | <u>143,852</u> | Total - Company |

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)
20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefit expense (continued)

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih
(lanjutan)(i) Post-employment benefit expense - net
(continued)Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2013:

For the year ended 31 December 2013:

| | 2013 | | | | | |
|--|---------------|---|----------------|---|------------------|---|
| | PPMP/ PPMP | Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits | PAP/ PAP | Biaya pemulangan/ Repatriation costs | Jumlah/ Total | |
| Biaya jasa kini | 9,912 | 20,144 | 68,719 | 1,483 | 100,258 | Current service costs |
| Biaya bunga | 58,884 | 89,453 | 73,969 | 1,064 | 223,370 | Interest costs |
| Hasil aset dana pensiun | (66,951) | - | - | - | (66,951) | Return on pension plan assets |
| Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui | 4,097 | (35,746) | 26,485 | (299) | (5,463) | Amortisation of unrecognised actuarial (gains)/loss |
| Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested | (320) | - | (2,091) | (169) | (2,580) | Amortisation of past service cost - non-vested |
| Pengakuan biaya jasa lalu - vested | - | - | 1,872 | - | 1,872 | Recognition of past service cost - vested |
| Jumlah - Perusahaan | 5,622 | 73,851 | 168,954 | 2,079 | 250,506 | Total - Company |

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang
lainnya - bersih(ii) Other long-term employment benefit
expense - netTahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2014:

For the year ended 31 December 2014:

| | 2014 | | | |
|---|---------------|--|------------------|--|
| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
| Biaya jasa kini | 6,919 | 7,964 | 14,883 | Current service costs |
| Biaya bunga | 9,765 | 807 | 10,572 | Interest costs |
| Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui | 18,785 | (1,896) | 16,889 | Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain) |
| Jumlah - Perusahaan | 35,469 | 6,875 | 42,344 | Total - Company |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013:

For the year ended 31 December 2013:

| | 2013 | | | |
|---|---------------|--|------------------|--|
| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
| Biaya jasa kini | 9,038 | 8,381 | 17,419 | Current service costs |
| Biaya bunga | 8,798 | 585 | 9,383 | Interest costs |
| Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui | (22,470) | (6,354) | (28,824) | Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain) |
| Pengakuan biaya jasa lalu - vested | 5,974 | 522 | 6,496 | Recognition of past service cost - vested |
| Jumlah - Perusahaan | 1,340 | 3,134 | 4,474 | Total - Company |

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

d. Changes in employee benefit obligations

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

(i) Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Changes in post-employment benefit obligations

| | 2014 | | | | | |
|---------------------------------|---------------|---|----------------|---|------------------|---------------------------------|
| | PPMP/ PPMP | Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits | PAP/ PAP | Biaya pemulangan/ Repatriation costs | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 51,090 | 1,767,186 | 736,683 | 23,897 | 2,578,856 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja bersih | 3,374 | (1,339) | 140,872 | 945 | 143,852 | Employee benefit expense, net |
| Pembayaran | (12,258) | (29,965) | (152,351) | (793) | (195,367) | Payments |
| Keuntungan selisih kurs | (630) | (34,243) | (14,345) | (488) | (49,706) | Foreign exchange gain |
| Saldo akhir - Perusahaan | 41,576 | 1,701,639 | 710,859 | 23,561 | 2,477,635 | Ending balance - Company |
| | 2013 | | | | | |
| | PPMP/ PPMP | Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits | PAP/ PAP | Biaya pemulangan/ Repatriation costs | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 64,472 | 2,184,679 | 906,463 | 28,682 | 3,184,296 | Beginning balance |
| Beban imbalan kerja bersih | 5,622 | 73,851 | 168,954 | 2,079 | 250,506 | Employee benefit expense, net |
| Pembayaran | (5,690) | (34,205) | (148,486) | (746) | (189,127) | Payments |
| Keuntungan selisih kurs | (13,314) | (457,139) | (190,248) | (6,118) | (666,819) | Foreign exchange gain |
| Saldo akhir - Perusahaan | 51,090 | 1,767,186 | 736,683 | 23,897 | 2,578,856 | Ending balance - Company |

(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Changes in other long-term employee benefit obligations

| | 2014 | | | |
|---------------------------------|----------------|---|------------------|---------------------------------|
| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 117,227 | 12,060 | 129,287 | Beginning balance |
| Biaya imbalan kerja bersih | 35,469 | 6,875 | 42,344 | Employee benefit expense, net |
| Pembayaran | (18,851) | (4,624) | (23,475) | Payments |
| Keuntungan selisih kurs | (3,115) | (345) | (3,460) | Foreign exchange gain |
| Saldo akhir - Perusahaan | 130,730 | 13,966 | 144,696 | Ending balance - Company |

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)d. Changes in employee benefit obligations
(continued)(ii) Changes in other long-term employee
benefit obligations (continued)

| | 2013 | | | |
|-------------------------------------|----------------|---|------------------|---------------------------------|
| | MPPK/ MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 168,932 | 16,540 | 185,472 | Beginning balance |
| Biaya imbalan kerja bersih | 1,340 | 3,134 | 4,474 | Employee benefit expense, net |
| Pembayaran | (20,924) | (4,372) | (25,296) | Payments |
| Keuntungan selisih kurs | (32,121) | (3,242) | (35,363) | Foreign exchange gain |
| Saldo akhir - Perusahaan | 117,227 | 12,060 | 129,287 | Ending balance - Company |

e. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

e. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|---|---|--|
| Tingkat diskonto: | | | Discount rate: |
| - Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas | 8.0% per tahun/annum | 8.8% per tahun/annum | Mandiri Guna I Insurance - Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary |
| - Tunjangan cuti | 8.0% per tahun/annum | 7.8% per tahun/annum | Annual leave - Defined benefits plan administered - by Dana Pensiun Pertamina, |
| - Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina | 8.6% per tahun/annum | 9.1% per tahun/annum | Post-retirement healthcare - benefits |
| - Tunjangan kesehatan pasca-kerja | 8.6% per tahun/annum | 9.1% per tahun/annum | Inflation rate |
| Tingkat inflasi | 6% per tahun/annum | 6% per tahun/annum | Return on plan assets: |
| Tingkat pengembalian aset program: | | | Pension plan |
| - Program pensiun | 8.6% per tahun/annum | 9.9% per tahun/annum | |
| Kenaikan gaji: | 9.5% per tahun/annum | 9.5% per tahun/annum | Salary increases: |
| Tren biaya kesehatan tahunan: | 8% per tahun untuk seterusnya/8% per annum afterward | 8% per tahun untuk seterusnya/8% per annum afterward | Annual medical expense trend: |
| Faktor demografi: | | | Demographic factors: |
| - Tingkat kematian: Pekerja aktif | Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011) | Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71) | Mortality:- Active employees |
| - Pensiunan | Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71) | Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71) | Pensioners |
| - Tingkat cacat: | 0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate | 0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate | Disability:- |
| - Pengunduran diri: | 1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age | 1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age | Resignation:- |
| - Pensiun: | 100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age | 100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age | Pension:- |
| Usia pensiun normal: | 56 tahun/years | 56 tahun/years | Normal retirement age: |
| Biaya operasional program pensiun: | 8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments | 8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments | Operational costs of the pension plan: |

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

e. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Keseluruhan tingkat pengembalian aset yang diharapkan dalam jangka panjang adalah 8,6% (2013: 9,9%). Tingkat pengembalian tersebut didasarkan pada portofolio secara keseluruhan dan bukan pada penjumlahan tingkat pengembalian masing-masing kategori aset secara individual. Tingkat pengembalian didasarkan pada tingkat pengembalian historis, tanpa adanya penyesuaian.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

| | 2014 | |
|-------------------|---|-------------|
| | Nilai investasi/ <i>Investment value</i> | % |
| Instrumen ekuitas | 263,183 | 33% |
| Instrumen utang | 391,306 | 50% |
| Lain-lain | 135,301 | 17% |
| Jumlah | 789,790 | 100% |

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan property mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah US\$13.514 (2013: US\$6.851).

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba-rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

| | Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> |
|--|---------------------------------|
| Dampak terhadap agregat biaya jasa dan bunga | 11,674 |
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti | 101,564 |

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Actuarial assumptions (continued)

The overall expected rate of return on assets, in the long-term is 8.6% (2013: 9.9%). This expected rate of return is based on the portfolio as a whole instead of the sum of individual asset categories returns. The return is exclusively based on historical returns, without any adjustments.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are set based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Investment portfolio of plan assets comprise the following:

| | 2013 | | |
|---------------|---|-------------|--------------------|
| | Nilai investasi/ <i>Investment value</i> | % | |
| | 228,694 | 35% | Equity instruments |
| | 375,737 | 58% | Debt instrument |
| | 45,469 | 7% | Others |
| Jumlah | 649,900 | 100% | Total |

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2014 are US\$13,514 (2013: US\$6,851).

An assumption has been made that healthcare cost trend rates have a significant effect on the amounts recognised in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:

| | Penurunan/ <i>Decrease 1%</i> | |
|--|----------------------------------|---|
| | 9,300 | Effect on the aggregate service and interest cost |
| | 83,904 | Effect on defined benefit obligation |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

e. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Actuarial assumptions (continued)

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law No.13/2003.

21. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi sebagai berikut:

| | <u>2014</u> |
|----------------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 1,218,563 |
| Penambahan selama tahun berjalan | 50,773 |
| Biaya akresi (Catatan 36) | 62,941 |
| Penyesuaian | 473,379 |
| | <u><u>1,805,656</u></u> |

Penyesuaian merupakan akibat perubahan estimasi waktu dan jumlah kas yang akan dikeluarkan serta tarif diskonto yang dibuat Grup yang telah menyebabkan penambahan /pengurangan liabilitas.

21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

| | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------------|
| | 1,440,567 | Beginning balance |
| | 42,749 | Addition during the year |
| | 46,346 | Accretion expense (Note 36) |
| | (311,099) | Adjustment |
| | <u><u>1,218,563</u></u> | |

Adjustment represents the changes in estimated timing and amounts of the cash outflow as well as the discount rate made by Group which has resulted in the increation/reduction of liabilities.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

| | <u>2014</u> |
|--------------------------------|-----------------------|
| PT Elnusa Tbk. | 123,162 |
| PT Tugu Pratama Indonesia | 79,763 |
| PT Pertamina Patra Niaga | 15 |
| PT Pertamina Trans Kontinental | 1 |
| | <u><u>202,941</u></u> |

Lihat Catatan 4d untuk perubahan status PT Elnusa Tbk. dari investasi pada entitas asosiasi menjadi anak perusahaan.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

| | <u>2013</u> | |
|--|----------------------|--------------------------------|
| | - | PT Elnusa Tbk. |
| | 76,063 | PT Tugu Pratama Indonesia |
| | 15 | PT Pertamina Patra Niaga |
| | 1 | PT Pertamina Trans Kontinental |
| | <u><u>76,079</u></u> | |

Refer to Note 4d for changes in PT Elnusa Tbk. from investment associate to subsidiary.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

I. Modal disetor

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

I. Share Capital

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated 16 September 2003, the Company's authorised capital amounts to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

I. Modal disetor (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Pada tanggal 2014 dan 2013, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

| <u>Pemegang saham</u> | <u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u> | <u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u> | <u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u> | <u>Shareholder</u> |
|----------------------------------|--|--|--|--|
| Pemerintah Republik Indonesia | <u>83,090,697</u> | <u>100%</u> | <u>9,864,901</u> | The Government of the Republic of Indonesia |

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued))**

I. Share Capital (continued))

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated 30 January 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as at 17 September 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain land and building assets.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on 15 June 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02. year 2009 dated 14 September 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as at 17 September 2003.

As at 1 August 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

As at 2014 and 2013, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

II. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan dampak penerapan PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

II. Additional Paid in Capital

Additional paid-in capital as at 31 December 2014 and 2013 is the impact of application of SFAS 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012) to recognise the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded.

**24. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS DAN BANTUAN
PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN
STATUSNYA**

I. Penyesuaian terhadap akun ekuitas

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Beban imbalan kerja tangguhan | (2,993,767) | (2,993,767) | <i>Deferred employee benefits costs Provision for decommissioning and site restoration ("ARO")</i> |
| Provisi pembongkaran dan restorasi ("ARO") | (150,417) | (150,417) | |
| Penyesuaian atas pengakuan pendapatan KKS Tengah oleh Pertamina Lama | (51,856) | (51,856) | <i>Adjustment of revenue recognised by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC</i> |
| Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara | (10,275) | (10,275) | |
| Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan penyisihan ARO | 60,919 | 60,919 | <i>Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State</i> |
| Penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja | 66,944 | 66,944 | <i>Deferred tax in relation to the provision for ARO</i> |
| Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan liabilitas imbalan kerja | 430,786 | 430,786 | <i>Adjustment to the employee benefits liabilities</i> |
| Jumlah | <u>(2,647,666)</u> | <u>(2,647,666)</u> | <i>Deferred tax in relation to the employee benefits liabilities</i> |

Penjelasan penyesuaian akun ekuitas sebagai berikut:

- i. Penyesuaian liabilitas imbalan kerja serta yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut

Liabilitas imbalan kerja sebesar US\$2.993.767 diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003. Perusahaan mengakui kewajiban tersebut sebagai penyesuaian akun ekuitas.

Penyesuaian liabilitas imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar US\$66.944 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar US\$430.786.

**24. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL
CLARIFICATION OF STATUS**

I. Equity adjustments

This account comprises:

A detailed explanation of equity adjustments is as follows:

- i. Adjustment of employee benefits liabilities and the related deferred tax liability adjustment

Employee benefits liabilities of US\$2,993,767 were recognised in the Company's opening consolidated balance sheet as at 17 September 2003. The Company recognised the provision against the equity adjustment account.

The adjustment to the employee benefits liabilities of US\$66,944 as at 17 September 2003 was based on the report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 30 December 2008.

The Company recognised deferred tax of US\$430,786 in relation to the above equity adjustment.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

24. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

I. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)

- ii. Penyesuaian provisi ARO dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait

Perusahaan mengakui pembebanan liabilitas restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian akun ekuitas.

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan sebesar US\$89.498 merupakan dampak pengakuan pembebanan provisi ARO untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar US\$150.417, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar US\$60.919.

- iii. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara

Perusahaan melakukan penyesuaian akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Grup berupa pesawat BAE RJ-85 senilai US\$10.275 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada laporan posisi keuangan pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- iv. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas KKS Tengah

Perusahaan mengakui penyesuaian akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan KKS Tengah dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar US\$51.856. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

24. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

I. Equity adjustments (continued)

- ii. Adjustment for provision for ARO and the related deferred tax liability

The Company recognised as an adjustment to the equity the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating to prior to the Company's establishment.

The total equity adjustment recognised in the amount of US\$89,498 represents the effect of the recognition of ARO liability for wells and related production facilities that had ceased operation before 17 September 2003 in the amount of US\$150,417, net of the related deferred tax adjustment of US\$60,919.

- iii. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State

The Company recognised an equity adjustment in relation to the transfer of the Group's BAE RJ-85 aircraft for US\$10,275 to the Secretary of State, which had not been recognised in equity in the Company's opening consolidated statement of financial position.

- iv. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC

The Company recognised an equity adjustment in respect of the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through 16 September 2003 of US\$51,856. Such amount represents a deferred income amount as at 16 September 2003.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

24. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

II. Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya

Berdasarkan BASTO No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No: AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No.BA-084/F100000/2011-S3 dan BASTO No.005/ F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi Refuelling Apron di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan Fuel Hydrant Facilities di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361).

24. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

II. Government contributed assets pending final clarification of status

Based on MOACs No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No: AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No.BA-084/F100000/2011-S3 and MOACs No.005/ F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of Refuelling Apron Installation at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and Fuel Hydrant Facilities at Juanda Airport-Surabaya, resulting in the balance of this account of Rp12,453 million (equivalent to US\$1,361).

25. SALDO LABA

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2013

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2013. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp9.500.000 juta (setara dengan US\$814.122).
- Alokasi cadangan umum sebesar US\$2.247.502 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar US\$153.081 dan cadangan lainnya sebesar US\$2.094.421.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-787/MBU/12/2014 tanggal 24 Desember 2014 terdapat deklarasi dividen sebesar Rp739.054 juta (setara dengan US\$59.282) untuk tahun buku 2013.

25. RETAINED EARNINGS

I. General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2013

On 26 February 2014, the Company held a GMS for the fiscal year 2013. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, utilisation of 2013 net income of the Company is as follows:

- Distribution of dividends of Rp9,500,000 million (equivalent to US\$814,122).
- Allocation of US\$2,247,502 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of US\$153,081 and to other reserves of US\$2,094,421.

Based on the letter of Minister of State-Owned Enterprises No. S-787/MBU/12/2014 dated 24 December 2014, there was a dividend declaration in the amount of Rp739,054 million (equivalent to US\$59,282) for the fiscal year 2013.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

II. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2012. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp7.740.000 juta (setara dengan US\$799.257).
- Alokasi Dana Program Kemitraan sebesar Rp266.955 juta (setara dengan US\$27.567).
- Alokasi sebesar Rp350.000 juta (setara dengan US\$36.142) untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Alokasi cadangan umum sebesar US\$1.897.689 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar US\$138.033 dan cadangan lainnya sebesar US\$1.759.656.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-763/MBU/2013 tanggal 20 Desember 2013 terdapat deklarasi dividen sebesar Rp55.000 juta (setara dengan US\$4.486) untuk tahun buku 2012.

25. RETAINED EARNINGS (continued)

II. General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2012

On 27 February 2013, the Company held a GMS for the fiscal year 2012. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, utilisation of 2012 net income as follows:

- Distribution of dividends of Rp7,740,000 million (equivalent to US\$799,257).
- Allocation of Rp266,955 million (equivalent to US\$27,567) to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp350,000 million (equivalent to US\$36,142) to a Community Development Program.
- Allocation of US\$1,897,689 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of US\$138,033 and to other reserves of US\$1,759,656.

Based on the letter of Minister of State-Owned Enterprises No. S-763/MBU/2013 dated 20 December 2013, there was a dividend declaration in the amount of Rp55,000 million (equivalent to US\$4,486) for the fiscal year 2012.

26. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

26. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Gas bumi | 2,545,329 | 2,851,203 | Natural gas |
| DMO fees - minyak mentah | 826,369 | 903,141 | DMO fees - crude oil |
| Panas bumi - uap dan listrik | 506,885 | 474,752 | Geothermal energy - steam and electricity |
| Minyak mentah | 379,500 | 156,937 | Crude oil |
| Produk minyak: | | | Oil products: |
| Minyak solar | 15,885,869 | 16,803,326 | Automotive Diesel Oil (ADO) |
| Bensin premium | 14,224,840 | 13,107,192 | Premium gasoline |
| LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya | 4,891,380 | 4,432,600 | LPG, petrochemicals, lubricants and others |
| Avtur dan Avigas | 3,649,085 | 3,670,107 | Avtur and Avigas |
| BBM industri dan marine | 1,093,002 | 1,293,319 | Industrial/Marine Fuel Oil (IFO/MFO) |
| Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (diesel) | 861,972 | 633,770 | Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel) |
| Minyak tanah | 235,955 | 350,383 | Kerosene |
| Minyak diesel | 41,173 | 53,383 | Industrial Diesel Oil (IDO) |
| Lain – lain | 824 | 6,172 | Others |
| | <u><u>45,142,183</u></u> | <u><u>44,736,285</u></u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| 27. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI | 2014 | 2013 | 27. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Tahun berjalan: | | | <i>Current year:</i> |
| Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a) | 14,156,481 | 16,795,944 | <i>Net amount of reimbursement of cost subsidy for certain BBM products (Note 8a)</i> |
| Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8d) | <u>3,662,257</u> | <u>3,480,344</u> | <i>Total reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 8d)</i> |
| | <u>17,818,738</u> | <u>20,276,288</u> | |
| Koreksi persediaan akhir atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2013 (Catatan 8a) | (26,130) | - | <i>Correction from ending inventory for reimbursement of cost subsidy for certain BBM products for the year 2013 (Note 8a)</i> |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2013 (Catatan 8a) | 64,896 | - | <i>Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for certain BBM products for the year 2013 (Note 8a)</i> |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2013 (Catatan 8d) | (56) | - | <i>Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2013 (Note 8d)</i> |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2012 (Catatan 8a) | - | 26,061 | <i>Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for certain BBM products for the year 2012 (Note 8a)</i> |
| Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2012 (Catatan 8d) | - | 1,385 | <i>Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2012 (Note 8d)</i> |
| | <u>38,710</u> | <u>27,446</u> | |
| | <u>17,857,448</u> | <u>20,303,734</u> | |

Perusahaan menerima pendapatan dari penggantian biaya subsidi sesuai dengan hasil audit BPK. Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

The Company receives revenue from subsidy reimbursements based on the result of BPK's audit. Any differences in subsidy reimbursement amounts between book and BPK's audit are adjusted in the period when the audit report is received.

| 28. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------------|-------------------------|---------------------|
| Produk minyak | 4,728,275 | 4,072,709 | <i>Oil products</i> |
| Minyak mentah | 1,754,690 | 1,146,410 | <i>Crude oil</i> |
| Gas bumi | <u>300,504</u> | <u>283,803</u> | <i>Natural gas</i> |
| | <u>6,783,469</u> | <u>5,502,922</u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| 29. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA | 2014 | 2013 | 29. REVENUES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Jasa penunjang hulu | 196,797 | - | Upstream support services |
| Jasa perkapalan | 188,694 | 104,627 | Shipping services |
| | | | Natural gas transportation services |
| Jasa transportasi gas bumi | 134,525 | 139,846 | Health and hospital services |
| Jasa kesehatan dan rumah sakit | 71,825 | 83,565 | Air transportation services |
| Jasa transportasi udara | 64,129 | 72,167 | Regassification services |
| Jasa regasifikasi | 22,063 | - | Technical and transportation services |
| Jasa teknik dan transportasi | 19,406 | 4,647 | Office and hospitality services |
| Jasa perkantoran dan perhotelan | 16,836 | 20,105 | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | 52,681 | 26,887 | Others (each below US\$10,000) |
| | <u>766,956</u> | <u>451,844</u> | |
| 30. BEBAN POKOK PENJUALAN | | | 30. COST OF GOODS SOLD |
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
| Saldo awal persediaan produk minyak | (6,285,947) | (5,732,227) | Beginning balance of oil products |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9) | 57,672 | 32,384 | Provision for impairment for oil products (Note 9) |
| | <u>(6,228,275)</u> | <u>(5,699,843)</u> | |
| Beban produksi: | | | Production costs: |
| - Bahan baku | (26,940,864) | (29,416,415) | Direct materials - |
| - Bahan pembantu | (1,574,551) | (1,766,031) | Supporting materials - |
| - Utilitas, prasarana, bahan bakar | (720,255) | (509,263) | Utilities, infrastructure and fuel - |
| - Sewa | (550,293) | (519,926) | Rent - |
| - Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (430,072) | (426,515) | Salaries, wages, and other employee benefits - |
| - Penyusutan (Catatan 11) | (386,330) | (368,049) | Depreciation (Note 11) - |
| - Angkut dan transportasi | (236,381) | (266,004) | Freight and transportation - |
| - Bea masuk | (146,095) | (152,537) | Custom and duty - |
| - Overhead | (140,815) | (71,278) | Overheads - |
| - Material dan peralatan | (114,205) | (108,688) | Materials and equipment - |
| - Jasa profesional | (108,084) | (123,583) | Professional services - |
| - Perawatan dan perbaikan | (105,941) | (132,083) | Maintenance and repairs - |
| - Perjalanan dinas | (23,003) | (26,527) | Business travel - |
| | <u>(31,476,889)</u> | <u>(33,886,899)</u> | |
| Pembelian produk minyak dan lainnya: | | | Purchases of oil products and others: |
| - Impor bensin premium | (12,572,310) | (13,531,907) | Imports of premium gasoline - |
| - Impor produk minyak lainnya | (5,638,521) | (4,479,516) | Imports of other oil products - |
| - Impor minyak solar | (4,617,643) | (5,572,942) | Imports of ADO - |
| - Pembelian domestik produk minyak lainnya | (3,755,762) | (3,244,931) | Domestic purchases of other oil products - |
| - Impor BBM industri dan marine | (429,924) | (432,610) | Imports of IFO and MFO - |
| - Pembelian energi panas bumi | (331,128) | (289,835) | Purchases of geothermal energy - |
| | <u>(27,345,288)</u> | <u>(27,551,741)</u> | |
| Saldo akhir persediaan produk minyak | 5,071,946 | 6,285,947 | Ending balance of oil products |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9) | (115,143) | (57,672) | Provision for impairment for oil products (Note 9) |
| | <u>4,956,803</u> | <u>6,228,275</u> | |
| | <u>(60,093,649)</u> | <u>(60,910,208)</u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

31. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|--|
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12) | (874,760) | (677,761) | Depreciation, depletion and amortisation (Note 12) |
| Kontrak | (527,355) | (467,291) | Contracts |
| Mitra KBT dan KSO | (456,871) | (456,691) | TAC and OC partners |
| Material | (339,192) | (417,738) | Materials |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (272,230) | (292,607) | Salaries, wages, and other employee benefits |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | <u>(372,861)</u> | <u>(155,993)</u> | Others (each below US\$10,000) |
| | <u>(2,843,269)</u> | <u>(2,468,081)</u> | |

32. BEBAN EKSPLORASI

32. EXPLORATION COSTS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Seismik, geologi dan geofisika | (79,509) | (128,924) | Seismic, geological and geophysical |
| Sumur kering | (65,914) | (34,806) | Dry hole |
| Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests | (3,856) | (10,914) | Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | <u>(48,226)</u> | <u>(35,182)</u> | Others (each below US\$10,000) |
| | <u>(197,505)</u> | <u>(209,826)</u> | |

33. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

33. EXPENSES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Beban pokok pendapatan jasa | (525,150) | (369,054) | Cost of services |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (107,552) | (56,651) | Salaries, wages and other employee benefits |
| Penyusutan (Catatan 11) | (73,320) | (56,976) | Depreciation (Note 11) |
| Klaim asuransi | <u>(16,721)</u> | <u>(32,055)</u> | Insurance claims |
| | <u>(722,743)</u> | <u>(514,736)</u> | |

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|--|
| Angkut dan transportasi | (406,797) | (427,092) | Freight and transportation |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (169,581) | (176,220) | Salaries, wages, and other employee benefits |
| Penyusutan (Catatan 11) | (151,951) | (148,272) | Depreciation (Notes 11) |
| Jasa profesional | (94,027) | (123,959) | Professional services |
| Beban pengisian tabung LPG | (80,767) | (98,109) | LPG filling fee |
| Perawatan dan perbaikan | (68,354) | (51,465) | Maintenance and repairs |
| Material dan peralatan | (32,756) | (33,222) | Materials and equipment |
| Iklan dan promosi | (23,045) | (25,206) | Advertising and promotion |
| Sewa | (17,958) | (20,665) | Rent |
| Perjalanan dinas | (17,746) | (19,399) | Business travel |
| Utilitas, prasarana dan bahan bakar | (14,848) | (26,932) | Utilities, infrastructure and fuel |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | <u>(13,955)</u> | <u>(15,062)</u> | Others (each below US\$10,000) |
| | <u>(1,091,785)</u> | <u>(1,165,603)</u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------|-------------------------|---|
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (406,728) | (449,760) | Salaries, wages and other employee benefits |
| Pajak, retribusi dan denda | (175,990) | (147,729) | Taxes, retributions, and penalties |
| Jasa profesional | (175,966) | (101,850) | Professional services |
| Sewa | (57,971) | (36,926) | Rent |
| Material dan peralatan | (36,507) | (33,605) | Materials and equipment |
| Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen | (32,264) | (28,919) | Training, education, and recruitment |
| Perawatan dan perbaikan | (29,341) | (27,993) | Maintenance and repairs |
| Perjalanan dinas | (25,467) | (20,734) | Business travel |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12) | (23,573) | (21,740) | Depreciation, depletion and amortisation (Notes 10, 11 and 12) |
| Program Bina Lingkungan | (10,601) | (20,559) | Community Development Programs |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | (91,859) | (105,579) | Others (each below US\$10,000) |
| | <u>(1,066,267)</u> | <u>(995,394)</u> | |

36. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Penghasilan keuangan: | | | Finance income: |
| Deposito berjangka | 77,038 | 49,283 | Time deposits |
| Jasa giro | 41,775 | 43,928 | Current accounts |
| MTN | - | 3,663 | MTNs |
| Investasi lainnya | 22,987 | 29,885 | Other investments |
| | <u>141,800</u> | <u>126,759</u> | |
| Beban keuangan: | | | Finance costs: |
| Obligasi | (329,986) | (250,925) | Bonds |
| Pinjaman jangka panjang | (90,301) | (62,205) | Long-term loans |
| Pinjaman jangka pendek | (69,084) | (66,464) | Short-term loans |
| Akresi (Catatan 21) | (62,941) | (46,346) | Accretion (Note 21) |
| Sewa pembiayaan | (32,377) | (50,667) | Finance leases |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | (1,948) | (1,929) | Others (each below US\$10,000) |
| | <u>(586,637)</u> | <u>(478,536)</u> | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

37. OTHER (EXPENSE)/INCOME

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|----------------|---|
| Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim | 41,915 | 70,793 | <i>Income from contract and material penalties and claims</i> |
| Peralatan dan perlengkapan | 26,749 | 27,217 | <i>Supplies and equipment</i> |
| Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO) | 18,491 | 18,442 | <i>Joint operations (KSO) revenue</i> |
| Pendapatan sewa | 16,544 | 17,836 | <i>Rental income</i> |
| Pendapatan jasa manajemen | 13,870 | 12,546 | <i>Management fee income</i> |
| Keuntungan dari pelepasan aset tetap | 4,513 | 20,851 | <i>Gain on disposal of fixed assets</i> |
| Jasa pelabuhan dan pengangkutan | 5,697 | 15,754 | <i>Docking services</i> |
| Audit bea cukai | (75,035) | - | <i>Customs audit</i> |
| (Penyisihan)/pembalikan penurunan nilai piutang | (105,346) | 450,865 | <i>(Provision)/reversal for impairments of receivables</i> |
| Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi (Catatan 12) | (110,994) | - | <i>Impairments of oil and gas properties (Note 12)</i> |
| Penurunan nilai goodwill (Catatan 13a) | (154,501) | - | <i>Impairments of goodwill (Note 13a)</i> |
| Koreksi PNBPN | - | 119,814 | <i>PNBN correction</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | 48,308 | (11,128) | <i>Others (each below US\$10,000)</i> |
| | <u>(269,789)</u> | <u>742,990</u> | |

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan: | | | <i>Overpayment of corporate income tax:</i> |
| - 2014 | 489,228 | - | <i>2014 -</i> |
| - 2013 | 782,078 | 811,483 | <i>2013 -</i> |
| - 2012 | 9,711 | 517,502 | <i>2012 -</i> |
| - 2011 | 5,472 | 5,591 | <i>2011 -</i> |
| - 2005 | 285,074 | 290,945 | <i>2005 -</i> |
| Pajak penghasilan badan dan dividen | 94,603 | 87,231 | <i>Corporate and dividend tax</i> |
| | <u>1,666,166</u> | <u>1,712,752</u> | |
| PPN restitusi: | | | <i>VAT restitution:</i> |
| - 2014 | 15,265 | - | <i>2014 -</i> |
| - 2013 | 19,315 | 20,181 | <i>2013 -</i> |
| - 2012 | 96,439 | 5,146 | <i>2012 -</i> |
| - 2011 | 36,816 | 37,574 | <i>2011 -</i> |
| - 2010 | 31,942 | 54,848 | <i>2010 -</i> |
| - 2009 | 30,674 | 31,305 | <i>2009 -</i> |
| - 2007 | 163,587 | 152,163 | <i>2007 -</i> |
| PPN yang dapat ditagihkan kembali | 496,204 | 357,728 | <i>Reimbursable VAT</i> |
| PPN | 235,123 | 119,844 | <i>VAT</i> |
| | <u>1,125,365</u> | <u>778,789</u> | |
| Sub jumlah | <u>2,791,531</u> | <u>2,491,541</u> | Subtotal |
| Bagian lancar | <u>(634,665)</u> | <u>(467,896)</u> | Current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>2,156,866</u> | <u>2,023,645</u> | Non-current portion |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali
sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK MIGAS: | | |
| - PT Pertamina EP | 314,471 | 232,107 |
| - PT Pertamina EP Cepu | 73,648 | 46,313 |
| - PT Pertamina Hulu Energi | 43,921 | 27,852 |
| - PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning | <u>1,573</u> | <u>-</u> |
| Sub jumlah | 433,613 | 306,272 |
| PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: | | |
| - PT Pertamina Geothermal Energy | <u>62,591</u> | <u>51,456</u> |
| | <u>496,204</u> | <u>357,728</u> |

b. Utang pajak

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan badan dan dividen | 112,830 | 274,332 |
| Pajak penghasilan badan | <u>62,458</u> | <u>45,201</u> |
| | <u>175,288</u> | <u>319,533</u> |
| Pajak lain-lain: | | |
| - Pajak penghasilan - Pasal 21 | 23,733 | 18,601 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 22 | 10,800 | 10,629 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 15/4 (2) | 5,266 | 8,306 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 23/26 | 4,930 | 3,905 |
| - PPN | 100,849 | 146,810 |
| - Pajak bahan bakar kendaraan bermotor | <u>132,817</u> | <u>125,849</u> |
| | <u>278,395</u> | <u>314,100</u> |
| | <u>453,683</u> | <u>633,633</u> |

c. Beban pajak penghasilan

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Beban pajak kini | 1,791,141 | 1,694,628 |
| Beban pajak tangguhan | 518,521 | 271,198 |
| Penyesuaian tahun lalu | <u>34,382</u> | <u>-</u> |
| Total beban pajak penghasilan | <u>2,344,044</u> | <u>1,965,826</u> |

d. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

38. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Details of reimbursable VAT are as follows:

VAT reimbursable by SKK MIGAS:
PT Pertamina EP -
PT Pertamina EP Cepu -
PT Pertamina Hulu Energi -
PT Pertamina EP Cepu Alas -
Dara Kemuning

VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
PT Pertamina -
Geothermal Energy

b. Taxes payable

Corporate and dividend tax
Corporate income tax

Other taxes:
Income taxes - Article 21 -
Income taxes - Article 22 -
Income taxes - Article 15/4 (2) -
Income taxes - Article 23/26 -
VAT -
Fuel taxes -

c. Income tax expense

Current tax expense
Deferred tax expense
Adjustment in respect of prior years

Total income tax expense

d. Current taxes

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax (DGT).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak | 3,878,840 | 5,032,881 |
| Ditambah: | | |
| Eliminasi konsolidasian | 2,835,075 | 3,289,655 |
| Laba sebelum pajak - entitas anak | <u>(5,059,630)</u> | <u>(5,352,102)</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | <u>1,654,285</u> | <u>2,970,434</u> |
| Perbedaan temporer: | | |
| Biaya hukum yang masih harus dibayar | (44,600) | (1,280) |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 110,517 | (3,066) |
| Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem) | (42,587) | (16,077) |
| Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi | (11,197) | (16,147) |
| Penyusutan aset tetap | (62,602) | (81,229) |
| Aset dan liabilitas sewa pembiayaan | (3,006) | (93,117) |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | (37,791) | (261,071) |
| Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan | 60,283 | (554,728) |
| Penyisihan penurunan nilai atas aset non-free dan non-clear | (17,580) | - |
| Perbedaan permanen: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak | 343,942 | 248,852 |
| Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak | 7,707 | 4,529 |
| Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final | (5,331) | (21,160) |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (77,542) | (82,160) |
| Biaya kesehatan pensiunan | (65,547) | (417,493) |
| Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi | <u>(2,687,372)</u> | <u>(3,067,765)</u> |
| Jumlah perbedaan temporer dan permanen | <u>(2,532,706)</u> | <u>(4,361,912)</u> |
| Rugi fiskal – Perusahaan | <u>(878,421)</u> | <u>(1,391,478)</u> |
| Pajak penghasilan kini - Perusahaan | 295 | - |
| Pajak penghasilan kini - Entitas Anak | <u>1,790,846</u> | <u>1,694,628</u> |
| Pajak penghasilan kini konsolidasian | <u><u>1,791,141</u></u> | <u><u>1,694,628</u></u> |

38. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak | 3,878,840 | 5,032,881 |
| Ditambah: | | |
| Eliminasi konsolidasian | 2,835,075 | 3,289,655 |
| Laba sebelum pajak - subsidiaries | <u>(5,059,630)</u> | <u>(5,352,102)</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan - the Company | <u>1,654,285</u> | <u>2,970,434</u> |
| Temporary differences: | | |
| Accrual for legal costs | (44,600) | (1,280) |
| Provision for impairment of inventories | 110,517 | (3,066) |
| Provision for incentives and performance bonuses (tantiem) | (42,587) | (16,077) |
| Discount and unamortised debt issuance cost | (11,197) | (16,147) |
| Fixed assets depreciation | (62,602) | (81,229) |
| Finance lease assets and liabilities | (3,006) | (93,117) |
| Employee benefits liabilities | (37,791) | (261,071) |
| Provision for impairment of financial assets | 60,283 | (554,728) |
| Provision for impairment of non-free and non-clear assets | (17,580) | - |
| Permanent differences: | | |
| Non-deductible expenses | 343,942 | 248,852 |
| Non-tax deductible fixed asset depreciation | 7,707 | 4,529 |
| Other income subject to final tax | (5,331) | (21,160) |
| Interest income subject to final tax | (77,542) | (82,160) |
| Post-retirement healthcare benefits | (65,547) | (417,493) |
| Income from subsidiaries and associates | <u>(2,687,372)</u> | <u>(3,067,765)</u> |
| Total temporary and permanent differences | <u>(2,532,706)</u> | <u>(4,361,912)</u> |
| Tax losses – the Company | <u>(878,421)</u> | <u>(1,391,478)</u> |
| Current income tax - the Company | 295 | - |
| Current income tax - subsidiaries | <u>1,790,846</u> | <u>1,694,628</u> |
| Consolidated current income tax | <u><u>1,791,141</u></u> | <u><u>1,694,628</u></u> |

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)**38. TAXATION** (continued)**d. Pajak kini** (lanjutan)**d. Current taxes** (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan – Konsolidasi | <u>3,878,840</u> | <u>5,032,881</u> | Profit before income tax - Consolidation |
| Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif | 1,726,679 | 2,058,953 | <i>Tax calculated at effective tax rates</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak | 666,012 | 160,841 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Bagian atas laba bersih entitas asosiasi | 36,926 | 55,472 | <i>Share in net income of associates</i> |
| Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak | 1,697 | 843 | <i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i> |
| Biaya kesehatan pensiunan | (16,387) | (104,373) | <i>Post-retirement healthcare benefits</i> |
| Keuntungan penjualan aset tetap | (1,786) | - | <i>Gain on sale of fixed assets</i> |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (24,083) | (20,964) | <i>Interest income subject to final tax</i> |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | <u>(45,014)</u> | <u>(184,946)</u> | <i>Income subject to final tax</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | <u>2,344,044</u> | <u>1,965,826</u> | Consolidated corporate income tax expenses |

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 44% (2013: 41%).

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 44% (2013: 41%).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)**38. TAXATION (continued)****e. Pajak tangguhan****e. Deferred tax**

| | 1/1/2014 | Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination | Penerapan PSAK 38/ Applications SFAS 38 | Selisih penjabaran/ Translation adjustments | Dibebankan pada laporan laba-rugi/ Charged to the profit or loss | 31/12/2014 | |
|---|--------------------|--|--|--|---|--------------------|--|
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax assets |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan | 365,269 | - | - | - | (143,720) | 221,549 | Tax loss carry-forward |
| Imbalan kerja karyawan | 224,728 | - | - | (25) | (4,359) | 220,344 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai aset keuangan | 114,493 | - | - | (2) | 21,034 | 135,525 | Provision for impairment of financial assets |
| Aset tetap | 90,230 | - | - | 26 | (19,057) | 71,199 | Fixed assets |
| Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian | 86,805 | - | - | - | (29,680) | 57,125 | Unrealised profits from transaction at consolidation level |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 51,303 | 4,277 | - | - | 4,615 | 60,195 | Provision for decommissioning and site restoration |
| Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem) | 40,622 | - | - | (43) | (3,284) | 37,295 | Provision for incentives and performance bonuses (tantiem) |
| Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear | 37,887 | - | - | - | (10,921) | 26,966 | Provision for impairment of Non-free and non-clear assets |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 24,455 | - | - | - | 30,260 | 54,715 | Provision for impairment of inventories |
| Biaya hukum yang masih harus dibayar | 12,378 | - | - | - | (11,150) | 1,228 | Accrual for legal cost |
| Lain-lain | 11,190 | - | - | (44) | 14,055 | 25,201 | Others |
| Pendapatan tangguhan | 4,071 | - | - | - | 3,441 | 7,512 | Deferred revenue |
| Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi | (19,553) | - | - | - | 8,694 | (10,859) | Discount and unamortised debt issuance cost |
| Aset minyak gas dan gas bumi | (36,027) | - | - | - | (6,811) | (42,838) | Oil and gas properties |
| Aset dan liabilitas sewa pembiayaan | (39,559) | - | - | - | 12,732 | (26,827) | Finance lease assets and liabilities |
| Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih | 968,292 | 4,277 | | (88) | (134,151) | 838,330 | Total consolidated deferred tax assets-net |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 501,067 | - | - | - | 80,790 | 581,857 | Provision for decommissioning and site restoration |
| Aset sewa pembiayaan | 194,059 | - | - | - | (100,831) | 93,228 | Finance lease assets |
| Lain-lain | 44,018 | - | - | - | (45,361) | (1,343) | Others |
| Imbalan kerja karyawan | 12,611 | - | - | - | 1,872 | 14,483 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai | 3,246 | - | - | - | 608 | 3,854 | Provision for impairment |
| Pendapatan tangguhan | 2,355 | - | - | - | (1,215) | 1,140 | Deferred revenue |
| Aset tetap | (2,025) | - | - | - | 1,633 | (392) | Fixed assets |
| Excess fair value over NBV | (490,311) | - | - | - | 27,057 | (463,254) | Excess fair value over NBV |
| Aset minyak dan gas bumi | (2,291,103) | - | - | - | (348,923) | (2,640,026) | Oil and gas properties |
| Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - bersih | (2,026,083) | | | | (384,370) | (2,410,453) | Total deferred tax liabilities - consolidated - net |
| | (1,057,791) | 4,277 | | (88) | (518,521) | (1,572,123) | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

| | 1/1/2013 | Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination | Penerapan PSAK 38/ Applications SFAS 38 | Selisih penjabaran/ Translation adjustments | Dibebankan pada laporan laba-rugi/ Charged to the profit or loss | 31/12/2013 | |
|---|--------------------|--|--|--|---|--------------------|---|
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax assets |
| Imbalan kerja karyawan | 281,928 | - | - | 531 | (57,731) | 224,728 | Employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai aset keuangan | 254,866 | - | - | 2,359 | (142,732) | 114,493 | Provision for impairment of financial assets |
| Setoran saham dalam bentuk aset | 99,957 | - | (101,488) | - | 1,531 | - | Capital contribution in the form of assets |
| Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian | 77,919 | - | - | - | 8,886 | 86,805 | Unrealised profits from transactions at consolidation level |
| Aset tetap | 60,029 | - | 56,973 | - | (26,772) | 90,230 | Fixed assets |
| Penyisihan insentif Dan bonus kinerja (tantiem) | 45,936 | - | - | - | (5,314) | 40,622 | Provision for incentives and performance bonuses (tantiem) |
| Penyisihan penurunan nilai aset non-free dan non-clear | 37,887 | - | - | - | - | 37,887 | Provision for impairment of non-free and non-clear assets |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 25,221 | - | - | - | (766) | 24,455 | Provision for impairment of inventories |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan | 17,400 | - | - | - | 347,869 | 365,269 | Tax loss carry-forward |
| Aset minyak gas dan gas bumi | 13,082 | - | - | - | (49,109) | (36,027) | Oil and gas properties |
| Biaya hukum yang masih harus dibayar | 12,698 | - | - | - | (320) | 12,378 | Accrual for legal cost |
| Lain-lain | 1,556 | - | - | (4,634) | 14,268 | 11,190 | Others |
| Pendapatan tangguhan | - | - | - | - | - | 4,071 | Deferred revenue |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | - | - | - | - | 51,303 | 51,303 | Provision for decommissioning and site restoration |
| Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi | (15,516) | - | - | - | (4,037) | (19,553) | Discount and unamortised debt issuance cost |
| Aset dan liabilitas sewa pembiayaan | (16,280) | - | - | - | (23,279) | (39,559) | Finance lease assets and liabilities |
| Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih | 896,683 | - | (44,515) | (1,744) | 117,868 | 968,292 | Total consolidated deferred tax assets - net |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 294,134 | - | - | - | 206,933 | 501,067 | Provision for decommissioning and site restoration |
| Aset sewa pembiayaan | 169,336 | - | - | - | 24,723 | 194,059 | Finance lease assets |
| Imbalan kerja karyawan | 49,340 | - | - | - | (36,729) | 12,611 | Employee benefits |
| Pendapatan tangguhan | 29,679 | - | - | - | (27,324) | 2,355 | Deferred revenue |
| Lain-lain | 2,874 | - | - | - | 41,144 | 44,018 | Others |
| Penyisihan penurunan nilai | 2,746 | - | - | - | 500 | 3,246 | Provision for impairment |
| Excess fair value over NBV | (44,014) | (516,354) | - | - | 70,057 | (490,311) | Excess fair value over NBV |
| Aset tetap | (44,551) | - | 48,306 | (10,582) | 4,802 | (2,025) | Fixed assets |
| Aset minyak dan gas bumi | (1,622,954) | - | - | 5,023 | (673,172) | (2,291,103) | Oil and gas properties |
| Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - bersih | (1,163,410) | (516,354) | 48,306 | (5,559) | (389,066) | (2,026,083) | Total deferred tax liabilities - consolidated - net |
| | (266,727) | (516,354) | 3,791 | (7,303) | (271,198) | (1,057,791) | |

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Pajak tangguhan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dibawa ke masa depan sejumlah US\$221.549 (2013: US\$365.269), yang mencerminkan estimasi laba kena pajak tahun 2015 sampai dengan 2019 yang dapat direalisasi sebesar US\$886.196. Sisa dari rugi fiskal yang ada tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Rincian rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

| <u>Tahun/Year</u> | <u>Nilai rugi fiskal/ Fiscal loss amount</u> | <u>Tahun berakhir/ Expiry date</u> |
|-------------------|--|--|
| 2013 | 1,391,478 | 2018 |
| 2014 | 878,421 | 2019 |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Pemeriksaan pajak

Perusahaan sedang diaudit oleh DJP untuk tahun buku 2013.

38. TAXATION (continued)**e. Deferred tax** (continued)

At 31 December 2014, the Company recognised deferred tax assets arising from tax losses carried forward of US\$221,549 (2013: US\$365,269), which represent estimated realisable future taxable income from 2015 to 2019 of US\$886,196. The remaining tax losses carried forward are not recognised as deferred tax asset.

The Company's tax losses carried forward are as follows:

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2014 and 2013 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax audit

The Company is being audited by the DGT for financial year 2013.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak Perusahaan

h. Tax assessment letters of the Company

| Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i> | Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i> | Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i> | Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (dalam jutaan)/ <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss (in millions)</i> | | Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as at the date of financial statement</i> |
|---|------------------------------------|---|---|---|--|
| | | | Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>according to Indonesian Tax Office</i> | Menurut Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i> | |
| 00279 to 00290/207/12/05/14 23 Desember/ <i>December</i> 2014 | 2012 | PPN/VAT | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp.1,222,984</i> | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp.41,237</i> | Dalam review proses keberatan/ <i>In objection process review</i> |
| 00043/405/12/05/14 23 Mei / <i>May</i> 2014 | 2012 | PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of USD506</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of USD516</i> | Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i> |
| KEP-1159/WPJ.19/2014 06 Juni / <i>June</i> 2014 | 2011 | PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3,033,041</i> | Lebih bayar sebesar / <i>Overpayment/ of Rp3,100,850</i> | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-523 to KEP-528/WPJ.19/2014 KEP-535 to KEP-538/WPJ.19/2014 26 Maret/ <i>March</i> 2014 | 2011 | PPN LNG/ <i>LNG VAT</i> | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp450,587</i> | Kurang bayar sebesar / <i>Underpayment of Rp34,285</i> | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-1491, KEP-1494 to 1497/WPJ.19/2013 25 Oktober/ <i>October</i> 2013 KEP-1532 to 1534/WPJ.19/2013, 30 Oktober/ <i>October</i> 2013 KEP-1539 to 1540/WPJ.19/2013, 31 Oktober/ <i>October</i> 2013 | 2010 | PPN LNG/ <i>LNG VAT</i> | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp473,215</i> | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp99,389</i> | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-1135/WPJ.19/2013 5 September/ <i>September</i> 2013 | 2009 | PPN/VAT | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3,029</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp21,637</i> | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-1133 to KEP-1145/WPJ.19/2013 5 September/ <i>September</i> 2013 | 2009 | PPN/VAT | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp365,131</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp36,771</i> | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-1092 to-1102/WPJ.19/2014 30 Mei/ <i>May</i> 2014 KEP-1311 to 1316/WPJ.19/2014 20 Juni/ <i>June</i> 2014 | 2009 | PPN LNG/ <i>LNG VAT</i> | Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add underpayment of Rp351,096</i> | Nihil | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-2195 to-2197/WPJ.19/2014 23 Oktober/ <i>October</i> 2014 | 2008 | PPN LNG/ <i>LNG VAT</i> | Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add underpayment of Rp95,332</i> | Nihil | Dalam review proses banding/ <i>In appeal process review</i> |
| KEP-248/WPJ.19/BD.05/2011 30 Maret/ <i>March</i> 2011 | 2007 | PPN/VAT | Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp2,898,180</i> | Kurang bayar sebesar/ <i>underpayment of Rp1,223,738</i> | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| KEP-1452 to 1458/WPJ.19/2014 7 Juli/ <i>Juli</i> 2014 KEP-2154 to 2157/WPJ.19/2014 20 Oktober/ <i>October</i> 2014 KEP-2194/WPJ.19/2014 23 Oktober/ <i>October</i> 2014 | 2007 | PPN LNG/ <i>LNG VAT</i> | Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add underpayment of Rp360,541</i> | Nihil | Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i> |
| 55216/PP/M.IIA/15/2014 16 September/ <i>September</i> 2014 | 2005 | PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp432,362</i> | Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp1,722,248</i> | Dalam proses peninjauan kembali/ <i>In judicial review process</i> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak Perusahaan (lanjutan)

h. Tax assessment letters of the Company (continued)

| Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter | Tahun pajak/ Fiscal year | Jenis pajak/ Type of taxes | Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal (dalam jutaan)/Underpayment/Overpayment or fiscal loss (in millions) | | Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as at the date of financial statement |
|---|-----------------------------|------------------------------------|---|--|---|
| | | | Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ according to Indonesian Tax Office | Menurut Perusahaan/ Objection/appeal according to the Company | |
| 55216/PP/M.IIA/15/2014 16 September/September 2014 | 2005 | PPh Badan/ Corporate Income Tax | Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp432,362 | Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1,722,248 | Dalam proses peninjauan kembali/ In judicial review process |

Perusahaan tidak mencatat provisi pada laporan keuangan bila berdasar keyakinan pemenuhan formal litigasi dan pembuktian material atas sengketa dalam proses keberatan dapat diterima oleh DJP, banding dapat diterima Pengadilan Pajak atau Peninjauan kembali dapat diterima Mahkamah Agung.

The Company does not make provisions in the financial statements if there is assurance based on formal compliance and evidentiary material the objection process will be accepted by the DGT, appeal will be accepted by the Tax Court or the judicial review will be accepted by the Supreme Court.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Significant related party accounts were as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------------------|-------------------|--|
| Kas dan setara kas (Catatan 5) | 3,393,121 | 4,347,667 | Cash and cash equivalents (Note 5) |
| Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6) | 236,356 | 206,576 | Restricted cash (Note 6) |
| Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 39a) | 1,797,250 | 2,074,389 | Trade receivables - related parties (Note 39a) |
| Piutang Pemerintah (Catatan 8) | 3,797,671 | 4,290,954 | Due from the Government (Note 8) |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39b) | 452,244 | 710,890 | Other receivables - related parties (Note 39b) |
| Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 13c) | 179,695 | 151,853 | Restricted cash - non-current (Note 13c) |
| | 9,856,337 | 11,782,329 | |
| Persentase terhadap jumlah aset | 20% | 24% | As a percentage of total assets |
| Pinjaman jangka pendek (Catatan 14) | 2,458,425 | 1,950,018 | Short-term loans (Note 14) |
| Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 39c) | 133,986 | 89,217 | Trade payables related parties (Note 39c) |
| Utang Pemerintah (Catatan 16) | 906,229 | 2,573,016 | Due to the Government (Note 16) |
| Liabilitas jangka panjang (Catatan 18a) | 26,718 | 312,246 | Long-term liabilities (Note 18a) |
| Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39d) | 88,811 | 9,080 | Other payables - related parties (Note 39d) |
| | 3,614,169 | 4,933,577 | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 11% | 15% | As a percentage of total liabilities |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha

Piutang usaha pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan produk minyak.

a. Trade receivables

Related party trade receivables resulting from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Piutang usaha pihak berelasi | 1,840,485 | 2,075,869 | Trade receivables from related parties |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | (43,235) | (1,480) | Less: Provision for impairment |
| Bersih | 1,797,250 | 2,074,389 | Net |
| Dikurangi: bagian lancar | (1,761,185) | (2,039,173) | Less: current portion |
| Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13) | <u>36,065</u> | <u>35,216</u> | Non-current portion - net (Note 13) |

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Trade receivables based on customer are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| PLN dan entitas anak TNI/Kementerian Pertahanan ("Kemhan") | 933,676 | 1,004,067 | PLN and subsidiaries Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | 593,719 | 771,702 | PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 112,988 | 107,645 | PT Pupuk Indonesia (Persero) |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. | 46,716 | 49,001 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. |
| PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) | 36,013 | 41,291 | PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | 22,265 | 12,664 | PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) |
| Kementerian Keuangan | 19,625 | 13,199 | Ministry of Finance |
| Patra SK | 17,367 | - | Patra SK |
| Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | 2,934 | 2,840 | Others |
| | <u>55,182</u> | <u>73,460</u> | (each below US\$10,000) |
| Penyisihan penurunan nilai | 1,840,485 | 2,075,869 | Provision for impairment |
| | <u>(43,235)</u> | <u>(1,480)</u> | |
| | <u>1,797,250</u> | <u>2,074,389</u> | |

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables from related party are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|------------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal | (1,480) | (48,825) | Beginning balance |
| Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - bersih | 8,981 | 38,346 | Reversal of provision for impairment for recovered receivables - net |
| Penurunan nilai selama tahun berjalan | (54,745) | (1,051) | Impairment during the year |
| Selisih kurs | 4,009 | 10,050 | Foreign exchange |
| Saldo akhir | <u>(43,235)</u> | <u>(1,480)</u> | Ending balance |

Manajemen Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The Group's management has provided a provision for impairment of receivables using the individual impairment approach.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|-----------|
| Rupiah | 1,414,684 | 1,657,012 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 425,738 | 418,785 | US Dollar |
| Lain-lain | <u>63</u> | <u>72</u> | Others |
| | <u>1,840,485</u> | <u>2,075,869</u> | |

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) sebagai salah satu belanja di TNI/Kemhan. Anggaran Belanja BMP tahunan relatif lebih kecil dibandingkan realisasinya sehingga setiap tahun nilai piutangnya terakumulasi dengan berjalannya waktu. Rinciannya sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Saldo awal | 771,702 | 657,400 | Beginning balance |
| Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas | 491,249 | 425,324 | Distribution of fuel and lubricant |
| Penerimaan atas penyaluran BMP | (653,661) | (161,416) | Collections from BMP distribution |
| Koreksi audit BPKP 2006-2012 | - | (13,723) | Adjustment audit BPKP 2006-2012 |
| Rugi selisih kurs | <u>(15,571)</u> | <u>(135,883)</u> | Foreign exchange loss |
| | <u>593,719</u> | <u>771,702</u> | |

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran kepada Pemerintah untuk menyelesaikan tunggakan akibat kekurangan anggaran BMP tahun 2014.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties

Details of trade receivables by currencies are as follows:

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants (BMP) as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence. The annual BMP budgets were relatively lower compared to the realisations, thus, the receivables balance accumulated over time. The details are as follows:

The Company has proposed an additional budget allocation to the Government to collect the outstanding receivables due to insufficient 2014 BMP budget.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas
kepada TNI/Kemhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$27.937 (2013: US\$Nihil).

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|---------------------------------|------------------------------|
| PT Donggi Senoro LNG | 414,033 | 370,506 |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | 28,759 | 43,138 |
| PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) | 21,059 | 21,479 |
| PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | 3,127 | 565,962 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000) | <u>7,838</u> | <u>48,926</u> |
| | 474,816 | 1,050,011 |
| Penyisihan penurunan nilai | <u>(22,572)</u> | <u>(339,121)</u> |
| | 452,244 | 710,890 |
| Dikurangi: bagian lancar | <u>(452,244)</u> | <u>(448,468)</u> |
| Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13) | <u><u> </u></u> | <u><u>262,422</u></u> |

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal | (339,121) | (579,190) |
| Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan-bersih | 326,864 | 236,032 |
| Penurunan nilai selama tahun berjalan | (10,946) | (511) |
| Selisih kurs | <u>631</u> | <u>4,548</u> |
| Saldo akhir | <u><u>(22,572)</u></u> | <u><u>(339,121)</u></u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence (continued)

At 31 December 2014, management meet impairment in the amount US\$27,937 (2013: US\$Nil).

b. Other receivables

Other receivables by customer are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|---------------------------------|------------------------------|
| PT Donggi Senoro LNG | 414,033 | 370,506 |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | 28,759 | 43,138 |
| PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) | 21,059 | 21,479 |
| PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | 3,127 | 565,962 |
| Others (each below US\$10,000) | <u>7,838</u> | <u>48,926</u> |
| | 474,816 | 1,050,011 |
| Provision for impairment | <u>(22,572)</u> | <u>(339,121)</u> |
| | 452,244 | 710,890 |
| Less: current portion | <u>(452,244)</u> | <u>(448,468)</u> |
| Non-current portion - net (Note 13) | <u><u> </u></u> | <u><u>262,422</u></u> |

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-------------------------------|--------------------------------|
| Beginning balance | (339,121) | (579,190) |
| Revised of impairment on the recorded receivables-net | 326,864 | 236,032 |
| Impairment during the year | (10,946) | (511) |
| Foreign exchange | <u>631</u> | <u>4,548</u> |
| Ending balance | <u><u>(22,572)</u></u> | <u><u>(339,121)</u></u> |

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang PT Donggi Senoro LNG.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$414.033 (2013: US\$370.506) yang telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2014 dan 2013, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama 2014 dan 2013 masing-masing adalah US\$15.896 dan US\$19.691.

Pada tanggal 30 Januari 2015, PHE telah menerima pembayaran kembali dari PT Donggi Senoro LNG sebesar US\$396.807 dari keseluruhan piutang sebesar US\$414.033. Dana dibayarkan kepada PHE berasal dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Donggi Senoro LNG dari sindikasi bank pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan *PHE Funding Contribution Agreement* tertanggal 16 Desember 2014 antara PHE dan PT Donggi Senoro LNG dengan MUFG Union Bank N.A., PHE menyetujui untuk membayar kekurangan dana yang dibutuhkan untuk proyek pembangunan LNG.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang. Berdasarkan perjanjian ini, utang usaha Garuda sebesar US\$76.485 atas pembelian avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terutang setiap semester dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Donggi Senoro LNG.

The receivable from PT Donggi Senoro LNG of US\$414,033 (2013: US\$370,506) for which the maturity date was on 22 December 2014 is aimed for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by the PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which was planned to be finalised in 4 years, is funded by 40% equity and 60% loan.

Interest rate for the loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and is due on every three month after the loan drawdown. In 2014 and 2013, interest accruing was compounded with the loan since the LNG production facility is still under construction. Interest income for 2014 and 2013 is US\$15.896 and US\$19,691 respectively.

On 30 January 2015, PHE has received repayment from PT Donggi Senoro LNG totalling US\$396,807 out of total receivable of US\$414,033. The fund paid to PHE was obtained by PT Donggi Senoro LNG through loan facility from a syndicated bank on 30 January 2015. Based on the PHE Funding Contribution Agreement dated 16 December 2014, between PHE and PT Donggi Senoro LNG with MUFG Union Bank N.A., PHE agrees to pay short fund needed for LNG development project.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

On 19 October 2009, the Company and Garuda signed a Transfer of Debt Agreement. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,485 for purchases of jet fuel (avtur) from the Company for the period from 1 June 2004 to 30 June 2006 were converted to a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months' LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable semi-annually starting from 31 December 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda) (lanjutan)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang jangka panjang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$28.758 dan US\$43.138.

Mutasi piutang Garuda yang direstrukturisasi sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------|-----------------|-----------------|--------------------------|
| Saldo awal | 43,138 | 57,517 | <i>Beginning balance</i> |
| Penerimaan | <u>(14,379)</u> | <u>(14,379)</u> | <i>Receipts</i> |
| | <u>28,759</u> | <u>43,138</u> | |

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$21.059 dan US\$17.924.

Piutang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Piutang Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$3.127 berasal dari kegiatan operasional TPPI lainnya. Penurunan signifikan dari saldo pada tanggal 31 Desember 2013 karena restrukturisasi dibawah ini.

Sesuai dengan persetujuan dari Menteri BUMN tanggal 4 Agustus 2014 dan RUPS Luar Biasa TPPI tanggal 3 September 2014, Pertamina melakukan konversi piutang penjualan Senipah kondensat (Piutang Senipah) sebesar US\$191.061 menjadi 3.983.540 lembar saham dengan nominal Rp892.313 juta, sekaligus menaikkan nilai kepemilikan Pertamina atas TPPI dari 15% menjadi 26,61%. Peningkatan kepemilikan saham ini mengubah dasar pencatatan investasi dari metode biaya menjadi metode ekuitas (Catatan 10iii).

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda) (continued)

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on 31 December 2009, 5% of loan principal on 31 December 2010 and 18.8% of loan principal on 31 December of each year thereafter until 31 December 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

As at 31 December 2014 and 2013, the outstanding restructured long-term receivables from Garuda amounted to US\$28,758 and US\$43,138, respectively.

The movements of the restructured receivables from Garuda are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------|-----------------|-----------------|--------------------------|
| Saldo awal | 43,138 | 57,517 | <i>Beginning balance</i> |
| Penerimaan | <u>(14,379)</u> | <u>(14,379)</u> | <i>Receipts</i> |
| | <u>28,759</u> | <u>43,138</u> | |

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

On 27 October 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on 17 October 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As at 31 December 2014 and 2013, the provision for impairment for this receivable was US\$21,059 and US\$17,924, respectively.

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

The Company's receivables from TPPI as at 31 December 2014 amounted to US\$3,127 which arose from TPPI's other operational activities. Significant decrease from the balance at 31 December 2013 was due to restructuring below.

Based on approval from the Minister of State Owned Enterprises dated 4 August 2014 and and Extraordinary Shareholders meeting dated 3 September 2014, Pertamina converted its receivables from sales of Senipah condensate (Senipah Receivable) of US\$191,061 into 3,983,540 shares with a nominal value of Rp892,313 million and this increased its share of ownership at TPPI from 15% to 26.61%. The additional share ownership changes the accounting method from cost method to the equity method (Note 10iii).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

Berdasarkan *subscription agreement* tanggal 12 Agustus 2014, Pertamina melakukan konversi piutang atas penyerahan *Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN)* senilai US\$371.797 direstrukturisasi menjadi investasi obligasi kelas A *secured floating rate* dengan waktu jatuh tempo sampai tahun 2024. Grup mengakui investasi obligasi dengan nilai wajar US\$236.003 dan mengklasifikasi sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 10v).

c. Utang usaha

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------|----------------------|
| PT ReKayasa Industri | 30,391 | 14,706 |
| PT PAL Indonesia (Persero) | 13,482 | 9,159 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 14,047 | 5,960 |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk. | 9,242 | 7,712 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | <u>66,824</u> | <u>51,680</u> |
| Jumlah | <u>133,986</u> | <u>89,217</u> |

d. Utang lain-lain

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|----------------------|---------------------|
| Kementerian Keuangan | 80,313 | - |
| PT Badak NGL | 235 | 17 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | <u>8,263</u> | <u>9,063</u> |
| Jumlah | <u>88,811</u> | <u>9,080</u> |

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 42% dan 45% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya sebagai berikut:

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

Based on the *subscription agreement* dated 12 August 2014, Pertamina converted its receivables from *Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN)* of US\$371,797 into class A *secured floating rate bonds maturing until 2024*. The Group recognised the investment in bonds at fair value of US\$236,003 and classified as held to maturity financial assets (Note 10v).

c. Trade payables

| |
|--------------------------------|
| PT ReKayasa Industri |
| PT PAL Indonesia (Persero) |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| Others (each below US\$10,000) |

Total

d. Other payables

| |
|--------------------------------|
| Ministry of Finance |
| PT Badak NGL |
| Others (each below US\$10,000) |

Total

e. Sales and other operating revenues

The Group made sales and other operating revenues to related parties during the years ended 31 December 2014 and 2013. Sales to related parties represented 42% and 45% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

| 39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) | 39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued) | |
|---|--|---|
| e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya (lanjutan) | e. Sales and other operating revenues (continued) | |
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
| Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak | | <i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i> |
| - Entitas yang berelasi dengan Pemerintah | 10,945,847 | 10,427,935 |
| - Pemegang saham | 826,370 | 903,141 |
| - Perusahaan asosiasi | 81,073 | 36,501 |
| | | <i>Entities related to Government - Shareholder - Associates -</i> |
| Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah | | <i>Subsidy reimbursements from the Government</i> |
| - Pemegang saham | 17,857,448 | 20,303,734 |
| | | <i>Shareholder -</i> |
| Penjualan ekspor minyak mentah dan produk minyak | | <i>Export of crude oil and oil products</i> |
| - Perusahaan asosiasi | 147,327 | 220,754 |
| | | <i>Associates -</i> |
| Imbalan jasa pemasaran | | <i>Marketing fees</i> |
| - Pemegang saham | 98,321 | 107,317 |
| | | <i>Shareholder -</i> |
| Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya | | <i>Revenues in relation to other operating activities</i> |
| - Entitas yang berelasi dengan Pemerintah | 47,269 | 36,128 |
| | | <i>Entities related to Government -</i> |
| Jumlah | <u>30,003,655</u> | <u>32,035,510</u> |
| | | Total |
| f. Beban pokok penjualan | f. Cost of goods sold | |
| Pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 mencerminkan 22% dan 24% dari total beban pokok penjualan (Catatan 30). Rinciannya sebagai berikut: | | <i>During the years ended 31 December 2014 and 2013, purchases from related parties represented 22% and 24%, respectively, of the total cost of goods sold (Note 30). The details are as follows:</i> |
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
| Minyak mentah Pemegang saham | 13,281,652 | 14,420,555 |
| Produk minyak: LPG | | <i>Crude oil Shareholder Oil product: LPG</i> |
| Entitas yang berelasi dengan Pemerintah | 57,679 | 63,677 |
| | | <i>Entities related to Government</i> |
| Jumlah | <u>13,339,331</u> | <u>14,484,232</u> |
| | | Total |
| g. Kompensasi manajemen kunci | g. Key management compensation | |
| Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci sebagai berikut: | | <i>Key management comprises the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:</i> |
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
| Gaji dan imbalan lainnya | 32,048 | 41,666 |
| | | <i>Salaries and other benefits</i> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

h. Hubungan dengan pihak berelasi

h. Relations with related parties

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

| Hubungan/ Relations | Pihak berelasi/ Related parties |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham/<i>Shareholder</i> • Perusahaan asosiasi/<i>Associates</i> • Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint ventures</i> • Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i> • Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i> • Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i> | Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd. PT Tugu Reasuransi Indonesia PT Asuransi Samsung Tugu PT Donggi Senoro LNG PT Trans Pacific Petrochemical Indotama PT Patra SK PT Nusantara Regas PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas PT Indo Thai Trading PT Elnusa CGGVeritas Seismic Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina Tentara Nasional Indonesia (TNI) Polisi Republik Indonesia (Polri) Kementerian Keuangan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Bina Bangun Wibawa Mukti Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya BNI BNI Syariah BRI Bank Mandiri Bank Mandiri Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/ <i>Other key management personnel</i> |

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties thereto which generally refers to the market price which includes a certain margin.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi (Catatan 2u). Kegiatan usaha Gas dan Listrik saat ini dikelompokkan pada segmen Lain-Lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

40. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in the accounting standards for segment reporting SFAS 5 (Revised 2009), Operating Segments (Note 2u). Business activities related with Gas and Power currently grouped into Others segment because still did not meet quantitative thresholds as reportable operating segment.

| | 31 Desember/December 2014 | | | | | | |
|--|---------------------------|----------------------|------------------------------------|---|---------------------------|---|--|
| | Hulu/ Upstream | Hilir/ Downstream | Lain-lain/ Others ^{a)} | Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination | Eliminasi/ Elimination | Jumlah konsolidasi/ Total consolidated | |
| Penjualan eksternal | 4,238,369 | 65,022,958 | 1,387,050 | 70,648,377 | - | 70,648,377 | External sales |
| Penjualan antar segmen | 4,392,224 | 64,722 | 452,631 | 4,909,577 | (4,909,577) | - | Inter-segment sales |
| Jumlah segmen pendapatan | 8,630,593 | 65,087,680 | 1,839,681 | 75,557,954 | (4,909,577) | 70,648,377 | Total segment revenues |
| Hasil segmen | 4,427,814 | (349,449) | 436,078 | 4,514,443 | 118,716 | 4,633,159 | Segment results |
| Rugi selisih kurs | | | | | | (22,751) | Foreign exchange loss |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 141,800 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | (586,637) | Finance cost |
| Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi | | | | | | (16,942) | Share in net loss of associates |
| Beban lain-lain - bersih | | | | | | (269,789) | Other expense - net |
| | | | | | | (754,319) | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | 3,878,840 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | (2,344,044) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 1,534,796 | Income for the year |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk | | | | | | 1,504,663 | Income attributable to: Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | | | | | 30,133 | Non-controlling interest |
| Informasi Lain | | | | | | | Other Information |
| Segmen aset | 17,314,267 | 34,248,628 | 2,826,440 | 54,389,335 | (6,281,649) | 48,107,686 | Segment assets |
| Investasi | 1,581,068 | 8,235,581 | 66,344 | 9,882,993 | (7,662,759) | 2,220,234 | Investments |
| Jumlah aset | 18,895,335 | 42,484,209 | 2,892,784 | 64,272,328 | (13,944,408) | 50,327,920 | Total assets |
| Segmen liabilitas | 10,209,071 | 27,119,698 | 1,420,486 | 38,749,255 | (6,457,305) | 32,291,950 | Segment liabilities |
| Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi | 940,815 | 514,796 | 54,323 | 1,509,934 | - | 1,509,934 | Depreciation, depletion and amortisation expense |
| Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi | 3,760,037 | 950,811 | 455,005 | 5,165,853 | - | 5,165,853 | Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties |

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

| 31 Desember/December 2013 | | | | | | | |
|--|--------------------------|-----------------------------|--|--|----------------------------------|---|--|
| | Hulu/ <i>Upstream</i> | Hilir/ <i>Downstream</i> | Lain-lain/ <i>Others^{a)}</i> | Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Jumlah konsolidasi/ <i>Total consolidated</i> | |
| Penjualan eksternal | 3,651,437 | 66,048,226 | 1,402,439 | 71,102,102 | - | 71,102,102 | <i>External sales</i> |
| Penjualan antar segmen | 4,156,846 | 128,409 | 419,279 | 4,704,534 | (4,704,534) | - | <i>Inter-segment sales</i> |
| Jumlah segmen pendapatan | 7,808,283 | 66,176,635 | 1,821,718 | 75,806,636 | (4,704,534) | 71,102,102 | <i>Total segment revenues</i> |
| Hasil segmen | 4,347,000 | 103,917 | 422,879 | 4,873,796 | (35,542) | 4,838,254 | <i>Segment results</i> |
| Rugi selisih kurs | | | | | | (195,611) | <i>Foreign exchange loss</i> |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 126,759 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | | | | | | (478,536) | <i>Finance cost</i> |
| Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi | | | | | | (975) | <i>Share in net profit of associates</i> |
| Pendapatan lain-lain - bersih | | | | | | 742,990 | <i>Other income- net</i> |
| | | | | | | 194,627 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | 5,032,881 | <i>Income before income tax expense</i> |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | (1,965,826) | <i>Income tax expense</i> |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 3,067,055 | <i>Income for the year</i> |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk | | | | | | 3,061,625 | <i>Income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest</i> |
| Kepentingan non-pengendali | | | | | | 5,430 | |
| Informasi Lain | | | | | | | Other Information |
| Segmen aset | 19,270,482 | 34,678,991 | 2,410,550 | 56,360,023 | (7,703,424) | 48,656,599 | <i>Segment assets</i> |
| Investasi | 207,965 | 9,558,941 | 78,558 | 9,845,464 | (9,160,192) | 685,272 | <i>Investments</i> |
| Jumlah aset | 19,478,447 | 44,237,932 | 2,489,108 | 66,205,487 | (16,863,616) | 49,341,871 | <i>Total assets</i> |
| Segmen liabilitas | 8,522,576 | 30,029,825 | 1,207,937 | 39,760,338 | (7,707,759) | 32,052,579 | <i>Segment liabilities</i> |
| Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi | 718,823 | 508,063 | 45,912 | 1,272,798 | - | 1,272,798 | <i>Depreciation, depletion and amortisation expense</i> |
| Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi | 4,968,298 | 1,344,490 | 338,161 | 6,650,949 | - | 6,650,949 | <i>Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i> |

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| Pendapatan | | | Revenues |
| Indonesia | 63,864,908 | 65,599,180 | <i>Indonesia</i> |
| Negara lainnya | 6,783,469 | 5,502,922 | <i>Other countries</i> |
| Pendapatan konsolidasian | 70,648,377 | 71,102,102 | Consolidated revenues |

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 mencerminkan 35% dan 37% (US\$ 24.790.739 dan US\$26.458.054) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti, Petral, COPAL, PIREP dan PMEP yang masing-masing berlokasi di Hong Kong, Aljazair, Irak dan Malaysia.

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. KKS

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK MIGAS (dahulu BP MIGAS) untuk jangka waktu kontrak 20 - 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke-10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun setelah dikurangi *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum (FTP)* dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from two customers of the downstream segment for the years ended 31 December 2014 and 2013 represented approximately 35% and 37% (US\$ 24,790,739 and US\$26,458,054) of total sales and other operating revenues.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several foreign ownership of assets such as Petral, COPAL, PIREP and PMEP which are located in Hong Kong, Algeria, Iraq and Malaysia, respectively.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. PSCs

PSCs are entered into by PSC contractors with SKK MIGAS (previously BP MIGAS) acting on behalf of the Government, for a period of 20 - 30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- Working Area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of the PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to the Government.

- Crude Oil and Gas Production Sharing

Oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of oil and gas in each period/year net of *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum (FTP)* and *cost recovery*.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising corporate income tax and dividend tax.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. KKS (lanjutan)

- Pengembalian Biaya Operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh KKS.

**41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSCs (continued)

- Cost Recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs*
- ii. Current year depreciation of capital costs*
- iii. Unrecovered prior years' operating costs*

- Crude Oil and Natural Gas Prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Crude Oil

The PSC contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.*
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.*
- iii. Multiply the lower computation, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of the contractor's entitlement.*

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. KKS (lanjutan)

- **DMO (lanjutan)**

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan gas dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi Kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- **FTP**

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK MIGAS.

**41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSCs (continued)

- **DMO (continued)**

Natural Gas

The PSC contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price at which the DMO gas is supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- **FTP**

The Government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

- **Ownership of materials and supplies, and equipment**

Materials, supplies and equipments acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC contractors have the right to utilise such materials, supplies and equipments until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK MIGAS.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan KKS sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract* (PPC) ditandatangani antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK MIGAS" – sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (SKK MIGAS dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

Ketentuan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- FTP

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

**41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract

On 17 September 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of Pertamina Oil and Gas Contract which is equivalent to a PSC, was signed between Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK MIGAS" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") and PT Pertamina EP as a successor contract to Pertamina's Petroleum Contract (PPC). This involves a period of 30 years from 17 September 2005 until 16 September 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (SKK MIGAS and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general PSC terms in the following respects:

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

PT Pertamina EP and the Government's shares of equity (profit) of oil and gas production are 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- FTP

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui MESDM.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP.

- Kontrak Bantuan Teknis (KBT)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through the MoEMR.

The recoverable costs and profit sharing of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

- Technical Assistance Contracts (TAC)

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- KBT (lanjutan)

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 67,3077% untuk minyak bumi dan 62,5000% sampai dengan 79,9231% untuk gas bumi. Berikut perjanjian KBT PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2014:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- TAC (continued)

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% for oil and from 62.5000% to 79.9231% for gas. As at 31 December 2014, PT Pertamina EP's TAC arrangements were as follows:

| Mitra Usaha/ Partner | Wilayah Kerja/Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production | Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract | Produksi/ Production |
|-------------------------------------|----------------------------------|---|--|---|---|--------------------------------|
| PT Radiant Energi Sukatani | Sukatani | Jawa Barat/ West Java | 16/6/1995 | 18/11/1999 | 15/6/2015 | Minyak/Oil |
| PT Pelangi Haurgeulis Resources | Haurgeulis | Jawa Barat/ West Java | 17/11/1995 | 26/6/2003 | 16/11/2015 | Gas/Gas |
| PT Radiant Ramok Senabing | Ramok Senabing | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 9/1/1995 | 23/9/2003 | 8/1/2015 | Minyak/Oil |
| Intermega Sabaku Pte Ltd. | Sabaku, Salawati - A, D | Papua | 9/1/1995 | 01/12/1995 | 8/1/2015 | Minyak/Oil |
| Intermega Salawati Pte Ltd. | Salawati - C, E, N dan F | Papua | 9/1/1995 | 01/10/1995 | 8/1/2015 | Minyak/Oil |
| PT Sembrani Persada Oil (SEMCO) | Semberah | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 17/11/1995 | 28/11/2004 | 16/11/2015 | Minyak dan gas/ Oil and gas |
| PT Retco Prima Energi | Tanjung Miring Timur | Sumatera Selatan/South Sumatera | 17/12/1996 | 23/10/2000 | 16/12/2016 | Minyak/Oil |
| Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd. | Tanjung Lontar | Sumatera Selatan/South Sumatera | 7/10/1996 | 27/3/1998 | 6/10/2016 | Minyak/Oil |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- KBT (lanjutan)

| <u>Mitra Usaha/ Partner</u> | <u>Wilayah Kerja/Working Area</u> | <u>Wilayah/ Area</u> | <u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u> | <u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production</u> | <u>Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract</u> | <u>Produksi/ Production</u> |
|---|---|-------------------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| PT Akar Golindo | Tuba Obi Timur | Jambi | 15/5/1997 | 11/10/2011 | 14/5/2017 | Minyak/Oil |
| PT Insani Mitrasani Gelam | Sungai Gelam - A, B, D | Jambi | 15/5/1997 | 13/10/2004 | 14/5/2017 | Minyak dan Gas/ Oil and Gas |
| Blue Sky Langsa Ltd. | Langsa | Aceh | 15/5/1997 | 28/11/2001 | 14/5/2017 | Minyak/Oil |
| PT Putra Kencana Diski Petroleum | Diski | Aceh | 16/11/1998 | 13/02/2002 | 15/11/2018 | Minyak/Oil |
| IBN Oil Holdico Ltd. | Linda - A, C, G, Sele | Papua | 16/11/1998 | 4/9/2000 | 15/11/2018 | Minyak/Oil |
| PT Indama Putera Kayapratama | Kaya | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 22/5/2000 | 19/03/2012 | 21/5/2020 | Minyak/Oil |
| Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Ltd. | Jatirarangan | Jawa Barat/ West Java | 22/5/2000 | 06/1/2004 | 21/5/2020 | Minyak dan Gas/ Oil and Gas |
| PT Binatek Reka Kruh | Kruh | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 22/5/2000 | 6/2/2003 | 21/5/2020 | Minyak/Oil |
| PT Eksindo Telaga Said Darat | Telaga Said | Aceh | 7/8/2002 | 16/02/2006 | 6/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Peralahan Arnebatara Natuna | Udang Natuna | Kepulauan Riau/ Riau Archipelago | 7/8/2002 | 28/11/2005 | 6/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja) | Sukaraja, Pendopo | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 7/8/2002 | 19/6/2008 | 6/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Prakarsa Betung Meruo Senami | Meruo Senami | Jambi | 14/8/2002 | 15/02/2012 | 13/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Putra Kencana Basilam Petrogas *) | Basilam | Sumatera Utara/ North Sumatera | 17/11/1995 | 23/01/2000 | 16/11/2015 | Minyak/Oil |
| PT Putra Batumandi Petroleum *) | Batumandi | Sumatera Utara/ North Sumatera | 15/05/1997 | - | 14/05/2017 | Minyak/Oil |

^{*)} Mengacu pada Surat Presdir PEP No.2170/EP0000/2013-S0 dan Surat Presdir PEP No. No.2171/EP0000/2013-S0, PT Putra Batumandi Petroleum dan PT Putra Kencana Basilam Petrogas diaktifkan kembali/Based on President Director PEP letter No. 2170/EP0000/2013-S0 and No. No.2171/EP0000/2013-S0, PT Putra Batumandi Petroleum and PT Putra Kencana Basilam Petrogas have been reactivated.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- TAC (continued)

| <u>Mitra Usaha/ Partner</u> | <u>Wilayah Kerja/Working Area</u> | <u>Wilayah/ Area</u> | <u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u> | <u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production</u> | <u>Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract</u> | <u>Produksi/ Production</u> |
|---|---|-------------------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| PT Akar Golindo | Tuba Obi Timur | Jambi | 15/5/1997 | 11/10/2011 | 14/5/2017 | Minyak/Oil |
| PT Insani Mitrasani Gelam | Sungai Gelam - A, B, D | Jambi | 15/5/1997 | 13/10/2004 | 14/5/2017 | Minyak dan Gas/ Oil and Gas |
| Blue Sky Langsa Ltd. | Langsa | Aceh | 15/5/1997 | 28/11/2001 | 14/5/2017 | Minyak/Oil |
| PT Putra Kencana Diski Petroleum | Diski | Aceh | 16/11/1998 | 13/02/2002 | 15/11/2018 | Minyak/Oil |
| IBN Oil Holdico Ltd. | Linda - A, C, G, Sele | Papua | 16/11/1998 | 4/9/2000 | 15/11/2018 | Minyak/Oil |
| PT Indama Putera Kayapratama | Kaya | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 22/5/2000 | 19/03/2012 | 21/5/2020 | Minyak/Oil |
| Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Ltd. | Jatirarangan | Jawa Barat/ West Java | 22/5/2000 | 06/1/2004 | 21/5/2020 | Minyak dan Gas/ Oil and Gas |
| PT Binatek Reka Kruh | Kruh | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 22/5/2000 | 6/2/2003 | 21/5/2020 | Minyak/Oil |
| PT Eksindo Telaga Said Darat | Telaga Said | Aceh | 7/8/2002 | 16/02/2006 | 6/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Peralahan Arnebatara Natuna | Udang Natuna | Kepulauan Riau/ Riau Archipelago | 7/8/2002 | 28/11/2005 | 6/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja) | Sukaraja, Pendopo | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 7/8/2002 | 19/6/2008 | 6/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Prakarsa Betung Meruo Senami | Meruo Senami | Jambi | 14/8/2002 | 15/02/2012 | 13/8/2022 | Minyak/Oil |
| PT Putra Kencana Basilam Petrogas *) | Basilam | Sumatera Utara/ North Sumatera | 17/11/1995 | 23/01/2000 | 16/11/2015 | Minyak/Oil |
| PT Putra Batumandi Petroleum *) | Batumandi | Sumatera Utara/ North Sumatera | 15/05/1997 | - | 14/05/2017 | Minyak/Oil |

At the end of the TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TAC contracts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*non-shareable oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (NSO) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih dibawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract

In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OC Contracts are awarded for fields which are currently in production, or which have previously been in production, but in which production has ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. OC Production - Exploration contract*
- b. OC Production contract*

Under an OC Production-Exploration contract, there is no non-shareable oil. Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The non-shareable portion of crude oil (the NSO) production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan untuk operasi tahun berjalan lebih rendah dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 70% dari total biaya produksi tahun berjalan tersebut dan kekurangan biaya produksi tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.
- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan sehubungan dengan operasi tahun berjalan lebih tinggi dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan sebesar 50% dari total pendapatan NSO dan kekurangannya tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 26,7857% untuk minyak dan 31,6667% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Terdapat komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)

- *If the total production cost incurred for the current year's operations is less than total NSO revenue, recovery will be 70% of production cost incurred for the current year's operations and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.*
- *In the event that total production cost incurred for the current year's operations is higher than total NSO revenue, recovery will be 50% of total NSO revenue and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.*

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 16.6667% to 26.7857% for oil and 31.6667% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
- PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014,
perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina
EP sebagai berikut:

| Mitra Usaha/ Partner | Wilayah Kerja/Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production | Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract | Produksi/ Production |
|---|----------------------------------|--|--|---|---|-------------------------|
| PT Formasi Sumatera Energy | Tanjung Tiga Timur | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 25/04/2007 | 25/04/2007 | 24/04/2022 | Minyak/Oil |
| GEO Minergy Sungai Lilin Ltd. ¹⁾ | Sungai Lilin | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 25/04/2007 | 25/04/2007 | 24/04/2022 | Minyak/Oil |
| Patina Group Ltd. | Bangkudulis | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 25/04/2007 | 01/11/2011 | 24/04/2022 | Minyak/Oil |
| Indrillco Hulu Energy Ltd. | Uno Dos Rayu | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 19/12/2007 | - | 18/12/2027 | Minyak/Oil |
| PT Benakat Barat Petroleum | Benakat Barat | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 16/03/2009 | 16/3/2009 | 15/03/2024 | Minyak/Oil |
| PT Petroenergi Utama Wiriagar | Wiriagar | Papua Barat/ West Papua | 02/09/2009 | 02/09/2009 | 01/09/2024 | Minyak/Oil |
| PT Santika Pendopo Energy | Talang Akar | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 05/06/2010 | 05/07/2010 | 04/06/2025 | Minyak/Oil |
| Cooper Energy Sukananti Ltd. | Tangai Sukananti | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 26/07/2010 | 26/07/2010 | 25/07/2025 | Minyak/Oil |
| PD Migas Bekasi ²⁾ | Jatinegara | Jawa Barat/ West Java | 17/02/2011 | 17/02/2011 | 16/02/2026 | Gas |
| Samudra Energy Tanjung Lontar Limited | Tanjung Lontar Timur | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 17/02/2011 | - | 16/02/2031 | - |
| Prisma Kampung Minyak Ltd ³⁾ | Kampung Minyak | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 15/07/2011 | 15/07/2012 | 14/07/2026 | Minyak/Oil |
| Ramba Energy West Jambi Limited | Jambi Barat | Jambi | 13/06/2011 | - | 12/06/2031 | - |
| PT Techwin Benakat Timur | Benakat Timur | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 01/05/2012 | 01/05/2012 | 30/04/2027 | Minyak/Oil |
| PT Petroenim Betun Selo | Muara Enim | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 28/06/2012 | 28/06/2012 | 27/06/2027 | Minyak/Oil |
| PT Tawun Gegunung Energi ⁴⁾ | Tawun Gegunung | Jawa Timur/ East Java | 28/06/2012 | 28/06/2012 | 27/06/2027 | Minyak/Oil |
| Foster Trembes Petroleum Ltd ⁵⁾ | Trembes Sendang | Jawa Timur/ East Java | 28/06/2012 | 28/06/2012 | 27/06/2027 | Minyak/Oil |
| PT Axis Sambidoyong Energi ⁶⁾ | Sambidoyong | Jawa Barat/ West Java | 26/07/2012 | 26/07/2012 | 25/07/2027 | Minyak/Oil |
| PT IEV Pabuaran ⁷⁾ | Pabuaran | Jawa Barat/ West Java | 03/08/2012 | 03/08/2012 | 02/08/2027 | Gas |
| PT Klasofo Energy Resources | Klamono Selatan | Papua | 22/11/2012 | - | 21/11/2032 | - |
| PT Energi Jambi Indonesia | Jambi Barat | Jambi | 23/11/2012 | - | 22/11/2032 | - |

¹⁾ Produksi dibawah NSO/Production is less than NSO

²⁾ Terminasi pada 24 April 2013/Terminated at 24 April 2013

³⁾ Tanggal Mulai Produksi merupakan tanggal efektif kontrak/Commencement date of production is effective date of contract

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

c. Cooperation arrangements with the parties
in conducting oil and gas activities
- PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract
(continued)

As at 31 December 2014, PT Pertamina
EP's OC partnership agreements were as
follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

| Mitra Usaha/ Partner | Wilayah Kerja/Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production | Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract | Produksi/ Production |
|--|--------------------------------------|-------------------------------------|--|---|---|-------------------------|
| PT QEI Loyak Talang Gula ^{*)} | Loyak Talang Gula | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 28/12/2012 | 01/01/2013 | 27/12/2027 | Minyak/Oil |
| Gegunung Kampung Minyak Ltd. ^{*)} | Sungai Taham Batu | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 15/02/2013 | 01/07/2013 | 14/02/2028 | Minyak/Oil |
| Indospec Energy Limau Ltd. ^{*)} | Keras Suban Jeriji Limau | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 01/03/2013 | 01/03/2013 | 28/02/2033 | Minyak/Oil |
| Energi Tanjung Tiga ^{**)} | Pandan-Petanan-Tapus | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 05/07/2013 | 05/07/2013 | 04/07/2028 | Minyak/Oil |
| PT. Geo Cepu Indonesia ^{**)*)} | Kawengan, Ledok, Nglobo dan Semanggi | Jawa Timur/ East Java | 01/12/2013 | 01/12/2013 | 30/11/2033 | Minyak/Oil |
| PT Banyubang Blora Energi ^{**)*)} | Banyubang | Jawa Timur/ East Java | 20/12/2013 | 20/12/2013 | 19/12/2033 | Minyak/Oil |
| PT Samudra Energy BWPMeruap | Meruap | Jambi | 12/07/2014 | 12/07/2014 | 11/07/2034 | Minyak/Oil |
| Petro Papua Mogoi Wasian | Wasian - Mogoi | Papua | 12/07/2014 | 12/07/2014 | 11/07/2034 | Minyak/Oil |

^{*)} Produksi dibawah NSO/Production is less than NSO

^{**)} Terminasi pada 24 April 2013/Terminated at 24 April 2013

^{**)*)} Tanggal Mulai Produksi merupakan tanggal efektif kontrak/Commencement date of production is effective date of contract

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK MIGAS.

Karena beberapa pelampiran reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)

At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.

- Unitisation Agreement

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation after considering the opinion of SKK MIGAS.

Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PT Pertamina EP entered into Unitisation Agreements with several contractors.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Pertamina EP memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

| <u>Para Pihak/ Parties</u> | <u>Operator</u> | <u>Lapangan/ Field</u> | <u>Lokasi/ Location</u> | <u>Contract</u> | <u>Produksi/ Production</u> | <u>Contract</u> | <u>PT Pertamina EP</u> |
|--|---|----------------------------|---|-----------------|---------------------------------|-----------------|--|
| PEP, CNEES & BVI (O.K). | Talisman Ogan Komerling Ltd. | Air Serdang | Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra | 22-Jul-91 | 22-Jul-91 | 16-Sep-35 | Minyak/Oil: 21.96% dan/and Gas: 19.93% |
| PEP, PCI, Pearl Oil, Lundin Intl. & PHE Salawati Basin | Petrochina International (Bermuda) Ltd | Wakamuk | Sorong, Papua | 13-Nov-06 | 13-Nov-06 | 16-Sep-35 | Minyak/Oil dan/and Gas: 50% |
| PHE, PHE East Java, PHE TUBAN & Petrochina East Java Intl. | JOB Pertamina-Petrochina East Java | Sukowati | Tuban, Jawa Timur/ East Java | 2-Jul-04 | 2-Jul-04 | 16-Sep-35 | Minyak/Oil dan/and Gas: 80% |
| PEP, ConocoPhilips (Grissik) Ltd. , Talisman, PHE | ConocoPhilips (Grissik) Ltd. | Suban | Suban, Jambi | 11-Mar-13 | Juni 2011 | 23-Jan-23 | Minyak/Oil dan/and Gas: 10% |
| PEP, Medco EP Rimau | PT Pertamina EP | Tanjung Laban | Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra | 18-Jun-87 | 2005 | 16-Sep-35 | Minyak/Oil dan/and Gas: 74.99 % |
| PEP, PHE ONWJ | Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd. | MB Unit | Jawa Barat/ West Java | 23-Dec-85 | 23-Dec-85 | 16-Sep-35 | Minyak/Oil dan/and Gas: 47.4% |
| PEP, PEPC, MCL, AMPOLEX, SPHC,PJUC, BHP,ADS | PT Pertamina EP Cepu *) | Tiung Biru | Jambaran, Jawa Timur/ East Java | 14-Sep-12 | - | 16-Sep-35 | Gas: 8.06% |

*) Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi.

*) Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

As at 31 December 2014, PT Pertamina EP's Unitisation Agreements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut:

- Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK MIGAS. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2014, kesepakatan kemitraan Entitas Anak melalui IP adalah sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows:

- Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Through IP arrangements, the Company, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK MIGAS. The 14.28% interest in Jabung Block reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The 5% interest in the Tengah Block represents 10% of the 50% foreign contractor's share. The Company assigned these IP interests to the PHE's subsidiaries on 1 January 2008. As at 31 December 2014, the Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

| Mitra Usaha/ Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|--|---|--|--|--|---|--|---|
| ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd. | Blok Corridor/Corridor Block | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 20/12/2003 | 1/8/1987 | 19/12/2023 | 10% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |
| Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV | Blok Kakap/Kakap Block | Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago | 22/3/2005 | 1/1/1987 | 21/3/2028 | 10% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 23 tahun/ years |
| Petrochina International (Bermuda) Ltd. RH Perrogas | Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block | Papua | 15/10/2000 | 7/10/1996 | 14/10/2020 | 10% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |
| Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd. | Blok Jabung/Jabung Block | Jambi | 27/2/1993 | 13/9/1996 | 26/2/2023 | 14.28% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Chevron Makassar Ltd. | Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 26/1/1990 | 1/7/2000 | 25/1/2020 | 10% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Total E&P Indonesia Inpex Co. | Blok Tengah/Tengah Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 5/10/1988 | 27/11/2007 | 4/10/2018 | 5% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi

1. Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 31 Desember 2014, kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

| Mitra Usaha KKS/PSC Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|---|---|---|--|--|---|---------------------------------|----------------------------------|
| PT Bumi Siak Pusako | Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block | Riau | 6/8/2002 | 6/8/2002 | 5/8/2022 | 50% | Minyak/Oil | 20 tahun/ years |
| StatOil Indonesia Karama AS | Blok Karama/ Karama Block | Selat Makassar/ Makassar Strait | 21/3/2007 | - | 20/3/2037 | 49% | - | 30 tahun/ years |
| Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java | Blok Tuban/ Tuban Block | Jawa Timur/ East Java | 29/2/1988 | 12/2/1997 | 28/2/2018 | 25% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Kodeco Energy Co. Ltd. | Blok West Madura/ West Madura Block* | Jawa Timur/ East Java | 7/5/2011 | 27/9/1984 | 6/5/2031 | 80% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |
| CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Orchard Energy Ltd. | Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block | Sumatera Tenggara/ South East Sumatera | 6/9/1998 | 1975 | 5/9/2018 | 20.55%** | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |
| Energi Mega Persada ONWJ Ltd. Risco Energy ONWJ Ltd. | Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block* | Jawa Barat/ West Java | 19/1/1997 | 27/8/1971 | 18/1/2017 | 58.2795%*** | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |
| Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam | Blok Randu-gunting/ Randu-gunting Block* | Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java | 9/8/2007 | - | 8/8/2037 | 40% | - | 30 tahun/ years |
| Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.) | Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block | Papua Barat/ West Papua | 13/11/2008 | - | 12/11/2038 | 15% | - | 30 tahun/ years |
| Petronas Carigali Berhad | Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block | Sumatera Utara/ North Sumatera | 30/11/2009 | - | 29/11/2039 | 40% | - | 30 tahun/ years |

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas

1. Oil and Gas

As at 31 December 2014, oil and gas partnership arrangements which have been signed are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

1. Oil and Gas (continued)

| Mitra Usaha KKS/PSC Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|--|--------------------------------------|---|--|--|---|---------------------------------|----------------------------------|
| Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bprl Ventures Indonesia BV | Blok Nunukan/ Nunukan Block* | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 12/12/2004 | - | 11/12/2034 | 35%**** | - | 30 tahun/ years |
| ENI Ambalat Ltd. | Blok Ambalat/ Ambalat Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 27/9/1999 | - | 26/9/2029 | 33.75%**** | - | 30 tahun/ years |
| ENI Ambalat Ltd. | Blok Bukit/ Bukit Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 24/2/1998 | - | 23/2/2028 | 33.75%**** | - | 30 tahun/ years |
| Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation) | Blok A (Natuna Sea) / A Block (Natuna Sea) | Natuna Sea | 15/1/1999, PSC extension 16/10/2009 | - | 14/1/2019, PSC extension 15/10/2029 | 23%***** | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |
| Inpex Banda Sea Limited | Blok Babar Selaru / Babar Selaru Block | Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku | 21/11/2011 | - | 20/11/2041 | 15% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Tidak ada/ None | Blok Siak / Siak Block | Riau | 26/5/2014 | 28/5/2014 | 25/5/2034 | 100% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 20 tahun/ years |

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini

** Efektif sejak tanggal 24 Oktober 2014, PT PHE OSES mengakuisisi tambahan participating interest sebesar 7.483068%.

*** Efektif sejak tanggal 2 Mei 2013, PT PHE ONWJ mengakuisisi tambahan participating interest sebesar 5,0295%.

**** Efektif sejak tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengakuisisi participating interest yang dimiliki Anadarko Offshore Holding Company LLC.

***** Efektif sejak tanggal 6 Desember 2013, Entitas Anak Perusahaan (PHE Oil and Gas) mengakuisisi 50% saham di Natuna 2 BV dari Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L. Natuna 2 BV memiliki 23% participating interest di Blok A (Natuna Sea).

* The Company's Subsidiaries are the operator of these blocks

** Effective from 24 October 2014, PT PHE OSES acquired additional participating interest of 7.483068%.

*** Effective from 2 May 2013, PT PHE ONWJ acquired additional participating interest of 5.0295%.

**** Effective from 15 February 2013, the Company acquired participating interests held by Anadarko Offshore Holding Company LLC.

***** Effective from 6 December 2013, the Company's Subsidiary (PHE Oil and Gas) acquired 50% shares in Natuna 2 BV from Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A.R.L. Natuna 2 BV has 23% participating interest in A Block (Natuna Sea).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

2. Gas Metana Batubara

Per tanggal 31 Desember 2014, kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

d. PHE's cooperation agreements with other
parties are as follows: (continued)

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

2. Coal Bed Methane

As at 31 December 2014, Coal Bed Methane ("CBM") partnership arrangements in exploration activities which have been signed are as follows:

| Mitra Usaha KKS/PSC Partner | Wilayah kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|---|---|--|---|--|-------------------------|---|
| Sangatta West CBM, Inc. | Blok Sangatta I/Sangatta I Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 13/11/2008 | 12/11/2038 | 52% | - | 30 tahun/ years |
| PT Visi Multi Artha | Blok Sangatta II/ Sangatta II Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 5/5/2009 | 4/5/2039 | 40% | - | 30 tahun/ years |
| Arrow Tanjung Enim Pty., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim | Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 4/8/2009 | 3/8/2039 | 27.5% | - | 30 tahun/ years |
| PT Trisula CBM Energy | Blok Muara Enim/ Muara Enim Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 30/11/2009 | 29/11/2039 | 60% | - | 30 tahun/ years |
| Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan) | Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 3/12/2010 | 2/12/2040 | 65% | - | 30 tahun/ years |
| Tidak ada/None | Blok Tanjung II/ Tanjung II Block | Kalimantan Selatan/South Kalimantan | 3/12/2010 | 2/12/2040 | 100% | - | 30 tahun/ years |
| Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi | Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 1/4/2011 | 31/3/2041 | 40% | - | 30 tahun/ years |
| BP Tanjung IV Limited | Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block | Kalimantan Selatan/South Kalimantan | 1/4/2011 | 31/3/2041 | 56% | - | 30 tahun/ years |
| PT Baturaja Metana Indonesia | Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 1/4/2011 | 31/3/2041 | 73% | - | 30 tahun/ years |
| PT Suban Energi | Blok Suban I/ Suban I Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 1/8/2011 | 31/7/2041 | 58% | - | 30 tahun/ years |
| PT Suban Metana Gas | Blok Suban II/ Suban II Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 1/8/2011 | 31/7/2041 | 50% | - | 30 tahun/ years |
| PT Petrobara Sentosa | Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 18/4/2012 | 17/4/2042 | 79.5% | - | 30 tahun/ years |
| PT Prima Gas Sejahtera | Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 18/4/2012 | 17/4/2042 | 69.7% | - | 30 tahun/ years |
| PT Unigas Geosinklinal Makmur | Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block | Sumatera Selatan/South Sumatera | 18/4/2012 | 17/4/2042 | 73.5% | - | 30 tahun/ years |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):

- Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

3. Migas Nonkonvensional

Per tanggal 31 Desember 2014, kontrak kerjasama Migas Nonkonvensional yang telah ditandatangani sebagai berikut:

| Mitra Usaha KKS/ PSC Partner | Wilayah kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|------------------------------------|--|-------------------------------------|--|---|--|-------------------------|---|
| Tidak ada/None | Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block | Sumatera Utara/North Sumatera | 15/5/2013 | 14/5/2043 | 100% | - | 30 tahun/ Years |

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

| Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production | Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|---|---|--|--|---|--|---------------------------------------|---|
| Golden Spike Indonesia Ltd. | Blok Raja dan Pendopo/ Raja and Pendopo Block | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 6/7/1989 | 21/11/1992 | 5/7/2019 | 50% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Petrochina Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island B.V Petrogas (Island) Ltd | Blok Salawati/ Salawati Block | Papua | 23/4/1990 | 21/1/1993 | 22/4/2020 | 50% | Minyak/Oil | 30 tahun/ years |

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- PSC interests acquired after the issuance of Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas (continued)

3. Unconventional Oil and Gas

As at 31 December 2014, Unconventional Oil and Gas partnership arrangement which has been signed was as follows:

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's subsidiaries and contractors. The PHE subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by the PHE subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the PHE subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' shares of crude oil and natural gas production are determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**
(lanjutan)

| Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production | Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|---|--|--|--|---|--|---------------------------------------|---|
| Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban | Blok Tuban/ Tuban Block | Jawa Timur/ East Java | 29/2/1988 | 12/2/1997 | 29/2/2018 | 50% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| EMP Gerbang Ltd. | Blok Gebang/Block Gebong | Sumatera Utara/North Sumatera | 29/11/1985 | 29/10/1992 | 28/11/2015 | 50% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Talisman (Ogan Komerling) Ltd. | Blok Ogan Komerling/ Ogan Komerling Block | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 29/2/1988 | 11/7/1991 | 28/2/2018 | 50% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd. | Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block | Jambi | 10/2/1989 | 22/2/2011 | 9/2/2019 | 50% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation | Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block | Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi | 4/12/1997 | Agustus/ August 2006 | 30/11/2027 | 50% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ years |
| Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd. | Blok Simenggaris/ Simenggaris Block | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 24/2/1998 | - | 23/2/2028 | 37.5% | - | 30 tahun/ years |

- **Pertamina Participating Interests ("PPI")**

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")**
(continued)

- **Pertamina Participating Interests ("PPI")**

Since 2008, through PPI arrangements, the PHE own working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as operator. The PHE's share of expenses is either funded by the PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by the PHE out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production are divided between the PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):

- **Pertamina Participating Interests ("PPI") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, kesepakatan kemitraan PPI PHE adalah sebagai berikut:

| Mitra Usaha PPI/PPI Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|---|-----------------------------|-----------------------------------|---|--|--|---|---------------------------------|----------------------------------|
| ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd. | Blok B/ B Block | Jambi Selatan/ South Jambi | 26/1/1990 | 26/9/2000 | 25/1/2020 | 25% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ Years |
| Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd. | Blok Tengah/ Tengah Block | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 5/10/1988 | 1/6/1990 | 4/10/2018 | 50% | Gas bumi/ gas | 30 tahun/ Years |

- **Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2014, PHE dan entitas anak dari PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

| Nama PBO/ Name of JV | Mitra Usaha/ JV Partners | Wilayah Kerja/ Working Area | Negara/ Country | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|--|----------------------------------|-----------------|---|--|---|---------------------------------|----------------------------------|
| Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP") | Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam | Offshore Sarawak Block (SK 305)* | Malaysia | 16/6/2003 | 26/7/2010 | 30% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 29 tahun/ years |

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Pertamina Participating Interests ("PPI") (continued)**

As at 31 December 2014, the PHE's PPI arrangements are as follows:

| Mitra Usaha PPI/PPI Partner | Wilayah Kerja/ Working Area | Wilayah/ Area | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract | Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|---|-----------------------------|-----------------------------------|---|--|--|---|---------------------------------|----------------------------------|
| ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd. | Blok B/ B Block | Jambi Selatan/ South Jambi | 26/1/1990 | 26/9/2000 | 25/1/2020 | 25% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 30 tahun/ Years |
| Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd. | Blok Tengah/ Tengah Block | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 5/10/1988 | 1/6/1990 | 4/10/2018 | 50% | Gas bumi/ gas | 30 tahun/ Years |

- **Foreign oil and gas contract interests**

As at 31 December 2014, PHE and PHE's subsidiaries directly and indirectly held foreign crude oil and natural gas interests as follows:

| Nama PBO/ Name of JV | Mitra Usaha/ JV Partners | Wilayah Kerja/ Working Area | Negara/ Country | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|--|--|----------------------------------|-----------------|---|--|---|---------------------------------|----------------------------------|
| Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP") | Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam | Offshore Sarawak Block (SK 305)* | Malaysia | 16/6/2003 | 26/7/2010 | 30% | Minyak dan gas bumi/Oil and gas | 29 tahun/ years |

* This block is Joint Operating Contract ("JOC")

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

| Nama PBO/ Name of JV | Mitra Usaha/ JV Partners | Wilayah Kerja/ Working Area | Negara/ Country | Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract | Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation | Produksi/ Production | Periode Kontrak/ Contract Period |
|---|---|--------------------------------|--------------------|--|---|--|-------------------------|---------------------------------------|
| CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC) | Petronas Carigali Petrovietnam | Offshore Block 10, 11 Vietnam | Vietnam | 8/1/2002 | - | 10% | - | 30 tahun/years |
| Pertamina EP Libya Ltd. | - | Block 123 Sirte onshore | Libya | 10/12/2005 | - | 100% | - | Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years |
| Pertamina EP Libya Ltd. | - | Block 17-3 Sabratah offshore | Libya | 10/12/2005 | - | 100% | - | Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years |
| West Qurna 1 Field Operating Division | ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil | Block West Qurna 1 | Irak/Iraq | 25/1/2010 | 25/1/2010 | 10% | Minyak/Oil | 20 tahun/years |
| Menzel Lejmat North (MLN) | Talisman Energy Inc. | Block 405a | Aljazair/ Algeria | 1993 | 2003 | 65% | Minyak/Oil | 25 tahun/years |
| EI Merk (EMK) | Talisman Energy Inc Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk. | Block 405a | Aljazair/ Algeria | 2007 | 2013 | 16.9% | Minyak/Oil | 25 tahun/years |
| Ourhoud | Talisman Energy Inc Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa. | Block 405a | Aljazair/ Algeria | 1999 | 2002 | 3,73% | Minyak/Oil | 25 tahun/years |
| Murphy Sabah Oil Co. Ltd. | MurphySabah Oil Co. Ltd. | Block K, P dan H | Malaysia | 27/1/1999 23/1/2006 19/3/2007 | - | 20% | Minyak & gas/Oil & gas | 38 tahun/years |
| Murphy Sarawak Oil Co.Ltd. | Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. | Block SK309, SK311 dan SK314A | Malaysia | 27/1/1999 27/1/1999 7/5/2013 | - | 20% | Minyak & gas/Oil & gas | 29 tahun/years |

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. The Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests

As at 31 December 2014, the Company's directly and indirectly held foreign oil and gas PSCs or similar interests were as follows:

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as at 17 September 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective as at 1 January 2007.

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, wilayah kerja panas bumi PGE sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

| Wilayah Kerja/Working Area | Lokasi/ Location | Status Lapangan/ Field Status |
|--|--|---|
| Gunung Sibayak- Gunung Sinabung Gunung Way Panas Kamojang-Darajat | Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera Ulubelu, Lampung Kamojang, Jawa Barat/ West Java | Produksi/Production Produksi/Production Produksi/Production |
| Lahendong | Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi | Produksi/Production |
| Lumut Balai dan Marga Bayo | Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera | Pengembangan/ Development |
| Karaha-Cakrabuana | Karaha, Jawa Barat/ West Java | Pengembangan/ Development |
| Sungai Penuh | Sungai Penuh, Jambi | Eksplorasi/ Exploration |
| Hululais | Hululais, Bengkulu | Eksplorasi/ Exploration |
| Gunung Iyang Argopuro* | Argopuro, Jawa Timur/ East Java | Eksplorasi/ Exploration |
| Kotamobagu* | Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi | Eksplorasi/ Exploration |

* Dalam proses pengembalian ke Pemerintah Indonesia

* On progress of return to Government of Indonesia

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2014, KOB PGE sebagai berikut:

| Wilayah Kerja/ Working Area | Lokasi/ Location | Status Lapangan/ Field Status | Operator/ Contractor |
|--|--|--|---|
| Cibeureum - Parabakti | Salak, Jawa Barat/ West Java | Produksi/ Production | Chevron Geothermal Salak Ltd |
| Pangalengan | Wayang Windu, Jawa Barat/West Java | Produksi/ Production | Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd |
| Kamojang-Darajat | Darajat, Jawa Barat/West Java | Produksi/ Production | Chevron Geothermal Indonesia Ltd |
| Gunung Sibualbuali | Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera | Pengembangan/ Development | Sarulla Operation Limited |
| Tabanan | Bedugul, Bali | Eksplorasi/ Exploration | Bali Energy Ltd |

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

As at 31 December 2014, PGE's geothermal working areas were as follows:

a. Own Operations

| Lokasi/ Location | Status Lapangan/ Field Status |
|--|---|
| Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera Ulubelu, Lampung Kamojang, Jawa Barat/ West Java | Produksi/Production Produksi/Production Produksi/Production |
| Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi | Produksi/Production |
| Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera | Pengembangan/ Development |
| Karaha, Jawa Barat/ West Java | Pengembangan/ Development |
| Sungai Penuh, Jambi | Eksplorasi/ Exploration |
| Hululais, Bengkulu | Eksplorasi/ Exploration |
| Argopuro, Jawa Timur/ East Java | Eksplorasi/ Exploration |
| Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi | Eksplorasi/ Exploration |

* On progress of return to Government of Indonesia

b. Joint Operating Contracts (JOCs)

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As at 31 December 2014, PGE's JOCs were as follows:

| Lokasi/ Location | Status Lapangan/ Field Status | Operator/ Contractor |
|--|--|---|
| Salak, Jawa Barat/ West Java | Produksi/ Production | Chevron Geothermal Salak Ltd |
| Wayang Windu, Jawa Barat/West Java | Produksi/ Production | Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd |
| Darajat, Jawa Barat/West Java | Produksi/ Production | Chevron Geothermal Indonesia Ltd |
| Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera | Pengembangan/ Development | Sarulla Operation Limited |
| Bedugul, Bali | Eksplorasi/ Exploration | Bali Energy Ltd |

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

43. AUDIT PEMERINTAH

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menyelesaikan proses banding pemeriksaan pajak badan tahun 2003 dan 2004, sedangkan untuk tahun 2005 telah terbit putusan banding pajak tanggal 16 September 2014. Namun demikian, putusan banding tersebut belum dapat ditindaklanjuti karena DJP mengajukan permohonan klarifikasi dan pembetulan atas putusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada putusan lanjutan atas putusan banding tahun 2005 serta Perusahaan sedang mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung diantaranya terkait selisih depresiasi aset hulu.

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK MIGAS dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK MIGAS dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK MIGAS dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK MIGAS dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

43. GOVERNMENT AUDIT

The Company

At 31 December 2014, the Company had completed the appeal process of the corporate income tax assessment for the years 2003 and 2004, while the appeal for the year 2005 already issued tax appeal decree on 16 September 2014. However, that appeal decree could not be proceeding because the DGT propose clarification and revision of the appeal decree. As the completion date of these consolidated financial statements, no further resolution decided on appeal decree for the year 2005 and the Company has proposed a judicial review to the Supreme Court which was related to disputes of upstream assets depreciation.

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi

The accounting policies specified in the Production Sharing Contract are subject to interpretation by SKK MIGAS and the Government. The accounting records and financial information of the PSC are subject to an audit by SKK MIGAS and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK MIGAS and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

Management believes that the audit results for PT Pertamina EP's Cooperation Contract and other PSCs where PT Pertamina EP Cepu and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi have a participating interest will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------|-------------|--|
| Saling hapus piutang Pemerintah dengan utang kepada Pemerintah (Catatan 8 dan 16) - | (1,029,717) | (11,931) | Offset between due from the Government and due to the Government (Notes 8 and 16) |
| Penambahan aset tetap dari sewa pembiayaan (Catatan 11) | 28,415 | 39,808 | Increase in fixed assets from finance lease assets (Note 11) |
| Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 11) | 15,706 | 21,759 | Capitalisation of borrowing costs to fixed assets (Note 11) |
| Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 12) | 54,733 | 39,306 | Capitalisation of borrowing costs to oil & gas and geothermal properties (Note 12) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan) 44. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)

| | 2014 | 2013 | |
|---|---------|-----------|---|
| Penambahan/(pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari pembongkaran dan restorasi (Catatan 21) | 524,152 | (268,350) | Oil and gas property additions/(deductions) resulting from capitalisation due to decommissioning and site restoration (Note 21) |
| Penambahan aset bersih diluar kas dan setara kas yang diperoleh melalui konsolidasi PT Elnusa Tbk. (Catatan 4d) | 142,511 | - | Increase in net assets less cash and cash equivalent acquired from consolidation PT Elnusa Tbk. (Note 4d) |

45. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN 45. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

| | Jumlah/Total | Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss | Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale | Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables | Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity |
|---|-------------------|--|--|--|--|
| 31 Desember/December 2014 | | | | | |
| Aset keuangan/Financial assets | | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | 3,809,454 | - | - | 3,809,454 | - |
| Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash | 241,576 | - | - | 241,576 | - |
| Investasi jangka pendek/ Short-term investments | 143,920 | 33,889 | 68,514 | 41,517 | - |
| Investasi jangka panjang/ Long-term investments | 294,232 | - | 41,423 | - | 252,809 |
| Piutang usaha/Trade receivables | 3,398,430 | - | - | 3,398,430 | - |
| Piutang Pemerintah/ Due from the Government | 3,797,671 | - | - | 3,797,671 | - |
| Piutang lain-lain/ Other receivables | 911,815 | - | - | 911,815 | - |
| Aset lain-lain/Other assets | 301,733 | - | - | 301,733 | - |
| Jumlah aset keuangan/ Total financial assets | 12,898,831 | 33,889 | 109,937 | 12,502,196 | 252,809 |

| | Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities |
|---|---|
| Liabilitas keuangan/Financial liabilities | |
| Pinjaman jangka pendek/Short-term loans | (4,976,251) |
| Utang usaha/Trade payables | (3,506,677) |
| Utang Pemerintah/Due to the Government | (906,229) |
| Beban masih harus dibayar/Accrued expenses | (1,889,968) |
| Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities | (3,843,733) |
| Utang lain-lain/Other payables | (350,793) |
| Utang obligasi/Bond payables | (8,685,074) |
| Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables | (79,241) |
| Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities | (24,237,966) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

45. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **45. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

| | <u>Jumlah/Total</u> | <u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u> | <u>Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale</u> | <u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u> | <u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity</u> |
|---|---------------------|--|---|--|--|
| 31 Desember/December 2013 | | | | | |
| Aset keuangan/Financial assets | | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | 4,686,040 | - | - | 4,686,040 | - |
| Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash | 212,858 | - | - | 212,858 | - |
| Investasi jangka pendek/ Short-term investments | 152,993 | 50,402 | 63,924 | 38,667 | - |
| Investasi jangka panjang/ Long-term investments | 53,987 | - | 32,337 | - | 21,650 |
| Piutang usaha/Trade receivables | 4,017,103 | - | - | 4,017,103 | - |
| Piutang Pemerintah/ Due from the Government | 4,290,954 | - | - | 4,290,954 | - |
| Piutang lain-lain/ Other receivables | 951,638 | - | - | 951,638 | - |
| Aset lain-lain/Other assets | 313,786 | 24 | - | 313,762 | - |
| Jumlah aset keuangan/ Total financial assets | 14,679,359 | 50,426 | 96,261 | 14,511,022 | 21,650 |
| | | | | | Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities |
| Liabilitas keuangan/Financial liabilities | | | | | |
| Pinjaman jangka pendek/Short-term loans | | | | | (4,994,964) |
| Utang usaha/Trade payables | | | | | (5,082,940) |
| Utang Pemerintah/Due to the Government | | | | | (2,573,016) |
| Beban masih harus dibayar/Accrued expenses | | | | | (1,454,161) |
| Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities | | | | | (2,784,922) |
| Utang lain-lain/Other payables | | | | | (287,890) |
| Utang obligasi/Bonds payable | | | | | (7,185,525) |
| Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables | | | | | (43,530) |
| Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities | | | | | (24,406,948) |

Laba bersih dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing US\$2.669 dan US\$921.

Net gain from financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2014 and 2013 were US\$2,669 and US\$921, respectively.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko keuangan (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- I. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan menjadi entitas milik negara dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- II. Grup diaudit oleh SKK MIGAS, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- III. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- IV. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.

46. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose them to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee (the Committee), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- I. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interests. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- II. The Group is subject to audit by SKK MIGAS, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognised by the Group.*
- III. The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*
- IV. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserve estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserve levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

V. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

VI. Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi pemerintah.

b. Risiko Keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG. Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks (continued)

V. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.

VI. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products. Regulation of laws in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs particularly for the procurement of crude oil and oil products are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and long-term liabilities.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

| | <u>Penguatan/Strengthening</u> | | <u>Pelemahan/Weakening</u> | | |
|--|--------------------------------|---|----------------------------|---|--|
| | <u>Ekuitas/ Equity</u> | <u>Laba atau rugi /Profit or loss</u> | <u>Ekuitas/ Equity</u> | <u>Laba atau rugi /Profit or loss</u> | |
| 31 Desember 2014 IDR (pergerakan 8%) | 2,942 | 160,730 | (2,506) | (136,918) | 31 December 2014 DR (8% movement) |
| 31 Desember 2013 IDR (pergerakan 5%) | 1,158 | 114,759 | (1,048) | (103,830) | 31 December 2013 IDR (5% movement) |

- (ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

- (ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterised by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control. These factors, among others, include:

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;
- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi yang akan mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditas dengan menggunakan *Crude Oil Management System (COMS)* guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*
- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and influence market price;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations in relation to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined product pricing policies in Indonesia;*
- *The level and scope of exploration and production of global oil and gas, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*
- *Weather conditions and seasonality;*
- *Changes in pricing policies of competitors and the Government; and*
- *Overall global, domestic and regional economic conditions.*

The risks explained above are normal business risks which are experienced by the Group. The Group does not engage in derivative transactions and product prices are determined based on market prices.

The Group mitigates the risk by commodity procurement management using the Crude Oil Management System (COMS) to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group also participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

I. Risiko pasar (lanjutan)

I. Market risk (continued)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

- (iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

| | 31 Desember/December 2014 | | | | | |
|--|--|---|--|---|------------------------------------|---------------------|
| | Suku bunga mengambang/ Floating rate | | Suku bunga tetap/ Fixed rate | | Non-bunga/ Non-interest bearing | Jumlah/ Total |
| | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year | | |
| Aset/Assets | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | 2,602,203 | - | 1,202,361 | - | 4,890 | 3,809,454 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash | 166,074 | - | 75,502 | - | - | 241,576 |
| Investasi jangka pendek/ Short-term investments | 1,750 | - | 112,422 | - | 29,748 | 143,920 |
| Piutang usaha/ Trade receivables | - | - | - | - | 3,398,430 | 3,398,430 |
| Piutang Pemerintah/ Due from the Government | - | - | - | - | 3,797,671 | 3,797,671 |
| Piutang lain-lain/ Other receivables | - | - | - | - | 911,815 | 911,815 |
| Investasi jangka panjang/ Long-term investments | - | 236,003 | - | 57,730 | 499 | 294,232 |
| Aset lain-lain/Other assets | - | - | - | - | 301,733 | 301,733 |
| Jumlah aset keuangan/ Total financial assets | 2,770,027 | 236,003 | 1,390,285 | 57,730 | 8,444,786 | 12,898,831 |
| Liabilitas/Liabilities | | | | | | |
| Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans | (4,976,251) | - | - | - | - | (4,976,251) |
| Utang usaha/ Trade payables | - | - | - | - | (3,506,677) | (3,506,677) |
| Utang Pemerintah/ Due to the Government | - | - | (9,433) | (137,140) | (759,656) | (906,229) |
| Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses | - | - | - | - | (1,889,968) | (1,889,968) |
| Utang lain-lain/ Other payables | - | - | - | - | (350,793) | (350,793) |
| Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities | (745,557) | (2,843,305) | (50,296) | (204,575) | - | (3,843,733) |
| Utang obligasi/Bond payables | - | - | - | (8,685,074) | - | (8,685,074) |
| Utang jangka panjang lain-lain/Other - non-current payables | - | - | - | - | (79,241) | (79,241) |
| Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities | (5,721,808) | (2,843,305) | (59,729) | (9,026,789) | (6,586,335) | (24,237,966) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

I. Risiko pasar (lanjutan)

I. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

| | 31 Desember/December 2013 | | | | Non-bunga/ Non-interest bearing | Jumlah/ Total |
|--|--|---|--|---|---------------------------------------|---------------------|
| | Suku bunga mengambang/ Floating rate | | Suku bunga tetap/ Fixed rate | | | |
| | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year | Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year | | |
| Aset/Assets | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | 2,317,427 | - | 2,362,040 | - | 6,573 | 4,686,040 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash | 88,855 | - | 124,003 | - | - | 212,858 |
| Investasi jangka pendek/ Short-term investments | - | - | 115,201 | - | 37,792 | 152,993 |
| Piutang usaha/ Trade receivables | - | - | - | - | 4,017,103 | 4,017,103 |
| Piutang Pemerintah/ Due from the Government | - | - | - | - | 4,290,954 | 4,290,954 |
| Piutang lain-lain/ Other receivables | - | - | - | - | 951,638 | 951,638 |
| Investasi jangka panjang/ Long-term investments | - | - | - | 53,793 | 194 | 53,987 |
| Aset lain-lain/ Other assets | - | - | - | 24 | 313,762 | 313,786 |
| Jumlah aset keuangan/ Total financial assets | 2,406,282 | - | 2,601,244 | 53,817 | 9,618,016 | 14,679,359 |
| Liabilitas/Liabilities | | | | | | |
| Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans | (4,994,964) | - | - | - | - | (4,994,964) |
| Utang usaha/ Trade payables | - | - | - | - | (5,082,940) | (5,082,940) |
| Utang Pemerintah/ Due to the Government | - | - | (250,676) | (155,426) | (2,166,914) | (2,573,016) |
| Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses | - | - | - | - | (1,454,161) | (1,454,161) |
| Utang lain-lain/ Other payables | - | - | - | - | (287,890) | (287,890) |
| Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities | (696,812) | (1,812,135) | (49,585) | (226,390) | - | (2,784,922) |
| Utang obligasi/ Bonds payable | - | - | - | (7,185,525) | - | (7,185,525) |
| Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables | - | - | - | - | (43,530) | (43,530) |
| Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities | (5,691,776) | (1,812,135) | (300,261) | (7,567,341) | (9,035,435) | (24,406,948) |

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

| Dampak terhadap: | +20 bp meningkat/increase | -20 bp menurun/ decrease | Effect in: |
|-----------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Laba tahun berjalan | (8.696) | 8.696 | Income for the year |
| Sensitivitas arus kas (bersih) | (8.696) | 8.696 | Cash flow sensitivity (net) |

II. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+ dan AA.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

II. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+ and AA.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Kas dan setara kas | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 3,389,665 | 3,445,979 |
| Peringkat AA+ | 1,072 | 912,373 |
| Peringkat AA- | 11,848 | - |
| Peringkat AA | - | - |
| Peringkat A+ | 7,047 | 8,069 |
| Tidak diperingkat | <u>399,822</u> | <u>319,619</u> |
| | <u>3,809,454</u> | <u>4,686,040</u> |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 237,563 | 130,437 |
| Peringkat AA+ | - | 77,370 |
| Peringkat A+ | 6 | - |
| Tidak diperingkat | <u>4,007</u> | <u>5,051</u> |
| | <u>241,576</u> | <u>212,858</u> |
| Investasi jangka pendek | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 14,961 | 16,572 |
| Peringkat AA+ | 2,291 | 2,060 |
| Peringkat AA | 11,583 | 10,916 |
| Peringkat AA- | 1,533 | 2,789 |
| Peringkat BBB | 29,960 | 17,799 |
| Peringkat BBB- | 1,104 | - |
| Tidak diperingkat | <u>82,488</u> | <u>102,857</u> |
| | <u>143,920</u> | <u>152,993</u> |

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|----------------------------------|-------------|-------------|
| Cash and cash equivalents | | |
| Rated | | |
| Rating AAA | | |
| Rating AA+ | | |
| Rating AA- | | |
| Rating AA | | |
| Rating A+ | | |
| Not rated | | |
| Restricted cash | | |
| Rated | | |
| Rating AAA | | |
| Rating AA+ | | |
| Rating A+ | | |
| Not rated | | |
| Short-term investments | | |
| Rated | | |
| Rating AAA | | |
| Rating AA+ | | |
| Rating AA | | |
| Rating AA- | | |
| Rating BBB | | |
| Rating BBB- | | |
| Not rated | | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

II. Risiko kredit (lanjutan)

II. Credit risk (continued)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Aset keuangan yang belum jatuh
tempo dan tidak mengalami
penurunan nilai (lanjutan)**

**Financial assets neither past due
nor impaired (continued)**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Investasi jangka panjang | | | Long-term investments |
| Diperingkat | | | Rated |
| Peringkat AAA | 7,611 | 13,032 | Rating AAA |
| Peringkat AA | 6,929 | 9,435 | Rating AA |
| Peringkat AA- | 241 | 246 | Rating AA- |
| Peringkat BBB | 2,000 | - | Rating BBB |
| Tidak diperingkat | <u>277,451</u> | <u>31,274</u> | Not rated |
| | <u>294,232</u> | <u>53,987</u> | |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | | | Third party |
| > US\$10.000 | | | > US\$10,000 |
| - Historis kredit baik | 325,268 | 710,928 | Good credit history - |
| - Pernah terjadi gagal bayar dalam dua tahun terakhir | 9,573 | 36,669 | Some defaults in - the past two years |
| < US\$10.000 | 317,191 | 330,348 | < US\$10,000 |
| Pihak berelasi | <u>354,460</u> | <u>1,023,209</u> | Related parties |
| | <u>1,006,492</u> | <u>2,101,154</u> | |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| > US\$10.000 | | | > US\$10,000 |
| - Historis kredit baik | 384,554 | 401,213 | Good credit history - |
| < US\$10.000 | 17,603 | 43,049 | < US\$10,000 |
| Pihak berelasi | <u>34,959</u> | <u>447,410</u> | Related parties |
| | <u>437,116</u> | <u>891,672</u> | |
| Aset lain-lain | | | Other assets |
| Pihak ketiga | 256,276 | 13,126 | Third parties |
| Pihak berelasi | <u>36,065</u> | <u>51,592</u> | Related parties |
| | <u>292,341</u> | <u>64,718</u> | |

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**b. Risiko keuangan (lanjutan)****II. Risiko kredit (lanjutan)****(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang sudah lewat
jatuh tempo namun tidak
mengalami penurunan nilai**

Piutang usaha

- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 -12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Piutang lain-lain

- Pihak ketiga
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 -12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

- Pihak berelasi
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Aset lain-lain

- Pihak yang ketiga
- Kurang dari 3 bulan
- > 24 bulan

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki historis gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha yang sudah lewat jatuh tempo antara 12 – 24 bulan dan lebih dari 24 bulan terutama berasal dari TNI/Kemhan sebesar US\$104.616 dengan nilai provisi US\$27.937.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**b. Financial risk (continued)****II. Credit risk (continued)****(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Financial assets that are past due
but not impaired**

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| | | | Trade receivables |
| | | | <i>Less than 3 months -</i> |
| | | | <i>3 - 6 months -</i> |
| | | | <i>6 - 12 months -</i> |
| | | | <i>12 - 24 months -</i> |
| | | | <i>> 24 months -</i> |
| | <u>1,012,414</u> | <u>1,131,588</u> | |
| | | | Other receivables |
| | | | <i>Third party</i> |
| | | | <i>Less than 3 months -</i> |
| | | | <i>3 - 6 months -</i> |
| | | | <i>6 - 12 months -</i> |
| | | | <i>12 - 24 months -</i> |
| | | | <i>> 24 months -</i> |
| | <u>30,487</u> | <u>6,379</u> | |
| | | | <i>Related party</i> |
| | | | <i>Less than 3 months -</i> |
| | | | <i>3 - 6 months -</i> |
| | | | <i>12 - 24 months -</i> |
| | | | <i>> 24 months -</i> |
| | <u>417,241</u> | <u>1,022</u> | |
| | <u>447,728</u> | <u>7,401</u> | |
| | | | Other assets |
| | | | <i>Third party</i> |
| | | | <i>Less than 3 months -</i> |
| | | | <i>> 24 months -</i> |
| | <u>9,296</u> | <u>3,373</u> | |
| | <u>96</u> | <u>-</u> | |
| | <u>9,392</u> | <u>3,373</u> | |

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the accounts receivable from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

As at 31 December 2014, trade receivables which are past due between 12 – 24 months and more than 24 months primarily due from TNI/Ministry of Defence of US\$104,616 with provision amount US\$27,937.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

II. Risiko kredit (lanjutan)

II. Credit risk (continued)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Aset keuangan yang mengalami
penurunan nilai**

Financial assets that are impaired

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| - Lancar | 899,680 | 660,683 | Current - |
| - Kurang dari 3 bulan | 227,684 | 66,197 | Less than 3 months - |
| - 3 - 6 bulan | 19,890 | 13,444 | 3 - 6 months - |
| - 6 -12 bulan | 147,016 | 24,754 | 6 - 12 months - |
| - 12 - 24 bulan | 148,228 | 52,358 | 12 - 24 months - |
| - > 24 bulan | <u>141,950</u> | <u>89,479</u> | > 24 months - |
| | 1,584,448 | 906,915 | |
| Penurunan nilai | <u>(204,924)</u> | <u>(122,554)</u> | Impairment |
| Bersih | <u>1,379,524</u> | <u>784,361</u> | Net |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| - Kurang dari 3 bulan | 43 | - | Less than 3 months - |
| - 6 -12 bulan | - | 36 | 6 - 12 months - |
| - 12 - 24 bulan | - | 3 | 12 - 24 months - |
| - > 24 bulan | <u>1,513</u> | <u>817</u> | > 24 months - |
| | <u>1,556</u> | <u>856</u> | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| - Kurang dari 3 bulan | 10,326 | 34,230 | Less than 3 months - |
| - 3 - 6 bulan | 2,061 | 636 | 3 - 6 months - |
| - 6 -12 bulan | 574 | 195 | 6 - 12 months - |
| - 12 - 24 bulan | 7,840 | 17,484 | 12 - 24 months - |
| - > 24 bulan | <u>18,149</u> | <u>9,844</u> | > 24 months - |
| | <u>38,950</u> | <u>62,389</u> | |
| | 40,506 | 63,245 | |
| Penurunan nilai | <u>(13,535)</u> | <u>(10,680)</u> | Impairment |
| Bersih | <u>26,971</u> | <u>52,565</u> | Net |
| Aset lain-lain | | | Other assets |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| - Kurang dari 3 bulan | - | 27,967 | Less than 3 months - |
| - 3 - 6 bulan | 21,059 | - | 3 - 6 months - |
| - > 24 bulan | <u>-</u> | <u>556,379</u> | > 24 months - |
| | <u>21,059</u> | <u>584,346</u> | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| - Kurang dari 3 bulan | <u>21,719</u> | <u>21,719</u> | Less than 3 months - |
| | <u>21,719</u> | <u>21,719</u> | |
| | 42,778 | 606,065 | |
| Penurunan nilai | <u>(42,778)</u> | <u>(360,394)</u> | Impairment |
| Bersih | <u>-</u> | <u>245,671</u> | Net |

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi sebesar US\$ 3.398.430 telah diturunkan nilainya sebesar US\$204.924 pada saat tanggal pelaporan dimana 26% merupakan piutang usaha dari institusi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dengan saldo terbesar adalah piutang usaha PLN dan Anak Perusahaan sebesar US\$897.611.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 1.038.812 dan US\$1.600.403 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$ 56.313 dan US\$370.701 pada saat tanggal pelaporan terutama berasal dari:

- Piutang lain-lain dari TPPI tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 3.127 dan US\$565.962 dengan nilai provisi US\$Nihil dan US\$320.376 (Catatan 39b).
- Piutang lain-lain dari MNA tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 21.059 dan US\$21.479 dengan nilai provisi US\$ 21.059 dan US\$17.924 (Catatan 39b).
- Piutang lain-lain dari PT Polytama Propindo tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 21.719 dan US\$21.719 dengan nilai provisi US\$ 21.719 dan US\$21.719.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired (continued)

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties of US\$ 3,398,430 were impaired amounting to US\$204,924 at the reporting date, of which 26% is from Government institutions and State Owned Enterprises, with the largest balance due primarily trade receivables from PLN and Subsidiaries of US\$897,611.

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties in 2014 and 2013 amounted to US\$1,038,812 and US\$1,600,403 were impaired amounting to US\$ 56,313 and US\$370,701 respectively at the reporting date, which mainly comes from:

- Other receivables from TPPI in 2014 and 2013 amounted to US\$ 3,127 and US\$565,962 with provision amount of US\$Nil and US\$320,376 respectively (Note 39b).
- Other receivables from MNA in 2014 and 2013 amounted to US\$ 21,059 and US\$ 21,479 with provision amount of US\$ 21,059 and US\$17,924 respectively (Note 39b).
- Other receivables from PT Polytama Propindo in 2014 and 2013 amounted to US\$ 21,719 and US\$21,719 with provision amount of US\$ 21,719 and US\$21,719 respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)****b. Risiko keuangan (lanjutan)****b. Financial risk (continued)****II. Risiko kredit (lanjutan)****II. Credit risk (continued)****(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)****(i) Third parties and related parties
(continued)****Aset keuangan yang mengalami
penurunan nilai (lanjutan)****Financial assets that are impaired
(continued)****Piutang lain-lain (lanjutan)****Other receivables (continued)**

Piutang lain-lain dari
PT Indorama Petrochemicals tahun
2014 dan 2013 masing-masing
sebesar US\$ 9.386 dan US\$15.643
dengan nilai provisi US\$Nihil dan
US\$Nihil.

Other receivables from
PT Indorama Petrochemicals in 2014
and 2013 amounted to US\$ 9,386
and US\$15,643 with provision
amount of US\$Nil and US\$Nil
respectively.

(ii) Pemerintah**(ii) Government****Aset keuangan yang belum jatuh
tempo dan tidak mengalami
penurunan pada 31 Desember
2014:****Financial assets neither past due
nor impaired for 31 December
2014:**

| | <u>2014</u> |
|--|-------------------------|
| <u>Perusahaan:</u> | |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu | 2,317,366 |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg | <u>701,546</u> |
| Jumlah - Perusahaan | <u>3,018,912</u> |
| <u>Entitas Anak:</u> | |
| Piutang PT Pertamina EP | |
| - DMO fees | 40,557 |
| - Underlifting | 38,210 |
| Piutang PT Pertamina Hulu Energi | |
| - DMO fees | 19,214 |
| - Underlifting | <u>41,468</u> |
| Jumlah - entitas anak | <u>139,449</u> |
| Jumlah konsolidasian | <u><u>3,158,361</u></u> |

**Aset keuangan yang mengalami
penurunan nilai****Financial assets that are impaired****Perusahaan:****The Company:**

| | |
|---|-----------------------|
| Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG | 198,345 |
| Piutang imbalan jasa pemasaran | <u>469,325</u> |
| Jumlah - Perusahaan | <u>667,670</u> |
| Penyisihan penurunan nilai | <u>(28,360)</u> |
| Jumlah konsolidasian | <u><u>639,310</u></u> |

Receivables for reimbursement
of costs for kerosene conversion
to LPG program
Receivables for marketing fees

Total - the Company

Provision for impairment

Total consolidated

Lihat Catatan 8 untuk informasi
mengenai piutang Pemerintah
termasuk penurunan nilai piutang
atas jasa pemasaran.

Refer to Note 8 for information
regarding receivables from the
Government including impaired
receivables for marketing fees.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$3.809.454 dan US\$4.686.040. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, specially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. fluctuation in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates that cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group funds its operations principally through cash flow from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/Cs and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claim for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group had cash and cash equivalents in the amount of US\$3,809,454 and US\$4,686,040, respectively. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

Lampiran 5/165 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------------|--|---|---|-------------------|------------------------------------|
| 31 Desember 2014 | | | | | 31 December 2014 |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 4,982,438 | - | - | 4,982,438 | Short-term loans |
| Utang usaha | 3,506,677 | - | - | 3,506,677 | Trade payables |
| Utang Pemerintah | 868,120 | 3,473 | 59,227 | 930,820 | Due to the Government |
| Beban masih harus dibayar | 1,883,781 | - | - | 1,883,781 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | 350,793 | - | - | 350,793 | Other payables |
| Liabilitas jangka panjang | 566,521 | 2,610,590 | 833,795 | 4,010,906 | Long-term liabilities |
| Utang obligasi | 440,293 | 1,814,625 | 16,178,954 | 18,433,872 | Bonds payable |
| Utang jangka panjang lain-lain | 4,284 | 74,958 | - | 79,242 | Other non-current payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | 12,602,907 | 4,503,646 | 17,071,976 | 34,178,529 | Total financial liabilities |
| 31 Desember 2013 | | | | | 31 December 2013 |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 4,994,964 | - | - | 4,994,964 | Short-term loans |
| Utang usaha | 5,082,940 | - | - | 5,082,940 | Trade payables |
| Utang Pemerintah | 2,454,826 | 132,431 | 409,313 | 2,996,570 | Due to the Government |
| Beban masih harus dibayar | 1,454,161 | - | - | 1,454,161 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | 287,890 | - | - | 287,890 | Other payables |
| Liabilitas jangka panjang | 870,031 | 2,132,494 | 54,975 | 3,057,500 | Long-term liabilities |
| Utang obligasi | 382,219 | 1,493,938 | 5,365,922 | 7,242,079 | Bonds payable |
| Utang jangka panjang lain-lain | - | 43,530 | - | 43,530 | Other non-current payables |
| Jumlah liabilitas keuangan | 15,527,031 | 3,802,393 | 5,830,210 | 25,159,634 | Total financial liabilities |

c. Manajemen Permodalan

Kebijakan dewan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sasaran Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 101,02%. Sementara itu beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) sebesar 4,62% (2013: 4,53%).

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk (continued)

c. Capital Management

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

The Company as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 101.02%. Meanwhile, the weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with *imputed interest*) was 4.62% (2013: 4.53%).

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------|-------------|--|
| Total utang/liabilitas (berbunga) | 17,651,631 | 15,371,514 | <i>Total liabilities (interest bearing)</i> |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 17,833,029 | 17,213,213 | <i>Total equity attributable to owners of the parent</i> |
| Rasio utang terhadap ekuitas | 98.98% | 89.30% | <i>Debt-to-equity ratio</i> |
| Rasio total modal sendiri terhadap total aset | 33.07% | 30.08% | <i>Total own capitals to total assets ratio</i> |
| Rasio tingkat pengembalian modal | 16.22% | 31.88% | <i>Return-on-equity ratio</i> |

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Capital Management (continued)

The Group's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

d. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near future. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The table below analyze financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**d. Nilai wajar (lanjutan)**

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2014:

| | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Jumlah/ Total | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|-------------------------------|
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Investasi jangka pendek | 33,889 | - | - | 33,889 | Short-term investments |
| Investasi jangka panjang | - | - | - | - | Long-term investments |
| Jumlah aset keuangan | 33,889 | - | - | 33,889 | Total financial assets |

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

| | Jumlah tercatat/ Carrying amount | | Nilai wajar/ Fair value | | |
|---|-------------------------------------|------------------|----------------------------|------------------|------------------------------------|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| Liabilitas jangka panjang (Catatan 18) | 3,843,733 | 2,784,922 | 3,406,460 | 2,844,320 | Long-term liabilities (Note 18) |
| Utang obligasi (Catatan 19) | 8,685,074 | 7,185,525 | 8,645,361 | 6,234,927 | Bonds payable (Note 19) |
| Jumlah aset keuangan | 12,528,807 | 9,970,447 | 12,051,821 | 9,079,247 | Total financial assets |

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**d. Fair Value (continued)**

The following are the Group's financial assets that were measured at fair value at 31 December 2014:

The table below describes the carrying amounts and fair value of long-term financial liabilities that as at 31 December 2014 and 2013:

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities by the Company. The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price at the reporting date.

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**a. Komitmen KKS**

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal 31 Desember 2014 belum mencapai 1.000 MMBOE.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**a. Cooperation Contract Commitment**

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$1,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract, and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to 31 Desember 2014 has not yet reached 1,000 MMBOE.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, total komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$1.569.124.

c. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa

Total pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------------------------------|----------------|------------------|---------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 226,190 | 673,059 | Less than one year |
| Antara satu sampai lima tahun | 195,431 | 807,295 | Between one to five years |
| Lebih dari lima tahun | - | 120,185 | More than five years |
| | <u>421,621</u> | <u>1,600,539</u> | |

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, beban sewa operasi sejumlah US\$626.222 (2013: US\$577.517).

d. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 1.701.693.786 MMBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2015 sampai 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2014, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2015 sampai 2032.

e. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Grup menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan. Tuntutan kasus paling signifikan yang saat ini masih berlangsung dan menunggu keputusan akhir sebagai berikut:

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.

As at 31 December 2014, the Group's unrealised total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$1,569,124.

c. Operating lease commitments – Group as lessee

Non-cancellable operating lease payments are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------------------------------|----------------|------------------|---------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 226,190 | 673,059 | Less than one year |
| Antara satu sampai lima tahun | 195,431 | 807,295 | Between one to five years |
| Lebih dari lima tahun | - | 120,185 | More than five years |
| | <u>421,621</u> | <u>1,600,539</u> | |

The Group lease a number of vessels, office buildings, vehicles and IT facilities under operating leases. The leases typically run for a period of ten years, with an option to renew the lease.

During the year ended 31 December 2014, operating lease expenses were US\$626,222 (2013: US\$577,517).

d. Gas sale and purchase agreements

As at 31 December 2014, PT Pertamina EP had various commitments to deliver gas amounting to 1,701,693,786 MMBTU to various customers. The gas will be periodically delivered from 2015 until 2028.

As at 31 December 2014, PHE had various significant gas supply agreements to various customers, with gas value of each contract between 0.8 TBTU to 1,418 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2015 to 2032.

e. Legal cases

In the normal course of business, the Group is a party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined. The most significant legal action currently in progress which is pending a final decision is as follow:

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Entitas Anak, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolaknyanya permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JB/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar US\$34.495 dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima proposal penyelesaian perkara sebesar nilai tersebut di atas ditambah dengan denda bunga.

Pada tanggal 18 Maret 2014, Perusahaan, PT Pertamina EP dan Lirik telah menandatangani perjanjian perdamaian (*dading*) dan telah dibayar pada tahun 2014.

Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")

Pada tanggal 22 Juli 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan gugatan GSEI dan memerintahkan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE Raja Tempirai") untuk membayar kompensasi kepada GSEI terkait operasi *sole risk* PHE Raja Tempirai selama masa eksplorasi sejumlah US\$125.267.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau North and Pulau South, Riau Province.

On 17 May 2006, Lirik brought the legal suit to the International Chamber of Commerce (ICC) in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the Enhanced Oil Recovery (EOR) contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. According to the ICC's decision No.14387/JB/JEM dated 27 February 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495 and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognised a provision for such compensation in its consolidated financial statements as at 31 December 2013 and 2012.

On 18 November 2013, the Company had received proposal of case settlement in the amount as stated above plus interest penalty.

*On 18 March 2014, the Company, PT Pertamina EP and Lirik had signed the settlement agreement (*dading*) and it has been paid on 2014.*

Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")

On 22 July 2014, the district court of Central Jakarta granted the GSEI claim and ordered PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE Raja Tempirai") to pay a compensation to GSEI related to the sole risk operations during the exploration stage totalling US\$125,267.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juli 2014, PT PHE Raja Tempirai mengajukan permohonan banding ke pengadilan tinggi. Manajemen berpendapat bahwa keputusan hakim tidak beralasan dan manajemen memiliki dalil dan alat bukti yang kuat, yaitu:

- KKS dan *Operating Agreement* menyatakan bahwa setiap perselisihan antara pihak harus diajukan ke badan arbitrase *International Chamber of Commerce*. Oleh karena itu, Pengadilan Negeri tidak memiliki wewenang untuk mengadili perselisihan ini.
- Berdasarkan KKS dan *Operating Agreement*, seluruh pembiayaan selama masa eksplorasi merupakan kewajiban PT GSEI dan bukan merupakan *sole risk operation*.
- Biaya yang terjadi selama masa eksplorasi tersebut merupakan *carried cost* dan sudah dilunasi oleh PT PHE Raja Tempirai melalui mekanisme *out of production*.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki dasar yang cukup untuk dapat memenangkan sengketa ini di pengadilan yang lebih tinggi, sehingga tidak ada provisi yang perlu dicatat per tanggal 31 Desember 2014.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

**Golden Spike Energy Indonesia ("GSEI")
(continued)**

On 24 July 2014, PT PHE Raja Tempirai has submitted the appeal to the higher court. Management believes that court decision was without merit and management has strong ground and evidences, such as:

- It is clearly stated in the PSC and *Operating Agreement* that all disputes between parties shall be settled by the *International Chamber of Commerce* instead of. As such, the district court does not have an authority to settle the dispute.
- Based on the PSC and the *Operating Agreement*, all expenditures incurred during the exploration stage is the responsibility of PT GSEI and not represent a sole risk operations.
- Expenditures incurred during the exploration stage were carried cost and were fully paid by PT PHE Raja Tempirai through its portion of out of production mechanism.

Management believes that the Group has a strong ground to win the claim in the higher courts, therefore, no provision has been provided as at 31 December 2014.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kontrak memberatkan

i. Penjualan gas LPG tabung 12 kg

Perusahaan melakukan penjualan gas LPG tabung 12 kg kepada masyarakat berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum. Pemerintah merupakan pihak yang menetapkan batasan tertinggi atas harga jual produk tersebut. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan, penjualan atas LPG tabung 12 kg tersebut mengalami kerugian sebesar US\$364.409 selama tahun 2014 (2013: US\$548.784).

ii. Penugasan penyediaan BBM

Perusahaan terikat komitmen dengan Pemerintah terkait penugasan PSO untuk penyediaan BBM yaitu premium, solar dan minyak tanah. Perusahaan dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan publikasi MOPS sebagai acuan harga pasar minyak untuk perhitungan subsidi. Namun, harga jual yang ditetapkan (harga sesuai dengan Ketetapan Pemerintah) yang menggunakan harga MOPS ditambah dengan biaya distribusi dan margin (alpha) tidak dapat menutup seluruh biaya-biaya pengadaan BBM tersebut. Hal ini karena formulasi margin (alpha) tidak sejalan dengan fluktuasi harga pasar minyak dunia. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan, penjualan BBM PSO tersebut mengalami kerugian sebesar US\$331.547 selama tahun 2014 (2013: US\$32.198).

g. Akuisisi bisnis

Pada tanggal 31 Desember 2014, beberapa transaksi akuisisi melalui perolehan dan penambahan *participating interest (farm-in)* yang dilakukan oleh Grup masih berlangsung. Transaksi akuisisi ini dilakukan sehubungan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu migas, yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan migas serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi akuisisi penting yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Onerous contracts

i. Sales of 12 kg cylinder LPG

The Company sells 12 kg cylinder LPG to the public based on a common business practice scheme. The Government is in charge of setting the ceiling price of the products. Including unavoidable costs, losses arising from sales of 12 kg cylinder LPG were US\$364,409 during 2014 (2013: US\$548,784).

ii. The assignment to supply fuel products of Premium, Solar and Kerosene.

The Company has an engagement with the Government for the PSO assignment to distribute fuel products, i.e. Premium, Diesel and Kerosene. The Company and the Government have agreed to use MOPS as a reference for the market price of fuel products to calculate the amount of subsidy. However, the sales price (the sales price in accordance with the Government Decree), which is derived from MOPS price plus distribution cost and margin (alpha), cannot cover all expenses to procure the subsidised fuels. This is because the margin (alpha) is not tied to the fluctuation of fuel market price. Including the unavoidable costs, losses from the sales of PSO fuel products in 2014 were US\$331,547 (2013: US\$32,198).

g. Business acquisition

At 31 December 2014, the Group had several acquisition transactions through acquisition and increase in participating interest (farm-in) which were ongoing. These acquisition transactions were made in connection with the Group's strategy to develop its upstream business, i.e. to increase oil and gas production and reserves as well as expanding overseas. A summary of the Group's ongoing acquisitions is as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Akuisisi bisnis (lanjutan)

(i) Perolehan *participating interest* di Blok Kampar

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan telah ditunjuk oleh Kementerian ESDM menjadi pengelola wilayah Kampar yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya kontrak kerjasama Wilayah Kampar.

Masa transisi pengelolaan Blok Kampar ditugaskan kepada PT. Medco E&P Indonesia sampai tanggal 31 Desember 2015 atau sampai dengan ditandatanganinya kontrak kerjasama wilayah Kampar (mana yang terjadi terlebih dahulu).

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Business acquisition (continued)

(i) Acquisition of *participating interest* in Kampar Block

On 23 December 2014 the Company has been appointed by Ministry of Energy and Mineral Resources as the manager of the Kampar region effectively since the signing of the contract area in Kampar.

The transition period of Block Kampar management is assigned to PT. Medco E&P Indonesia until 31 December 2015 or until the signing of the contract area in Kampar (whichever occurs first).

48. PENYAJIAN TRANSAKSI YANG DIHASILKAN DARI KONSOLIDASI PROPOSIONAL ATAS VENTURA BERSAMA

Jumlah agregat dari aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang timbul dari konsolidasi proporsional dari pengendalian bersama entitas sebagai berikut:

48. PRESENTATIONS OF TRANSACTIONS FROM PROPORTIONATE CONSOLIDATION OF JOINT VENTURE

Aggregate amounts of assets, liabilities, income and expenses arising from proportionate consolidation of joint controlled entities are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 327,980 | 293,415 | Current assets |
| Aset tidak lancar | <u>536,020</u> | <u>384,237</u> | Non current assets |
| Jumlah Aset | <u>864,000</u> | <u>677,652</u> | Total Assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas lancar | (414,638) | (165,654) | Current liabilities |
| Liabilitas tidak lancar | <u>(144,709)</u> | <u>(168,117)</u> | Non current liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>(559,347)</u> | <u>(333,771)</u> | Total Liabilities |
| Aset Bersih | <u>304,653</u> | <u>343,881</u> | Net Assets |
| Pendapatan | 962,777 | 844,493 | Revenue |
| Beban | <u>(894,005)</u> | <u>(756,978)</u> | Expenses |
| Laba tahun berjalan | <u>68,772</u> | <u>87,515</u> | Profit for the year |

Untuk daftar entitas ventura bersama, lihat Catatan 1b-iii.

For the list of joint venture entities, please refer to Note 1b-iii.

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

(i) Akuisisi tambahan 15% *participating interest* Eni East Sepinggan Ltd.

Efektif sejak tanggal 16 Januari 2015, PT PHE East Sepinggan mengakuisisi *participating interest* sebesar 15% di KKS Blok East Sepinggan seharga US\$17.358. *Participating interest* lainnya di KKS Blok East Sepinggan dimiliki oleh Eni East Sepinggan Ltd. (85%).

(ii) Akuisisi tambahan 10% *participating interest* Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A

Pada tanggal 29 Januari 2015, PMEPP mengakuisisi 10% tambahan hak kepemilikan Murphy Sabah Oil Co. Ltd. untuk Blok K, Blok P dan Blok H dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. untuk Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A dengan nilai US\$517.944. Atas tambahan hak kepemilikan tersebut, maka total akuisisi PMEPP terhadap Hak kepemilikan Murphy Sabah Oil. Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil. Co. Ltd. menjadi 30%. Total pembayaran oleh PMEPP untuk akuisisi 30% ini adalah senilai US\$1.878.918.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

(i) *Additional acquisition 15% participating interest* Eni East Sepinggan Ltd.

Effective from 16 January 2015, PT PHE East Sepinggan acquired 15% *participating interest* in East Sepinggan Block PSC for US\$17,358. The remaining *participating interest* in East Sepinggan Block PSC were held by Eni East Sepinggan Ltd. (85%).

(ii) *Additional acquisition 10% participating interest* Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for Blok K, Blok P, and Blok H and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok SK-314A

On 29 January 2015, PMEPP acquired additional 10% of *participating interest* of Murphy Sabah Oil Co. Ltd. for Blok K, Blok P and Blok H and Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. for Blok SK-309, Blok SK-311 and Blok SK314A amounting US\$517,944. After the additional interest, total PMEPP acquisition of *participating interest* in Murphy Sabah Oil. Co. Ltd. and Murphy Sarawak Oil. Co. Ltd. become 30%. The purchase consideration for this 30% acquisition was US\$1,878,918.

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES

PT Pertamina EP ("PEP"), entitas anak PT Pertamina Hulu Energi (PHE) , PT Pertamina EP Cepu (PEPC), entitas anak PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) dan ConocoPhillips Algeria, Ltd. (COPAL) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

PT Pertamina EP ("PEP"), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP) dan ConocoPhillips Algeria, Ltd. (COPAL) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP dan COPAL. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP dan COPAL.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realisable value or fair value, PEP's, PHE Subsidiaries', PEPC's, PIEP Subsidiaries' and COPAL's reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond, PEP's, PHE Subsidiaries', PEPC's, PIEP Subsidiaries' and COPAL's control.

Sebelum tahun 2012, perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi PEP dan PHE berdasarkan pada pedoman *Society Petroleum Engineer 2001* (SPE 2001) sedangkan PEPC berdasarkan pada *Society Petroleum Engineer – Petroleum Resources Management System 2007* (PRMS 2007).

Before the year 2012, the calculation of proved oil and gas reserves for PEP and PHE was based on Society Petroleum Engineer 2001 (SPE 2001) guidelines while for PEPC was based on Society Petroleum Engineer – Petroleum Resources Management System 2007 (PRMS 2007).

Pada tahun 2012 Grup melakukan perubahan metode perhitungan cadangan dari SPE 2001 ke PRMS 2007. Metode PRMS 2007 menghitung jumlah cadangan berdasarkan *based project* dengan mempertimbangkan asset komersialnya sehingga hanya struktur aktif saja yang diperhitungkan dalam cadangan. Sedangkan pedoman SPE 2001 hanya mempertimbangkan aspek teknis dan tidak mempertimbangkan aspek komersialnya sehingga struktur aktif maupun struktur non-aktif diperhitungkan dalam cadangan.

In 2012 the Group changed reserves calculation method from SPE 2001 to PRMS 2007. The PRMS 2007 method calculates the total reserves based on based project which considers commercial aspect, and therefore only active structures are included in the reserves calculation. Meanwhile, SPE 2001 guidelines consider only technical aspects and not commercial aspects, and therefore all structures, both active and non-active are included in the reserves calculation.

Perubahan metode ini merupakan kebutuhan dalam rangka pencapaian target sebagai *World Class Company* dan metode tersebut diterapkan secara luas dalam bisnis minyak dan gas bumi internasional. Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, untuk PHE, PEPC, PIEP dan COPAL telah menggunakan metode PRMS 2007 sedangkan untuk PEP masih menggunakan metode SPE 2001.

The method change is realised as a need in order to reach the target of being a World Class Company, and furthermore the method is applied in most oil and gas business around the world. The method change is implemented gradually, where PHE, PEPC, PIEP and COPAL has applied the PRMS 2007 method; meanwhile PEP is still applying the SPE 2001 method.

Dengan adanya perubahan struktur organisasi PEP, penyajian Laporan Cadangan Minyak dan Gas Bumi PEP dalam Laporan Cadangan Minyak dan Gas Bumi PT Pertamina (PERSERO) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 diklasifikasikan berdasarkan aset (Aset 1, Aset 2, Aset 3, Aset 4, Aset 5, Proyek, TAC dan KSO) dimana pada periode sebelumnya diklasifikasikan berdasarkan region.

With the changes in the organizational structure of PEP, the presentation of PEP's oil and gas reserves report on PT Pertamina (PERSERO)'s oil and gas reserves report for the period ended December 31, 2014 is classified in term of assets (Asset 1, Asset 2, Asset 3, Assets 4, Assets 5, Projects, TAC and KSO) while the previous periods were classified by regions.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
 (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Management is of the opinion that the reserve quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebagai berikut:

The calculation of proved oil and gas reserves are as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2014/
 Crude oil and natural gas reserves as at 31 December 2014**

| Entitas Anak/Subsidiaries | Saldo 1 Januari 2013/Balance 1 January 2013 | Penambahan dan Penyesuaian/ Additions and Adjustments | Produksi/ Production | Saldo akhir 31 Desember 2013/Ending balance 31 December 2013 | Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments | Produksi/ Production | Saldo akhir 31 Desember 2014/Ending balance 31 December 2014 |
|---|---|---|----------------------|--|--|----------------------|--|
| PT Pertamina EP (SPE 2001): | | | | | | | |
| I Asset 1 | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 206,303 | 17,889 | (5,841) | 218,351 | (16,234) | (6,426) | 195,691 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 157,081 | (2,339) | (2,110) | 152,632 | 57,474 | (6,941) | 203,165 |
| II Asset 2 | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 223,204 | 21,075 | (8,338) | 235,941 | (2,295) | (7,548) | 226,098 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 456,721 | 36,063 | (26,625) | 466,159 | (20,787) | (26,399) | 418,973 |
| III Asset 3 | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 189,791 | 6,735 | (4,684) | 191,842 | 92,585 | (4,760) | 279,667 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 167,678 | 61,369 | (24,438) | 204,609 | 132,815 | (22,665) | 314,759 |
| IV Asset 4 | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 34,219 | 66,089 | (10,151) | 90,157 | (20,057) | (8,781) | 61,319 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 519 | 8,029 | (1,645) | 6,903 | 33,023 | (2,654) | 37,272 |
| V Asset 5 | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 88,608 | 39,000 | (7,516) | 120,092 | 32,817 | (8,095) | 144,814 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 109,380 | 7,045 | (827) | 115,598 | 4,942 | (1,105) | 119,435 |
| VI KBT/TAC | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 190,865 | (21,796) | (5,193) | 163,876 | (13,523) | (3,067) | 147,286 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 92,737 | 101,815 | (2,420) | 192,132 | (11,596) | (1,052) | 179,484 |
| VII KSO/OC | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 69,088 | 136,437 | (1,780) | 203,745 | 98,973 | (3,008) | 299,710 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 6,067 | 43,750 | - | 49,817 | (7,434) | (564) | 41,819 |
| VIII Proyek/Project | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 103,261 | (86,589) | (849) | 15,823 | (1,343) | (697) | 13,783 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 266,616 | 23,099 | (6,881) | 282,834 | (88,849) | (4,421) | 189,564 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil) | 1,105,339 | 178,840 | (44,352) | 1,239,827 | 170,923 | (42,382) | 1,368,368 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas) | 1,256,799 | 278,831 | (64,946) | 1,470,684 | 99,588 | (65,801) | 1,504,471 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/3 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI *ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES* (lanjutan) *(continued)*

| Entitas Anak/Subsidiaries | Saldo 1 Januari 2013/Balance 1 January 2013 | Penambahan dan Penyesuaian/ Additions and Adjustments | Produksi/ Production | Saldo akhir 31 Desember 2013/Ending balance 31 December 2013 | Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments | Produksi/ Production | Saldo akhir 31 Desember 2014/Ending balance 31 December 2014 |
|--|---|---|-------------------------|---|--|-------------------------|---|
| PT Pertamina Hulu Energi (PRMS 2007): | | | | | | | |
| I Wilayah/Region Jawa | | | | | | | |
| JOB-PSC, PPI, IP, BOB (2 blok/blocks) | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 5,194 | 1,928 | (2,144) | 4,978 | 6,859 | (4,145) | 7,692 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 141 | 1,239 | (384) | 996 | 6,707 | (2,031) | 5,672 |
| Operasi Sendiri/ Own Operation (ONWJ dan/and WMO) | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 54,119 | 25,654 | (13,191) | 66,582 | 78,954 | (14,543) | 130,993 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 52,417 | 17,300 | (13,150) | 56,567 | 82,440 | (12,712) | 126,295 |
| II Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks) | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 35,625 | 3,468 | (7,671) | 31,422 | 17,894 | (5,993) | 43,323 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 95,976 | 27,614 | (15,916) | 107,674 | (7,004) | (15,683) | 84,987 |
| III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks) | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 16,303 | (510) | (996) | 14,797 | (809) | (861) | 13,127 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 128,099 | 6,999 | (1,555) | 133,543 | 249 | (1,363) | 132,429 |
| IV Luar Negeri/Overseas | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 582 | 36 | (103) | 515 | (349) | (100) | 66 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) | 138 | 192 | (303) | 27 | 1,211 | (294) | 944 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil) | 111,823 | 30,576 | (24,105) | 118,294 | 102,549 | (25,642) | 195,201 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas) | 276,771 | 53,344 | (31,308) | 298,807 | 83,603 | (32,083) | 350,327 |
| PT Pertamina EP Cepu (PRMS 2007): | | | | | | | |
| - Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs) | 139,915 | 1,752 | (4,313) | 137,354 | (2) | (5,049) | 132,303 |
| - Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non- sales | 5,003 | 86,365 | (264) | 91,104 | 187 | (183) | 91,108 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil) | 139,915 | 1,752 | (4,313) | 137,354 | (2) | (5,049) | 132,303 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas) | 5,003 | 86,365 | (264) | 91,104 | 187 | (183) | 91,108 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/4 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI *ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES* (lanjutan) *(continued)*

| Entitas Anak/Subsidiaries | | Saldo 1 Januari 2013/ <i>Balance 1 January 2013</i> | Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Additions and Adjustments</i> | Produksi/ <i>Production</i> | Saldo akhir 31 Desember 2013/ <i>Ending balance 31 December 2013</i> | Penambahan dan Penyesuaian/ <i>Addition and Adjustments</i> | Produksi/ <i>Production</i> | Saldo akhir 31 Desember 2014/ <i>Ending balance 31 December 2014</i> |
|---|---|---|---|--------------------------------|--|--|--------------------------------|---|
| PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PRMS 2007): | | | | | | | | |
| - | Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs) | - | 105,170 | (73) | 105,097 | 50,276 | (1,129) | 154,244 |
| - | Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - <i>non-sales</i> | - | - | - | - | - | - | - |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil) | | - | 105,170 | (73) | 105,097 | 50,276 | (1,129) | 154,244 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas) | | - | - | - | - | - | - | - |
| ConocoPhillips Algeria, Ltd. (PRMS 2007): | | | | | | | | |
| - | Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs) | - | 86,783 | (708) | 86,075 | 6,439 | (7,975) | 84,539 |
| - | Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - <i>non-sales</i> | - | - | - | - | - | - | - |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil) | | - | 86,783 | (708) | 86,075 | 6,439 | (7,975) | 84,539 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas) | | - | - | - | - | - | - | - |
| PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PRMS 2007): | | | | | | | | |
| - | Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs) | - | - | - | - | 28,300 | (225) | 28,075 |
| - | Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - <i>non-sales</i> | - | - | - | - | 41,252 | (140) | 41,112 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil) | | - | - | - | - | 28,300 | (225) | 28,075 |
| Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas) | | - | - | - | - | 41,252 | (140) | 41,112 |
| Jumlah cadangan/Total reserve | | | | | | | | |
| - | Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs) | 1,357,077 | 403,121 | (73,551) | 1,686,647 | 358,485 | (82,402) | 1,962,730 |
| - | Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) | 1,538,573 | 418,540 | (96,518) | 1,860,595 | 224,630 | (98,207) | 1,987,018 |

* Klasifikasi per aset PEP

- Aset 1 : Rantau, Pangkalan Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Unitisasi Suban 10%
- Aset 2 : Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang,
- Aset 3 : Jatibarang, Subang, Tambun, Unitisasi MB unit 47,4%
- Aset 4 : Cepu, Poleng, Unitisasi, Sukowati 80%
- Aset 5 : Sangatta, Bunyu, Papua, Sangasanga, Tarakan, Tanjung, Sembakung, Unitisasi Wakamuk 50%

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak Grup sebesar 1.962.730 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 1.987.018 MBOE.

Based on the table above, the Group's total oil reserves are 1,962,730 MBBLs and total natural gas reserves are 1,987,018 MBOE.